



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

# **RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2023**



MAJELIS WALI AMANAT UNIVERSITAS GADJAH MADA  
PERATURAN MAJELIS WALI AMANAT UNIVERSITAS GADJAH MADA  
NOMOR 5 TAHUN 2022

TENTANG  
PENGESAHAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN  
UNIVERSITAS GADJAH MADA TAHUN ANGGARAN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MAJELIS WALI AMANAT UNIVERSITAS GADJAH MADA,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan Pasal 26, Pasal 31, dan Pasal 65 Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada, Rektor menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan untuk disahkan oleh Majelis Wali Amanat;
  - b. bahwa berdasarkan hasil keputusan Rapat Pleno Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada tanggal 22 Desember 2022 telah disetujui usulan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Gadjah Mada Tahun Anggaran 2023;
  - c. bahwa sehubungan dengan pertimbangan huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Gadjah Mada Tahun Anggaran 2023;

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5454);
  2. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 46/M/KPT.KP/2016 tentang Pemberhentian Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Periode Transisi dan Pengangkatan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Periode Tahun 2016-2021;
  3. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 4/SK/MWA/2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola (*Governance*) Universitas Gadjah Mada sebagaimana terakhir telah diubah dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 4/SK/MWA/2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola (*Governance*) Universitas Gadjah Mada;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : PERATURAN MAJELIS WALI AMANAT UNIVERSITAS GADJAH MADA TENTANG PENGESAHAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN UNIVERSITAS GADJAH MADA TAHUN ANGGARAN 2023.

#### Pasal 1

Dalam Peraturan ini, yang dimaksud dengan:

1. Universitas Gadjah Mada yang selanjutnya disingkat UGM adalah perguruan tinggi negeri badan hukum.
2. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang selanjutnya disingkat RKAT adalah rencana keuangan tahunan UGM.
3. Penerimaan adalah hak UGM yang diakui sebagai penambah kekayaan bersih yang terdiri atas Penerimaan dana Pemerintah dan Penerimaan dana masyarakat.
4. Pengeluaran adalah kewajiban UGM yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih.
5. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran yang selanjutnya disebut SiLPA, adalah selisih lebih realisasi sumber pembiayaan anggaran dan belanja anggaran yang terjadi dalam 1 (satu) periode pelaporan.
6. Tahun Anggaran 2023 adalah masa 1 (satu) tahun dihitung mulai dari tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

#### Pasal 2

RKAT UGM terdiri dari anggaran Penerimaan dan anggaran Pengeluaran.

#### Pasal 3

- (1) Anggaran Penerimaan direncanakan sebesar Rp2.833.821.887.014,00 (dua triliun delapan ratus tiga puluh tiga miliar delapan ratus dua puluh satu juta delapan ratus delapan puluh tujuh ribu empat belas rupiah), yang diperoleh dari sumber:
  - a. Penerimaan dana pemerintah; dan
  - b. Penerimaan dana masyarakat.
- (2) Selain anggaran Penerimaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), terdapat Sisa Lebih Perhitungan Tahun 2022 sebesar Rp484.983.484.172,00 (empat ratus delapan puluh empat miliar sembilan ratus delapan puluh tiga juta empat ratus delapan puluh empat ribu seratus tujuh puluh dua rupiah).
- (3) Sisa Lebih Perhitungan Tahun 2022 sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini

#### Pasal 4

- (1) Penerimaan dana Pemerintah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf a direncanakan sebesar Rp888.116.317.995,00 (delapan ratus delapan puluh delapan miliar seratus enam belas juta tiga ratus tujuh belas ribu sembilan ratus sembilan puluh lima rupiah).
- (2) Penerimaan dana Pemerintah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini.

#### Pasal 5

Penerimaan dana masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf b direncanakan sebesar Rp1.945.705.569.019,00 (satu triliun sembilan ratus empat puluh lima miliar tujuh ratus lima juta lima ratus enam puluh sembilan ribu sembilan belas rupiah), yang terdiri atas:

- a. Penerimaan pendidikan; dan
- b. Penerimaan nonpendidikan.

#### Pasal 6

- (1) Penerimaan pendidikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf a direncanakan sebesar Rp1.190.903.695.980,00 (satu triliun seratus sembilan puluh miliar sembilan ratus tiga juta enam ratus sembilan puluh lima ribu sembilan ratus delapan puluh delapan rupiah), yang terdiri atas:

- a. Penerimaan pendidikan utama; dan
  - b. Penerimaan pendidikan lainnya.
- (2) Penerimaan pendidikan utama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a direncanakan sebesar Rp1.132.868.403.812,00 (satu triliun seratus tiga puluh dua miliar delapan ratus enam puluh delapan juta empat ratus tiga ribu delapan ratus dua belas rupiah).
  - (3) Penerimaan pendidikan lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b direncanakan sebesar Rp58.035.292.168,00 (lima puluh delapan miliar tiga puluh lima juta dua ratus sembilan puluh dua ribu seratus enam puluh delapan rupiah).
  - (4) Penerimaan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3), tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini.

#### Pasal 7

- (1) Penerimaan nonpendidikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf b direncanakan sebesar Rp754.801.873.039,00 (tujuh ratus lima puluh empat miliar delapan ratus satu juta delapan ratus tujuh puluh tiga ribu tiga puluh sembilan rupiah), yang terdiri atas:
  - a. hibah dan donasi;
  - b. jasa;
  - c. pemanfaatan aset;
  - d. kerja sama; dan
  - e. unit pendukung.
- (2) Penerimaan hibah dan donasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a direncanakan sebesar Rp117.252.672.071,00 (seratus tujuh belas miliar dua ratus lima puluh dua juta enam ratus tujuh puluh dua ribu tujuh puluh satu rupiah).
- (3) Penerimaan jasa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b direncanakan sebesar Rp49.842.328.203,00 (empat puluh sembilan miliar delapan ratus empat puluh dua juta tiga ratus dua puluh delapan ribu dua ratus tiga rupiah).
- (4) Penerimaan pemanfaatan aset sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c direncanakan sebesar Rp159.516.942.255,00 (seratus lima puluh sembilan miliar lima ratus enam belas juta sembilan ratus empat puluh dua ribu dua ratus lima puluh lima rupiah).
- (5) Penerimaan kerja sama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d direncanakan sebesar Rp149.762.876.995,00 (seratus empat puluh sembilan miliar tujuh ratus enam puluh dua juta delapan ratus tujuh puluh enam ribu sembilan ratus sembilan puluh lima rupiah).
- (6) Penerimaan unit pendukung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e direncanakan sebesar Rp278.427.053.515,00 (dua ratus tujuh puluh delapan miliar empat ratus dua puluh tujuh juta lima puluh tiga ribu lima ratus lima belas rupiah).
- (7) Penerimaan nonpendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), ayat (3), ayat (4), ayat (5), dan ayat (6) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini.

#### Pasal 8

- (1) Anggaran Pengeluaran direncanakan sebesar Rp3.091.172.855.768,00 (tiga triliun sembilan puluh satu miliar seratus tujuh puluh dua juta delapan ratus lima puluh lima ribu tujuh ratus enam puluh delapan rupiah), yang terdiri atas Pengeluaran untuk tujuan:
  - a. belanja pegawai;
  - b. belanja barang dan jasa;
  - c. belanja perbaikan dan pemeliharaan;
  - d. belanja perjalanan; dan

- e. belanja modal.
- (2) Pengeluaran untuk belanja pegawai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a direncanakan sebesar Rp1.625.235.740.109,00 (satu triliun enam ratus dua puluh lima miliar dua ratus tiga puluh lima juta tujuh ratus empat puluh ribu seratus sembilan rupiah).
  - (3) Pengeluaran untuk belanja barang dan jasa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b direncanakan sebesar Rp943.826.867.428,00 (sembilan ratus empat puluh tiga miliar delapan ratus enam puluh tujuh ribu empat ratus dua puluh delapan rupiah).
  - (4) Pengeluaran untuk belanja perbaikan dan pemeliharaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c direncanakan sebesar Rp136.292.406.618,00 (seratus tiga puluh enam miliar dua ratus sembilan puluh dua juta empat ratus enam ribu enam ratus delapan belas rupiah).
  - (5) Pengeluaran untuk belanja perjalanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d direncanakan sebesar Rp161.017.282.908,00 (seratus enam puluh satu miliar tujuh belas juta dua ratus dua puluh dua ribu sembilan ratus delapan puluh rupiah).
  - (6) Pengeluaran untuk belanja modal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e direncanakan sebesar Rp224.800.558.705,00 (dua ratus dua puluh empat miliar delapan ratus juta lima ratus lima puluh delapan belas ribu seratus dua puluh empat rupiah).
  - (7) Anggaran Pengeluaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), ayat (3), ayat (4), ayat (5), dan ayat (6) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini.

#### Pasal 9

- (1) Pada pertengahan Tahun Anggaran 2023, Rektor menyusun laporan realisasi pelaksanaan RKAT semester pertama Tahun Anggaran 2023 mengenai:
  - a. realisasi Pendapatan;
  - b. realisasi Belanja; dan
  - c. realisasi SiLPA Tahun 2022.
- (2) Dalam laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Rektor menyertakan prognosis untuk 6 (enam) bulan berikutnya.
- (3) Laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) disampaikan kepada Majelis Wali Amanat paling lambat pada akhir bulan Juni 2023, untuk dibahas bersama antara Majelis Wali Amanat dan Rektor.

#### Pasal 10

- (1) Penyesuaian RKAT Tahun Anggaran 2023 dengan perkembangan dan/atau perubahan keadaan dibahas bersama Majelis Wali Amanat dan Rektor dalam rangka penyusunan perkiraan perubahan atas RKAT Tahun Anggaran 2023, apabila terjadi:
  - a. perkembangan ekonomi makro yang tidak sesuai dengan asumsi yang digunakan dalam RKAT Tahun Anggaran 2023;
  - b. perubahan pokok-pokok kebijakan fiskal; dan/atau
  - c. keadaan yang menyebabkan harus dilakukan pergeseran anggaran antar unit organisasi, antar program, dan/atau antar jenis belanja.
- (2) Rektor mengajukan rencana perubahan atas Peraturan Majelis Wali Amanat tentang RKAT Tahun Anggaran 2023 berdasarkan perkembangan dan/atau perubahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk mendapatkan pengesahan Majelis Wali Amanat sebelum Tahun Anggaran 2023 berakhir.

#### Pasal 11

- (1) Setelah Tahun Anggaran 2023 berakhir, Rektor menyusun pertanggungjawaban atas pelaksanaan RKAT Tahun Anggaran 2023 berupa Laporan Keuangan UGM.

- (2) Laporan Keuangan UGM sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Ditetapkan di Yogyakarta  
pada tanggal 22 Desember 2022

Ketua Majelis Wali Amanat,

ttd.

PRATIKNO

Salinan sesuai dengan aslinya  
UNIVERSITAS GADJAH MADA  
Kepala Kantor Hukum dan Organisasi,

A red circular stamp of Universitas Gadjah Mada is positioned to the left of a handwritten signature. The stamp features a central emblem and the text 'UNIVERSITAS GADJAH MADA' around the perimeter. The signature is a cursive line extending to the right.

Dr. Veri Antoni, S.H., M.Hum.

LAMPIRAN PERATURAN MAJELIS WALI AMANAT UNIVERSITAS GADJAH MADA  
NOMOR : 5 TAHUN 2022  
TANGGAL : 22 DESEMBER 2022  
TENTANG : PENGESAHAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN  
UNIVERSITAS GADJAH MADA TAHUN ANGGARAN 2023

PENERIMAAN

Penerimaan dana pemerintah	853.052.273.995,00
Penerimaan gaji dan tunjangan PNS	448.027.397.000,00
Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	210.262.000.000,00
Penerimaan Pemerintah lainnya	194.762.876.995,00
Penelitian (SIMLIBTAMAS)	45.000.000.000,00
Alokasi Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT)	34.395.710.533,00
Dana Beasiswa dan Kerja Sama Pemerintah	115.367.166.462,00
Penerimaan dana masyarakat	1.945.705.569.019,00
Penerimaan pendidikan	1.190.903.695.980,00
pendidikan utama	1.132.868.403.812,00
pendidikan lainnya	58.035.292.168,00
Penerimaan nonpendidikan	754.801.873.039,00
hibah dan donasi	117.252.672.071,00
jasa	49.842.328.203,00
pemanfaatan aset	159.516.942.255,00
kerja sama	149.762.876.995,00
unit penunjang	278.427.053.515,00
JUMLAH PENERIMAAN	2.798.757.843.014,00

PENGELUARAN

1 belanja pegawai	1.625.235.740.109,00
2 belanja barang/jasa	943.826.867.428,00
3 belanja perbaikan dan pemeliharaan	136.292.406.618,00
4 belanja perjalanan	161.017.282.908,00
5 belanja modal	224.800.558.705,00
JUMLAH PENGELUARAN	3.091.172.855.768,00

SURPLUS/(DEFISIT) ANGGARAN	(292.415.012.754,00)
SISA LEBIH PERHITUNGAN TAHUN 2021	484.983.484.172,00
SURPLUS/(DEFISIT) ANGGARAN	192.568.471.418,00
PENAMBAHAN DANA ABADI	100.000.000.000,00
HIBAH SCIENCE TECHNO PARK—ADB	38.607.805.623,00

Salinan sesuai dengan aslinya  
UNIVERSITAS GADJAH MADA  
Kepala Kantor Hukum dan Organisasi,



Dr. Veri Antoni, S.H., M.Hum.

Ketua Majelis Wali Amanat,

ttd.

PRATIKNO



**USULAN**  
**RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN**  
**2023**

**UNIVERSITAS GADJAH MADA**  
**PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM**  
**MARET 2023**

## Ringkasan Eksekutif

Penyelenggaraan operasional perguruan tinggi dipengaruhi oleh berbagai asumsi yang mencakup tentang perumusan visi, misi, tujuan, program strategis, target capaian bidang tridharma dan ekosistem pendukungnya, berikut dengan tata kelola yang terus diperbarui dan dikembangkan secara berkelanjutan. Dalam penyelenggaraan operasional tersebut Universitas Gadjah Mada (UGM) telah melakukan rangkaian upaya antisipasi dan mitigasi dengan adanya faktor lingkungan eksternal dan internal yang harus dihadapi. Beberapa faktor tersebut meliputi sebagai berikut:

### Faktor Lingkungan Eksternal

1. Globalisasi, yang menyebabkan kolaborasi meningkat signifikan namun di sisi lain persaingan di segala bidang menjadi semakin ketat dan bebas.
2. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta realitas virtual, yang menyebabkan dunia menjadi semakin digital.
3. Disrupsi di segala bidang yang membawa tantangan sekaligus peluang baru.
4. Efek domino pandemi yang berawal dari masalah kesehatan, merambat ke masalah sosial, ekonomi, dan kultur masyarakat
5. Perubahan iklim global berdampak pada seluruh aspek kehidupan umat manusia sehingga mendorong berbagai pihak untuk melakukan langkah adaptasi dan mitigasi.
6. Bonus demografi yang terjadi antara tahun 2020-2035 yang harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.
7. Keinginan Indonesia untuk keluar dari *middle income trap*.
8. Dalam Visi Indonesia 2045, Indonesia sebagai Pusat Pendidikan, Teknologi, dan Peradaban Dunia.
9. Tuntutan untuk memperkuat kepemimpinan strategis Indonesia di tingkat global.
10. Isu kebhinnekaan di Indonesia semakin kompleks.
11. Kompetisi perguruan tinggi, yakni kompetisi yang melingkupi perguruan tinggi terjadi secara *multilayer*.
12. Keseimbangan dalam relevansi pendidikan tinggi antara peran dalam kontribusi nasional (*national impact oriented*) dan produktivitas pengembangan ilmu (*scientific oriented*) yang diukur melalui instrumen pemeringkatan dunia (*world ranks*).

13. Pemikiran *post truth* dan *pseudo-sains* menjadi penanda dunia masa kini yang bekerja dengan instrumen dan logika digital di mana media menjadi kekuatan baru secara politik, sosial, dan budaya.

#### Faktor Lingkungan Internal

1. Upaya-upaya dalam peningkatan pencapaian kinerja perguruan tinggi.
2. Pengabdian kepada masyarakat UGM khususnya program KKN-PPM menjadi salah satu keunggulan dan penciri UGM.
3. Kompetensi dan pengembangan SDM yang unggul.
4. Tuntutan desain performa kelembagaan yang prima dan memiliki keunggulan komparatif.
5. Kebutuhan untuk melakukan pengembangan dan integrasi teknologi informasi untuk mendukung kinerja yang cepat dan efektif, termasuk pemanfaatan data untuk pengambilan keputusan.
6. Komitmen dalam mempertahankan keberlanjutan, kecukupan pemenuhan kebutuhan, dan kemandirian keuangan dengan peningkatan efisiensi pengelolaan sumber daya dan meningkatkan sumber-sumber kreatif yang mendukung.
7. Penguatan kerjasama strategis (*link and match*) dengan berbagai pemangku kepentingan,

Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2023 disusun berbasis luaran (*output*) yaitu target kinerja. Target kinerja usulan RKAT 2023 diestimasikan berdasar target dan realisasi kinerja Kontrak Kinerja 2022 antara Rektor dan Dirjen Dikti Kemendikbud, target kinerja dalam RENSTRA 2022-2027, dan pendelegasian rencana strategis antara Rektor dan Dekan Fakultas/Sekolah (minimal sama dengan target kinerja 2022 universitas dan unit kerja).

Target kinerja 2023, diturunkan dari lima tujuan strategis untuk meningkatkan daya saing dan relevansi UGM terhadap tuntutan perubahan lingkungan yang dinamis, yaitu:

1. mewujudkan pendidikan transdisiplin yang unggul, inovatif, inklusif dan aplikatif.
2. mewujudkan penelitian translasional unggul, inovatif, produktif dan berdampak bagi masyarakat.
3. mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, komprehensif dan berkesinambungan.
4. menjamin tata kelola universitas yang dinamis, terintegrasi, dan berkelanjutan.
5. mewujudkan atmosfer kampus yang sehat, ramah lingkungan, berbudaya dan bertanggungjawab secara sosial.

Tujuan strategis tersebut kemudian dipadukan dengan tujuan strategis Kemendikbudristek, yaitu “merdeka belajar dan kampus merdeka (MBKM)” sebagaimana terefleksi dalam 10 (sepuluh) indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi. Tujuan strategis ini kemudian diterjemahkan dalam program kerja dan kegiatan untuk dilaksanakan pada 2023 dan dinyatakan dalam bentuk target indikator kinerja, rencana kegiatan, dan satuan moneter dari hasil kegiatan (penerimaan atau biaya).

Kebijakan pelaksanaan program dan kegiatan tridharma berikut ekosistem pendukungnya diarahkan dalam pencapaian tujuan strategis yang telah disusun dalam dokumen Rencana Strategis 2022-2027 dan mendukung kebijakan nasional bidang pendidikan tinggi sesuai dengan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi tahun 2020-2024. Dalam hal pencapaian reputasi internasional, bersama PTN-BH yang lain, UGM mendapat mandat untuk mencapai posisi peringkat internasional perguruan tinggi sebagai bentuk keberhasilan daya saing pendidikan tinggi pada level global. Tahun 2023 melalui penilaian dari QS World University Ranking, UGM menduduki peringkat ke 231 (<https://www.topuniversities.com/universities/gadjah-mada-university>).

Meskipun posisi ranking internasional sudah mengindikasikan keberhasilan dalam pengelolaan tridharma dan ekosistem pendukungnya, namun belum dibarengi dengan optimalnya capaian target IKU yang dihasilkan oleh UGM. Adapun capaian target IKU sampai dengan tahun 2022 yang telah dilaporkan dalam aplikasi <https://spasikita.kemdikbud.go.id> adalah sebagaimana tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Capaian Target IKU Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target 2022	Capaian TW-4 2022	Target 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	%	80,00%	69,30%	80,00%
		2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	25,00%	9,34%	25,00%

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target 2022	Capaian TW-4 2022	Target 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	30,00%	69,68%	30,00%
		4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional dunia industri atau dunia kerja	%	50,00%	68,12%	50,00%
		5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	hasil penelitian per jumlah dosen	1,00	4,81	1,00
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	50,00%	81,25%	50,00%
		7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	50,00%	62,50%	50,00%
		8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	10,00%	41,96%	10,00%
4	Meningkatkan tata kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Diktiristek	9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	predikat	A (82)	A (83,65)	A
		10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	87	91,23	88,00

Keterangan:

Kolom 6: capaian target triwulan 4 tahun 2022 telah diisikan dalam aplikasi <https://spasikita.kemdikbud.go.id>

Sebagai PTN BH, UGM juga mengembangkan beberapa indikator kinerja yang dikembangkan sesuai dengan tujuan, sasaran, dan program dalam Rencana Strategis UGM 2022-2027. Indikator berikut target kinerja untuk tahun 2023 antara lain tersebut dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Tabel Indikator Kinerja PTN BH 2023

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Mewujudkan pendidikan transdisiplin yang unggul, inovatif, inklusif, dan aplikatif	Meningkatnya kualitas kurikulum yang inovatif, inklusif, dan aplikatif	Persentase mahasiswa sarjana, sarjana terapan, dan pascasarjana dari latar belakang yang beragam	18%
		Meningkatnya kualitas lulusan yang unggul dan berkarakter	Persentase mahasiswa pascasarjana	27%
2	Mewujudkan reputasi akademik yang unggul melalui penelitian translasional yang inovatif, produktif, dan berdampak bagi masyarakat	Meningkatnya kualitas kerja sama dan pengembangan usaha	Persentase luaran penelitian <i>flagship</i>	10%
			Jumlah dana abadi	Rp360 Miliar
3	Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, komprehensif, dan berkesinambungan	Meningkatnya kebermanfaatan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan	Persentase adopsi luaran pengabdian masyarakat yang berkelanjutan	7%
		Meningkatnya partisipasi alumni dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Persentase kontribusi alumni terhadap pengabdian masyarakat	22%
4	Menjamin terwujudnya tata kelola <i>good university governance</i> melalui ekosistem pendukung yang dinamis, terintegrasi, dan berkelanjutan	Meningkatnya kualitas SDM	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	12%
			Persentase dosen internasional	14%
		Meningkatnya tata kelola UGM	Opini laporan keuangan	WTP
		Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana	Indeks kemanfaatan aset tidak berwujud	24%
5	Mewujudkan kampus yang sehat, aman, ramah lingkungan, berbudaya, dan bertanggungjawab secara sosial	Meningkatnya kualitas layanan, lingkungan, dan tata kelola UGM sesuai dengan SHE ( <i>Safety, Health, and Environment</i> ) dan HPU ( <i>Health Promoting University</i> )	Persentase bangunan hijau yang dikelola	20%

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
.		Meningkatnya lingkungan pembelajaran yang berbudaya dan bertanggungjawab secara sosial	Persentase fasilitas yang inklusif dan berbudaya	84%

Guna menunjang pencapaian target indikator kinerja yang menjadi mandat bagi PTN dari Kemendikbud serta capaian target indikator kinerja yang dikembangkan UGM sebagai PTNBH telah dirancang strategi dan program sebagai berikut:

### 1. Strategi utama bidang pendidikan

1. Memperkuat pendidikan transdisiplin yang mendorong kewirausahaan sosial, kemandirian, dan ketangguhan mahasiswa. Strategi ini dijabarkan ke dalam program kerja sebagai berikut:
  - a. Penguatan kurikulum perkuliahan berbasis *case method* atau *project based*.
  - b. Peningkatan pengakuan keunggulan program studi di tingkat nasional dan internasional.
  - c. Pengembangan personalisasi pendidikan (*personalised education*) sebagai turunan program merdeka belajar kampus merdeka dengan melibatkan dunia industri/sektor swasta, dan penguatan *entrepreneur*.
  - d. Penguatan kemampuan manajerial dan *entrepreneur*.
  - e. Pengembangan *career development center*.
  - f. Penguatan kerja sama dengan KAGAMA terkait informasi pekerjaan dalam sistem yang terpadu.
  - g. Perluasan akses *learning management system* ke masyarakat (universitas tanpa batas).
  - h. Pengembangan sistem pendidikan yang bermartabat dan inklusif.
  - i. Penguatan MBKM UGM.
  - j. Penguatan mahasiswa berprestasi.
  - k. Penguatan forum transfer keilmuan lintas individu dan lintas disiplin secara terlembaga sehingga mampu menghasilkan inovasi kewirausahaan sosial.
  - l. Penguatan Prodi Pascasarjana Terapan dengan luaran yang spesifik terkait produk yang relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan.
  - m. Penguatan kanal pengetahuan.
2. Memperkuat ekosistem inovasi berbasis kolaborasi yang berkelanjutan untuk peningkatan kebermanfaatannya. Strategi ini dijabarkan dalam program kerja berupa pengembangan ekosistem inovasi yang terintegrasi.

3. Meningkatkan jejaring kerjasama mitra dalam kegiatan tridharma. Strategi ini dijabarkan dalam program kerja berupa penguatan kerjasama dengan mitra dalam mendukung kegiatan tridharma yang melibatkan dosen dan mahasiswa.
4. Memperkuat pendidikan transdisiplin yang mendorong keberagaman. Strategi ini dijabarkan dalam program kerja berupa pengembangan sistem penerimaan mahasiswa yang mengakomodasi keberagaman.
5. Meningkatkan proporsi jumlah mahasiswa pascasarjana. Strategi ini dijabarkan dalam program kerja sebagai berikut:
  - a. Penguatan *fast track* dan PMDSU.
  - b. Penguatan afirmasi bagi mahasiswa pascasarjana luar Jawa.
6. Meningkatkan publikasi mahasiswa doktoral. Strategi ini dijabarkan dalam program kerja berupa peningkatan publikasi mahasiswa doktoral dalam jurnal internasional.

## **2. Strategi utama bidang penelitian**

1. Meningkatkan kualitas kelembagaan dan infrastruktur penelitian untuk pengembangan keilmuan dan solusi terhadap persoalan aktual di masyarakat serta diakui secara internasional. Strategi ini dijabarkan ke dalam program kerja sebagai berikut:
  - a. Pengembangan riset translasional meliputi riset *flagship* dan riset unggulan kompetitif.
  - b. Peningkatan kapasitas pusat studi dan pusat kemitraan internasional bidang riset di UGM berikut jejaring internal dan eksternalnya.
  - c. Pengembangan perpustakaan dosen.
  - d. Pengembangan sumber daya riset serta penelitian dan pengembangan yang mudah dimanfaatkan oleh masyarakat.
  - e. Peningkatan kebermanfaatan dan perluasan jejaring penelitian internasional.
  - f. Peningkatan penelitian berbasis keunggulan lokal.
  - g. Peningkatan penelitian yang mengadopsi prinsip-prinsip SDG's.
  - h. Peningkatan inovasi produk berbasis teknologi.
  - i. Penguatan lembaga inkubasi dan akselerasi *start up*.
  - j. Pengembangan *Teaching and Learning Industry, Fabrication Laboratory (Fab Lab)*.
  - k. Pengembangan riset translasional meliputi riset *flagship* dan riset unggulan kompetitif.

2. Memperkuat UGM STP sebagai *Transfer Technology Office* (TTO) dalam proses pemanfaatan inovasi. Strategi ini dijabarkan ke dalam program kerja berupa penguatan dan pengawalan penelitian dengan Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) 6-9
3. Memperkuat ekosistem inovasi berbasis kolaborasi yang berkelanjutan untuk peningkatan kebermanfaatannya. Strategi ini dijabarkan ke dalam program kerja berupa penguatan kerja sama *multihelix* untuk hilirisasi inovasi dan mobilisasi riset internasional.
4. Meningkatkan kinerja unit kegiatan usaha UGM. Strategi ini dijabarkan ke dalam beberapa program kerja sebagai berikut:
  - a. Restrukturisasi unit kegiatan usaha UGM termasuk perbaikan struktur modal.
  - b. Pengawasan unit kegiatan usaha UGM.
  - c. Pemantauan dan evaluasi unit kegiatan usaha UGM secara berkala.
5. Memperkuat pengelolaan sistem keuangan yang berorientasi tujuan, sekaligus meningkatkan pendanaan kreatif yang transparan, efektif, dan efisien. Strategi ini dijabarkan ke dalam beberapa program kerja sebagai berikut:
  - a. Penguatan pendanaan inovatif yang dapat diakomodasi oleh status PTN-BH.
  - b. Penguatan Badan Usaha Milik UGM (BUMU) sebagai sarana pendanaan alternatif.
  - c. Penguatan strategi untuk memperoleh dana dari alumni, filantropi dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) maupun sumber-sumber lain yang tidak mengikat.
6. Meningkatkan jejaring dengan mitra dalam dan luar negeri untuk meningkatkan reputasi yang didasarkan sinergi, persamaan visi dan misi serta kepentingan dengan mitra. Strategi ini dijabarkan ke dalam beberapa program kerja sebagai berikut:
  - a. Penguatan program sahabat UGM.
  - b. Penguatan kontribusi alumni.
  - c. Optimalisasi RKAT.
  - d. Peningkatan *creative funding* melalui sinergi kegiatan tridharma dengan mitra.
  - e. Penguatan program promosi, *link and match* sumber daya di UGM dalam kegiatan Tridharma dengan mitra dalam dan luar negeri.

### **3. Strategi utama bidang pengabdian masyarakat**

Strategi utama bidang pengabdian kepada masyarakat yaitu memperkuat pengabdian berbasis permasalahan wilayah, kewirausahaan, dan kemitraan dengan melibatkan sivitas akademika dan alumni. Strategi ini dijabarkan ke dalam program kerja sebagai berikut:

- a. Pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat
- b. Pengembangan pendekatan kewilayahan, kewirausahaan, dan kemitraan untuk implementasi program pengabdian yang terintegrasi dengan pendidikan dan penelitian dalam program KKN.
- c. Penguatan kontribusi universitas terhadap perumusan solusi permasalahan bangsa.
- d. Penguatan kelembagaan UGM sebagai hubungan jejaring internasional.
- e. Pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis keberagaman.
- f. Pengembangan dan penguatan pengabdian yang inklusif.
- g. Penguatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis *multiple helix*.
- h. Penguatan kemitraan dalam pengembangan pengabdian kepada masyarakat.
- i. Penguatan jejaring kolaborasi dengan alumni dan mitra strategis lain dalam pemberdayaan masyarakat berskala nasional dan internasional.

#### **4. Strategi Utama dan Program Kerja Bidang Good University Governance (GUG)**

Strategi utama dalam bidang *Good University Governance* (GUG) adalah mengembangkan tata kelola organisasi berbasis digital untuk mendukung kerja sama antar individu, kluster, dan lembaga baik internal maupun eksternal. Strategi ini dijabarkan ke dalam program kerja sebagai berikut:

- a. Penguatan implementasi transformasi digital dalam pengelolaan internal dan jejaring eksternal organisasi.
- b. Penataan organisasi dan perubahan relasi kelembagaan Pimpinan Universitas dan Organ.
- c. Peningkatan zona integritas di lingkungan Universitas.
- d. Peningkatan kualitas akuntabilitas kinerja Universitas.
- e. Pengembangan dan Penguatan Manajemen Resiko

#### **5. Strategi Utama dan Program Kerja Bidang Ekosistem Pendukung**

Optimalisasi tuntutan perubahan bidang Tridharma memerlukan dukungan tata kelola universitas yang dinamis, terintegrasi, dan berkelanjutan pada beberapa komponen vital yaitu sumber daya manusia (SDM), infrastruktur, organisasi, keuangan, teknologi, dan kerja sama, serta pengembangan usaha. Strategi utama untuk mewujudkan tata kelola universitas yang dinamis, terintegrasi dan berkelanjutan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas Dosen. Strategi ini dijabarkan ke dalam beberapa program kerja yaitu:

- a. Peningkatan kualitas dosen.
  - b. Percepatan pertumbuhan dosen berkualifikasi S3.
  - c. Pengembangan kompetensi dosen.
  - d. Peningkatan dosen/peneliti internasional.
  - e. Percepatan Guru Besar yang relevan dengan bidang keilmuan.
2. Meningkatkan kualitas kesejahteraan dan kinerja SDM. Strategi ini dijabarkan ke dalam beberapa program kerja yaitu:
    - a. Penguatan 3K (kesehatan, kesejahteraan, dan kebahagiaan) sivitas akademika dan pegawai UGM.
    - b. Pengembangan kompetensi SDM.
    - c. Pengembangan manajemen talenta (*talent management*).
    - d. Pengembangan manajemen kinerja yang unggul.
  3. Memperkuat pengelolaan sistem keuangan. Strategi ini dijabarkan ke dalam beberapa program kerja berupa penguatan tata kelola keuangan UGM.
  4. Memperkuat infrastruktur digital yang mandiri, terintegrasi, dan mengaselerasi transformasi. Strategi ini dijabarkan ke dalam beberapa program kerja sebagai berikut:
    - a. Penguatan infrastruktur digital yang mendukung konektivitas seluruh data yang dimiliki universitas.
    - b. Penguatan media UGM untuk hilirisasi informasi dan pengetahuan.
    - c. Penguatan pemanfaatan *big data*.
    - d. Penguatan kelembagaan media informasi.
    - e. Transformasi *smart and digital campus*.
  5. Memperkuat infrastruktur yang adaptif dan integratif sesuai dengan kebutuhan IPTEKS masa kini serta mendukung *green ecosystem*. Program yang mendukung strategi ini khususnya dalam ekosistem pendukung adalah
    - a. Penguatan proses pengadaan infrastruktur yang sesuai dengan desain keilmuan.
    - b. Penataan ruang kampus.
    - c. Pengembangan sumber daya riset yang mudah diakses.
    - d. Penguatan tata kelola aset gedung dan tanah untuk penguatan Tridharma.
    - e. Penguatan tata kelola aset tidak berwujud untuk penguatan Tridharma.

## **6. Strategi Utama dan Program Kerja Bidang Pengembangan Atmosfer Kampus**

UGM harus mengembangkan atmosfer akademik yang kondusif dan produktif bagi seluruh sivitas akademika dengan menciptakan lingkungan yang inklusif, ramah lingkungan, sehat,

nyaman, aman, dan mendukung pengembangan kapasitas. Strategi utama bidang pengembangan atmosfer kampus yaitu:

1. Memperkuat atmosfer kampus yang sehat, ramah, lingkungan, berbudaya, dan bertanggung jawab secara sosial. Strategi ini dijabarkan ke dalam program kerja sebagai berikut:
  - a. Penguatan fungsi *Health Promoting University*.
  - b. Penguatan pola pikir dan perilaku ramah lingkungan yang mengedepankan prinsip keberlanjutan (*green mindset*).
  - c. Peningkatan sarana dan prasarana untuk perlindungan dari kekerasan dan kekerasan seksual.
  - d. Penguatan satgas kekerasan.
  - e. Penguatan *Crisis Center*.
  - f. Penguatan kelembagaan kantor *Establishment office for campus sustainability*.
  - g. Penguatan produksi sivitas dan alumni yang berbudaya sesuai dengan nilai-nilai ke-UGM-an.
  - h. Penguatan akuntabilitas sosial sebagai tolak ukur keberhasilan universitas.
2. Memperkuat infrastruktur yang adaptif dan integratif sesuai dengan kebutuhan IPTEKS masa kini serta mendukung *green ecosystem*. Strategi ini dijabarkan ke dalam beberapa program kerja berupa penguatan pembangunan infrastruktur UGM yang inklusif serta berbasis *green environment*.
3. Memperkuat ekosistem inovasi berbasis kolaborasi yang berkelanjutan untuk peningkatan kebermanfaatan. Program yang mendukung strategi ini khususnya dalam atmosfer kampus adalah penguatan ekosistem inovasi yang terintegrasi.

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa upaya UGM untuk meningkatkan produktivitas dilakukan dengan berbagai macam inovasi yang tersebar pada bidang pendidikan, penelitian, publikasi, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, hilirisasi, kemitraan, alumni, sumber daya manusia, sistem informasi, keuangan, pengembangan usaha, sarana prasarana, internasionalisasi, lingkungan, tata kelola dan perencanaan. Inovasi-inovasi diperkuat dengan berbagai sumber belajar yang dikelola di UGM seperti laboratorium, perpustakaan, studio, rumah produksi, dan lain-lain. Dalam keberhasilan meningkatkan produktivitas melalui berbagai macam inovasi tersebut mengacu pada keselarasan program dan kegiatan yang diterbitkan oleh kementerian/lembaga yang mempunyai kesesuaian dengan bidang pendidikan tinggi serta mengadopsi praktik-praktik baik dalam pencapaian reputasi global. Selain mengacu pada

keselarasan dengan kebijakan eksternal, UGM juga menerapkan prinsip-prinsip good university governance juga menjadi dasar dalam upaya peningkatan kualitas pengelolaan perguruan tinggi dalam aspek Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Berimbang, Penjaminan Mutu, Relevansi, Efektivitas, Efisiensi, Dan Nirlaba.

Usulan RKAT UGM 2023 mengestimasi penerimaan sebesar Rp2.798.757.843.014 yang terdiri atas penerimaan dari pemerintah – APBN sebesar Rp853.052.273.995 (30,48%) – terdiri atas Gaji dan Tunjangan PNS Rp448.027.397.000 (16,01%); BPPTN-BH Rp210.262.000.000 (7,51%) – dana penelitian SIMLITABMAS Rp45.000.000.000 (1,61%); beasiswa dan kerja sama pemerintah Rp115.367.166.462 (4,12%); dan Dana Abadi Pendidikan Tinggi Rp34.395.710.533 (1,23%) – dan penerimaan dana masyarakat sebesar Rp1.945.705.569.019 (69,52%) – terdiri atas penerimaan pendidikan Rp1.190.903.695.980 (42,55%) dan non-pendidikan Rp754.801.873.039 (26,97%). Selain itu, tahun 2023 dianggarkan penggunaan saldo kas untuk membiayai rencana pengeluaran sebesar Rp484.983.484.172. Di Tahun 2023 UGM menerima dana hibah PHLN – JICA yang merupakan lanjutan dari tahun-tahun sebelumnya, alokasi hibah PHLN – JICA kepada UGM sebesar Rp58.939.584.000. Selain itu terdapat penerimaan hibah pengembangan Science Techno Park yang bersumber dari pendanaan PHLN – ADB selama 5 tahun dan tahun pertama alokasi sebesar Rp45.521.842.000. Sehingga, jumlah total termasuk di dalamnya pendanaan dari PHLN JICA dan ADB tahun pertama dan sisa lebih tahun anggaran sebelumnya maka jumlah sumber pendanaan untuk RKAT 2023 sebesar Rp3.388.202.753.186.

Estimasi pengeluaran adalah sebesar Rp3.091.172.855.768 yang terdiri atas belanja pegawai Rp1.625.235.740.109 (52,58%), belanja barang dan jasa Rp943.826.867.428 (30,53%), belanja perbaikan dan pemeliharaan Rp136.292.406.618 (4,41%), belanja perjalanan Rp161.017.282.908 (5,21%), dan belanja modal Rp224.800.558.705 (7,27%). Sedangkan jika diklasifikasikan berdasar kegiatan tridharma, estimasi pengeluaran sebesar Rp1.463.746.215.380 (47,35%) untuk kegiatan pendidikan, Rp1.194.680.220.071 (38,65%) untuk kegiatan penelitian, dan Rp432.746.420.317 (14,00%) untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu terdapat rencana pengeluaran yang bersumber dari pendanaan PHLN JICA dan ADB sebesar Rp58.939.584.000 dan Rp45.521.842.000 sehingga total pembiayaan di tahun 2023 adalah sebesar Rp 3.195.634.281.768.

Klasifikasi pengeluaran berdasar tujuan strategis adalah untuk mewujudkan pendidikan transdisiplin yang unggul, inovatif inklusif dan aplikatif sebesar Rp596.054.040.396 (19,28%), mewujudkan penelitian translasional unggul, inovatif, produktif dan berdampak

bagi masyarakat sebesar Rp674.064.915.081 (21,81%), mewujudkan pengabdian masyarakat yang berkualitas, komprehensif dan berkesinambungan sebesar Rp85.669.550.324 (2,77%), menjamin tata Kelola universitas yang dinamis, terintegrasi, dan berkelanjutan sebesar Rp1.624.667.097.923 (52,56%), dan mewujudkan atmosfer kampus yang sehat, ramah lingkungan, berbudaya dan bertanggungjawab secara sosial sebesar Rp110.717.252.044 (3,58%).

Rencana pengeluaran tahun anggaran 2023 untuk semua sumber dana apabila dirinci sesuai dengan komponen biaya, dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3 Ringkasan Biaya

No	Komponen Biaya	Realisasi 2021	Anggaran 2022	Anggaran 2023	Proporsi Anggaran 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Biaya Operasional				
2	Biaya Dosen PNS (diluar remunerasi)				
3	Biaya Tenaga Kependidikan PNS (diluar remunerasi)				
4	Biaya Dosen Non PNS (diluar remunerasi)				
5	Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS (diluar remunerasi)				
6	Remunerasi				
7	Biaya Investasi (Prasarana dan Sarana)				
8	Biaya Pengembangan				
<b>Total</b>					

Sumber pembiayaan untuk membiayai pengeluaran yang direncanakan sebesar Rp3.388.202.753.186 sebagaimana dijelaskan sebelumnya yang berasal dari dana APBN dan non APBN dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4 Ringkasan Sumber Pembiayaan

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2021	Anggaran 2022	Anggaran 2023	Proporsi Anggaran 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>APBN</b>					<b>28%</b>
1	Gaji dan Tunjangan (Komponen 001)				
2	Anggaran dari Setditjen Diktiristek (BPPTNBH <i>Matching Fund</i> Insentif IKU dsb)				

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2021	Anggaran 2022	Anggaran 2023	Proporsi Anggaran 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	BPPTN Bh				
2	Insentif IKU				
3	Matching Fund				
4	Insentif Artikel Ilmiah				
5	Penelitian Laptop Merah Putih				
6	PKKM				
3	Anggaran dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan				
1	Sekretariat Program MBKM				
2	Pertukaran Mahasiswa Merdeka DPP				
4	Anggaran dari Direktorat Kelembagaan				
5	PKKM				
6	Penerimaan Matching Fund Kedaireka				
7	Anggaran dari Direktorat Sumber Daya (selain SBSN PLN RMP dan KPBU)				
8	Anggaran dari Direktorat Riset Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat (BOPTN Penelitian <i>Competitive Fund</i> )				
9	Pinjaman (SBSN PLN RMP dan KPBU)				
1	JICA				
2	Prime Step - ADB				
10	Dana Abadi Pendidikan Tinggi (dari LPDP)				
11	Alokasi pendanaan dari K/L lain				
1	SIMLIBTABMAS				
2	Penerimaan Kontrak dan Kerjasama				
<b>SELAIN APBN</b>					%
10	Dana Masyarakat				

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2021	Anggaran 2022	Anggaran 2023	Proporsi Anggaran 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11	Biaya Pendidikan				
12	Pengelolaan Dana Abadi				
13	Usaha PTN Badan Hukum				
14	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi				
15	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum				
16	APBD				
17	Pinjaman				
18	Saldo Kas				
<b>TOTAL</b>					

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>Ringkasan Eksekutif</b> .....	<b>2</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>17</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>18</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>19</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>20</b>
I. Umum .....	20
II. Visi dan Misi .....	23
<b>BAB II RENCANA KINERJA</b> .....	<b>29</b>
I. Gambaran Kondisi UGM .....	29
II. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja .....	58
III. Rencana Kinerja Tahunan .....	78
IV. Rencana Pembangunan dan Pengadaan .....	87
V. Kajian Risiko .....	88
VI. Informasi Lain yang Perlu Ditambahkan .....	93
<b>BAB III PENUTUP</b> .....	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>104</b>
1. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan 2023 UGM .....	105

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Capaian Target IKU Tahun 2022 .....	4
Tabel 2 Tabel Indikator Kinerja PTN BH 2023 .....	6
Tabel 3 Ringkasan Biaya.....	14
Tabel 4 Ringkasan Sumber Pembiayaan .....	14
Tabel 1. 1 Tabel Perkembangan Kelembagaan UGM tahun 1949-2022 .....	21
Tabel 2. 1 Mahasiswa Aktif KRS Per Jenjang Studi Semester Gasal.....	30
Tabel 2. 2 Perolehan Prestasi Mahasiswa Tingkat Nasional dan Internasional .....	31
Tabel 2. 3 Data Beasiswa .....	31
Tabel 2. 4 Data KKN .....	34
Tabel 2. 5 Kontribusi Perusahaan dalam Pendanaan KKN .....	35
Tabel 2. 6 Aset Tetap Berwujud .....	42
Tabel 2. 7 Aset Tetap Tidak Berwujud .....	42
Tabel 2. 8 Ringkasan Laporan Keuangan UGM Tahun 2021 .....	43
Tabel 2. 9 Tabel Capaian Target IKU 2022 dan Usulan target 2023.....	48
Tabel 2. 10 Tabel Indikator Kinerja PTN BH 2023.....	49
Tabel 2. 11 Tabel Analisis Kekuatan Kelemahan Peluang dan Tantangan.....	55
Tabel 2. 12 Target dan Realisasi Capaian IKU .....	59
Tabel 2. 13 Rencana Target IKU Tahun 2023.....	68
Tabel 2. 14 Produk Inovasi UGM.....	70
Tabel 2. 15 Tabel informasi rinci beberapa produk inovasi UGM 2021-2022 .....	72
Tabel 2. 16 Program dalam Pencapaian Target IKU .....	78
Tabel 2. 17 Rencana Kerja Tahunan 2023 .....	80
Tabel 2. 18 Tabel Biaya 2021.....	84
Tabel 2. 19 Tabel Biaya 2022.....	84
Tabel 2. 20 Tabel Biaya 2023.....	85
Tabel 2. 21 Tabel Rincian Sumber Pembiayaan.....	86
Tabel 2. 22 Rencana Pembangunan Tahun 2023.....	87
Tabel 2. 23 Mitigasi Risiko atas Upaya Pencapaian Target IKU .....	89
Tabel 3. 1 Distribusi Anggaran 2023 Berdasarkan IKU .....	98
Tabel 3. 2 Distribusi Anggaran 2023 Berdasarkan Tujuan Strategis.....	99
Tabel 3. 3 Upaya Mengatasi Kendala dalam Pencapaian Target IKU.....	99

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Jumlah Prodi Double Degree dan Joint Degree.....	30
Gambar 2. 2 Skema Ekosistem Pembelajaran Internal (EPI).....	32
Gambar 2. 3 Flagship Research .....	32
Gambar 2. 4 Bagan Skematik Rerangka Penopang Prioritas Riset .....	33
Gambar 2. 5 Capaian Publikasi Tahun 2022 .....	36
Gambar 2. 6 Tren Perkembangan Sitasi Karya Dosen/Peneliti UGM.....	36
Gambar 2. 7 Peta Sebaran Kerja Sama Dalam Negari Tahun 2017-2022 .....	37
Gambar 2. 8 Penerimaan Creative Funding .....	38
Gambar 2. 9 Perkembangan Kemitraan Global.....	39
Gambar 2. 10 Profil Perpustakaan .....	39
Gambar 2. 11 Profil Perpustakaan .....	39
Gambar 2. 12 Jenis Kepegawaian.....	40
Gambar 2. 13 Jabatan Akademik Dosen .....	40
Gambar 2. 14 Status Registrasi di PDDDIKTI.....	41
Gambar 2. 15 Grafik Statistik Penambahan Guru Besar dari tahun 2017 s.d. 2022.....	41
Gambar 2. 16 Profil Mahasiswa Asing .....	44
Gambar 2. 17 Profil Dosen Asing.....	44
Gambar 2. 18 Profil Gadjah Mada International Fellowship 2018-2021.....	45
Gambar 2. 19 QS World University Rangking.....	46
Gambar 2. 20 World University Rankings.....	47
Gambar 2. 21 Capaian Peringkat Green Metric.....	47
Gambar 2. 22 Tantangan Lintas-sektoral UGM .....	51
Gambar 2. 23 Inovasi Perkembangan Teknologi Informasi.....	52
Gambar 3. 1 Profil RKAT .....	97

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **I. Umum**

Landasan hukum yang terkait dengan tata kelola UGM yang terkait dengan pengusulan rencana kerja dan anggaran meliputi antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah mada (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5454)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16)
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 Tentang Bentuk Dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 28)
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 319)
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 100 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 865)
7. Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan

Berdasarkan aturan-aturan tersebut PTNBH melalui Rektor diberikan otonomi kewenangan sepenuhnya oleh Pemerintah dalam hal pengelolaan pendidikan tinggi, baik di bidang akademik, maupun bidang non akademik. Pendelegasian kewenangan otonomi dalam bidang akademik, dapat diartikan bahwa PTNBH memiliki kewenangan pengelolaan akademik sepenuhnya yang bersifat mandiri tanpa intervensi dari pihak manapun. Lain

halnya dengan kewenangan otonomi di bidang non akademik, PTNBH tidak memiliki otonomi secara penuh disebabkan oleh karena dalam pengelolaan di beberapa bidang tertentu masih terdapat campur tangan dari pemerintah. Hal ini dapat dilihat pada sumber pendapatan PTNBH, yaitu bersumber dari masyarakat berupa biaya pendidikan, pengelolaan dana abadi dan usaha-usaha universitas, kerja sama Tridharma, ataupun sumber lain yang sah, serta masih mendapatkan Anggaran yang masih berasal dari pemerintah, baik dari APBN maupun APBD. Pengelolaan dana yang berasal dari Pemerintah tersebut diselenggarakan secara terintegrasi dengan dana yang tidak berasal dari Pemerintah, seperti Dana Masyarakat.

Secara ringkas perkembangan kelembagaan UGM sejak didirikan pada tahun 1949 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Tabel Perkembangan Kelembagaan UGM tahun 1949-2022

No.	Tanggal	Aturan Kelembagaan
1	16 Desember 1949	Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 1949 tentang Penggabungan Perguruan Tinggi menjadi Universitas
2	19 Desember 1949	Kesepakatan tanggal lahir UGM
3	14 Agustus 1950	a. Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1950 tentang Peraturan Sementara Universitas Negeri Gadjah Mada b. Permendikjarbud No. 6403/A tahun 1950 tentang Penyelenggaraan Universitas Negeri Gadjah Mada
4	1 Juli 1977	Kepmendikbud No. 0233/U/1977 tentang Statuta Universitas Negeri Gadjah Mada
5	18 November 1992	Kepmendikbud No. 0440/O/1992 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada
6	26 Desember 2000	Peraturan Pemerintah No. 153 tahun 2000 tentang Penetapan UGM sebagai PT BHMN
7	14 Oktober 2013	Peraturan Pemerintah No. 67 tahun 2013 tentang Statuta UGM PTNBH

Beberapa kegiatan dan layanan yang diselenggarakan UGM, antara lain:

1. Bidang Pendidikan

- a. Perkuliahan dan Pembelajaran
- b. Pembelajaran Jarak Jauh
- c. Bimbingan Skripsi, Tesis dan Disertasi
- d. Pelaksanaan Ujian dan Yudisium
- e. Pengembangan dan Penyelenggaraan Program Studi, Departemen, dan Kurikulum
- f. Penjaminan Mutu Akademik
- g. Akreditasi, Sertifikasi dan Perankingan

- h. Penerimaan Mahasiswa Baru
  - i. Pelayanan Perpustakaan
  - j. Upacara dan Event Akademik
  - k. Pengelolaan Museum dan Pusat Kebudayaan
2. Bidang Kemahasiswaan
    - a. Pelaksanaan Pelayanan Kemahasiswaan
    - b. Pengembangan Pelayanan Kemahasiswaan
  3. Bidang Penelitian, Hilirisasi, dan Publikasi
    - a. Perencanaan Pengelolaan Penelitian dan Publikasi
    - b. Pelaksanaan Penelitian
    - c. Publikasi dan Jurnal
    - d. Penjaminan Mutu Penelitian/Publikasi
    - e. Penyelenggaraan Penelitian Lintas Institusi
    - f. Hilirisasi/Inkubasi Hasil Penelitian
    - g. Pendukung Penelitian dan Publikasi
  4. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat
    - a. Kuliah Kerja Nyata (KKN-PPM)
    - b. Pemberdayaan Masyarakat
    - c. Pengeolaan Pengabdian kepada Masyarakat
  5. Bidang Sumber Daya Manusia
    - a. Perencanaan Pengelolaan SDM
    - b. Pelaksanaan Sistem Rekrutmen, Seleksi, Promosi dan Penempatan Sumber Daya Manusia
    - c. Penilaian dan Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia
    - d. Pengelolaan Pendukung Kepegawaian
    - e. Pengembangan Sumber Daya Manusia
    - f. Penjaminan Mutu Pengelolaan Sumber Daya Manusia
  6. Bidang Sistem Informasi
    - a. Perencanaan Pengelolaan dan Pengembangan Kebijakan Bidang Teknologi Informasi, Komunikasi, dan Sistem Informasi
    - b. Pengelolaan Teknologi Informasi, Komunikasi, dan Sistem Informasi
    - c. Monitor dan Evaluasi Kinerja Teknologi Informasi, Komunikasi, dan Sistem Informasi
  7. Bidang Keuangan dan Pengawasan

- a. Perencanaan Pengelolaan dan Pengembangan Kebijakan Bidang Keuangan
  - b. Pengelolaan dan Administrasi Penganggaran dan Keuangan
  - c. Penjaminan Mutu Bidang Keuangan
  - d. Penggalangan dan Pengelolaan Dana Abadi
8. Bidang Aset dan Keamanan Kampus
- a. Perencanaan dan Pengembangan Fasilitas Fisik Kampus
  - b. Pengelolaan Sarana dan Prasarana
  - c. Monitor dan Evaluasi Kinerja Pengelolaan Sarana dan Prasarana
  - d. Pelayanan Keamanan dan Keselamatan Kampus
  - e. Pelayanan Kondisi Darurat
  - f. Pelayanan Kesehatan Lingkungan
9. Bidang Perencanaan
- a. Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan dan Kelembagaan
  - b. Pengelolaan Kinerja Universitas
  - c. Monitor dan Evaluasi Kinerja Pengelolaan Perencanaan dan Kinerja
10. Bidang Bidang Kemitraan dan Alumni
- a. Perencanaan dan Pengembangan Kerja Sama Kelembagaan
  - b. Pengelolaan Kerjasama Kelembagaan
  - c. Monitor dan Evaluasi Kinerja Pengelolaan Kerja Sama
  - d. Urusan Alumni, Karir, dan Pengguna Alumni
  - e. Pengelolaan Alumni
  - f. Penjaminan Mutu Hubungan Alumni
11. Bidang Pengembangan Usaha
- a. Pengembangan Pengelolaan Unit Usaha
  - b. Pengelolaan Unit Usaha
  - c. Penjaminan Mutu Pengelolaan Unit Usaha

## II. Visi dan Misi

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Statuta UGM, bahwa landasan penyelenggaraan UGM meliputi sebagai berikut:

Visi:

Sebagai pelopor perguruan tinggi nasional berkelas dunia yang unggul dan inovatif, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila.

Misi:

Melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pelestarian dan pengembangan ilmu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat.

Tujuan:

1. Mewujudkan UGM sebagai lembaga nasional ilmu pengetahuan, kebudayaan, dan pendidikan tinggi yang menanamkan dan mengajarkan ilmu pengetahuan dan kebudayaan kepada Mahasiswa demi kelangsungan dan kehidupan manusia pada umumnya, demi perkembangan bangsa dan rakyat pada khususnya sebagai penjelmaan dan pelaksanaan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta demi tercapainya cita-cita Proklamasi Kemerdekaan sebagai mana ditentukan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Membentuk manusia susila yang mempunyai keinsafan bertanggung jawab atas kesejahteraan Indonesia khususnya dan dunia umumnya, dalam arti berjiwa bangsa Indonesia, manusia budaya Indonesia, yang mempunyai dasar keinsafan hidup berketuhanan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan yang adil dan beradab, demokratis, diliputi oleh kenyataan dan kebenaran, cerdas, kreatif, terampil, mampu berkomunikasi dan berkesadaran lingkungan untuk melaksanakan tanggung jawabnya terhadap pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan kebudayaan, hidup kemasyarakatan, serta masa depan bangsa dan negara Indonesia khususnya dan umat manusia pada umumnya.

Tujuan Strategis UGM pada 2022–2027 sebagai berikut.

**a. Mewujudkan pendidikan transdisiplin yang unggul, inovatif, inklusif dan aplikatif**

Pendidikan berkualitas yang memberikan kesempatan mahasiswa dari berbagai ragam untuk mengembangkan talentanya dengan pengetahuan bermuatan lintas disiplin, inovatif, *soft skill* dan didukung teknologi informasi mutakhir yang terintegrasi untuk menghasilkan lulusan yang berbudi, unggul, cerdas, kreatif, terampil, berjiwa inovatif, berkewirausahaan sosial, dan mandiri. Pascasarjana sebagai tulang punggung dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan konseptual yang menghasilkan inovasi pengetahuan.

**b. Mewujudkan reputasi akademik yang unggul melalui penelitian translasional yang inovatif, produktif dan berdampak bagi masyarakat**

Penelitian berwawasan lingkungan yang memberikan kontribusi nasional (*national impact oriented*) dan produktivitas pengembangan ilmu (*scientific oriented*) serta menjadi rujukan nasional dan internasional sehingga dapat memberikan solusi permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara yang berbasis kearifan budaya lokal dengan melibatkan pemangku kepentingan eksternal.

**c. Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, komprehensif dan berkesinambungan.**

Pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan dan teknologi tepat guna yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

**d. Menjamin terwujudnya tata kelola universitas yang baik melalui ekosistem pendukung yang dinamis, terintegrasi dan berkelanjutan**

Ekosistem cerdas dan terdigitalisasi yang mampu mengoptimalkan dan mempermudah kinerja, meningkatkan produktivitas, dan menyejahterakan sivitas akademik serta didukung tata kelola perguruan tinggi yang fleksibel dan mampu mendukung tercapainya kesejahteraan.

**e. Mewujudkan kampus yang sehat, aman, ramah lingkungan, berbudaya dan bertanggungjawab secara sosial.**

Terselenggaranya pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat beserta semua ekosistem pendukungnya dengan luaran yang unggul dan bereputasi dicapai dengan adanya kondisi kampus yang sehat, aman, dan ramah lingkungan. Hal tersebut dirancang secara berkelanjutan dan diharapkan menjadi bagian dari budaya organisasi sehingga berdampak secara sosial bagi seluruh pemangku kepentingan.

Gambaran kondisi di masa datang yang menjadi perhatian UGM dalam periode kepemimpinan 2022-2027 karena adanya beberapa kondisi perubahan lingkungan yang bersifat turbulen dengan indikasi sebagai berikut:

- a. Revolusi industri 5.0 yang menekankan pada peran manusia sebagai pusat peradaban yang memanfaatkan teknologi digital telah mengubah model bisnis secara drastis sehingga memicu disrupsi di segala bidang yang membawa tantangan-tantangan dan peluang-peluang baru.
- b. Tuntutan kolaborasi antara perguruan tinggi dan industri meningkat signifikan, tetapi di sisi lain persaingan di segala bidang juga semakin ketat, bebas, dan liar.

- c. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menyebabkan semua proses bisnis organisasi sudah didigitalisasi sehingga diperlukan kapasitas digital sebagai syarat mutlak memenangkan persaingan.
- d. Model pendidikan yang lebih terbuka dan bersifat interdisiplin dan transdisiplin dengan tata kelola organisasi yang fleksibel dan tangkas (*agile*).
- e. Bonus demografi pada tahun 2020–2035 sebagai anugrah dengan menyiapkan penduduk usia produktif menjadi SDM unggul dan berdaya saing.
- f. Indonesia sedang berupaya keluar dari jebakan sebagai negara berpenghasilan menengah (*middle income trap*).
- g. Visi Indonesia 2045 untuk menjadi pusat pendidikan, teknologi, dan peradaban dunia menuntut kualitas pendidikan tinggi yang mumpuni sebagai mesin penting produksi ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sebagai upaya UGM dalam menghadapi tantangan bidang pendidikan tinggi dalam jangka panjang dengan secara konsisten untuk memberikan solusi inovatif berbasis nilai-nilai ilmiah terhadap berbagai tantangan skala nasional, regional, global serta memperhatikan ekspektasi pemangku kepentingan, berikut adalah prioritas yang mendapat perhatian:

- a. Pendidikan yang bermartabat, toleran terhadap keberagaman dan inklusif, pendidikan untuk semua, serta pendidikan yang berbasis teknologi informasi, *Learning to become, learning to transform*.
- b. Penelitian yang berdampak, penelitian menjadi basis inovasi, pusat studi yang bersinergi, serta penelitian bereputasi internasional.
- c. Pengabdian yang lebih fokus dan berkelanjutan, pelibatan alumni secara luas, dan pemberdayaan komunitas, baik saat krisis maupun pada situasi normal.
- d. Ekosistem pendukung yang menunjang kesejahteraan secara holistik, manajemen talenta yang komprehensif, otonomi institusi yang optimal, transformasi digital, pendanaan kreatif, desain teknologi yang memanusiakan, serta terwujudnya *creative hub*.
- e. Atmosfer Kampus yang dapat mendukung *smart digital, green and sustainable, health promoting behaviour*, dan akuntabilitas sosial.

Pada kondisi ini UGM wajib merespon isu-isu tersebut melalui peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi yang adaptif, *agile* dan responsif dengan tetap berpegang

teguh pada jati diri dan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal agar dihormati masyarakat internasional (*locally rooted and globally respected*). Kebijakan tridharma pada periode 2022-2027 diarahkan pada upaya mewujudkan UGM sebagai universitas kelas dunia yang unggul, inovatif, inklusif dan berakuntabilitas sosial. Unggul dalam arti bahwa UGM selalu berada di garis depan dan menjadi contoh bagi universitas-universitas lain dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Inovatif ditandai dengan kejelian melihat peluang serta cepat merespons dengan karya dan tindakan yang tepat dan berarti bahwa UGM terus melakukan pembaruan dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan iptek. Inklusif artinya UGM menghargai keberagaman dan membuka aksesibilitas bagi seluruh komponen masyarakat. Akuntabilitas sosial artinya UGM diharapkan menjadi rumah bersama produksi pengetahuan yang bermakna untuk kepentingan bangsa dan masyarakat luas, dengan memadukan kecerdasan akademik dan relevansi sosial. Dengan demikian, akan terbentuk ekosistem yang kaya dalam nilai-nilai serta unggul dalam kompetisi internasional.

Upaya UGM dalam pencapaian visi dan misi dilakukan melalui beberapa strategi antara lain:

- a. Memperkuat pendidikan transdisiplin yang mendorong kewirausahaan sosial, kemandirian, dan ketangguhan mahasiswa
- b. Memperkuat ekosistem inovasi berbasis kolaborasi yang berkelanjutan untuk peningkatan kebermanfaatan
- c. Meningkatkan jejaring kerjasama mitra dalam kegiatan tridharma
- d. Memperkuat pendidikan transdisiplin yang mendorong keberagaman
- e. Meningkatkan proporsi jumlah mahasiswa pascasarjana
- f. Meningkatkan publikasi mahasiswa doktoral
- g. Meningkatkan kualitas kelembagaan dan infrastruktur penelitian untuk pengembangan keilmuan dan solusi terhadap persoalan aktual di masyarakat serta diakui secara internasional
- h. Memperkuat UGM STP sebagai Transfer Technology Office (TTO) dalam proses pemanfaatan inovasi.
- i. Memperkuat ekosistem inovasi berbasis kolaborasi yang berkelanjutan untuk peningkatan kebermanfaatan
- j. Meningkatkan kinerja unit kegiatan usaha UGM

- k. Memperkuat pengelolaan sistem keuangan yang berorientasi tujuan, sekaligus meningkatkan pendanaan kreatif yang transparan, efektif, dan efisien
- l. Meningkatkan jejaring dengan mitra dalam dan luar negeri untuk meningkatkan reputasi yang didasarkan sinergi, persamaan visi dan misi serta kepentingan dengan mitra
- m. memperkuat pengabdian berbasis permasalahan wilayah, kewirausahaan, dan kemitraan dengan melibatkan sivitas akademika dan alumni.
- n. mengembangkan tata kelola organisasi berbasis digital untuk mendukung kerja sama antar individu, kluster, dan lembaga baik internal maupun eksternal
- o. Meningkatkan kualitas Dosen
- p. Meningkatkan kualitas kesejahteraan dan kinerja SDM
- q. Memperkuat pengelolaan sistem keuangan
- r. Memperkuat infrastruktur digital yang mandiri, terintegrasi, dan mengaselerasi transformasi
- s. Memperkuat infrastruktur yang adaptif dan integratif sesuai dengan kebutuhan IPTEKS masa kini serta mendukung green ecosystem
- t. Memperkuat atmosfer kampus yang sehat, ramah, lingkungan, berbudaya, dan bertanggung jawab secara sosial.
- u. Memperkuat ekosistem inovasi berbasis kolaborasi yang berkelanjutan untuk peningkatan kebermanfaatan

## **BAB II**

### **RENCANA KINERJA**

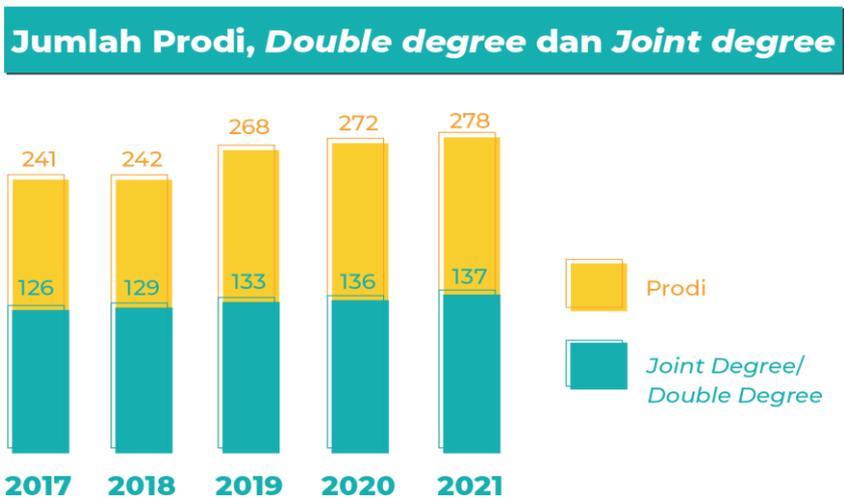
#### I. Gambaran Kondisi UGM

##### a. Kondisi Internal Bidang Tridharma

UGM sebagai institusi pada tahun 2022 telah mendapat predikat Unggul dari BAN PT, hal ini melanjutkan tradisi reputasi baik karena sejak tahun 2018 UGM telah tersertifikasi oleh AUN QA Institusi. Saat ini 82% program studi yang telah terakreditasi A atau Unggul dari BAN PT atau LAM yaitu 235 program studi dari sekitar 287 program studi aktif. Sedangkan jumlah program studi yang telah tersertifikasi oleh *Asean University Network-Quality Assurance* (AUN-QA) berjumlah 24 program studi, adapun yang telah terakreditasi internasional berjumlah 46 program studi. Beberapa lembaga internasional yang telah memberikan status akreditasi kepada UGM, antara lain:

1. AACSB (Association to Advance Collegiate Schools of Business)
2. RSC (Royal Society of Chemistry)
3. IchemE (Institution of Chemical Engineers)
4. KAAB (Korea Architectural Accrediting Board)
5. ASIIN (Accreditation in Engineering Computer Sciences Natural Sciences Mathematics)
6. ABET (Accreditation Board for Engineering and Technology)
7. IABEE (Indonesian Accreditation Board for Engineering Education)

Beberapa fakultas telah menyelenggarakan program gelar ganda, Peningkatan kualitas pendidikan di berbagai program studi telah meningkatkan rekognisi global dan menghasilkan berbagai skema kerjasama pendidikan melalui program *joint degree/double degree* yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Kolaborasi ini meningkatkan kegiatan pertukaran mahasiswa, pertukaran dosen hingga kerjasama pendidikan dan penelitian. Capaian program gelar ganda tersebut terlihat dalam infografis sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Jumlah Prodi Double Degree dan Joint Degree

Profil mahasiswa UGM saat ini berdasarkan jumlah mahasiswa aktif yang melakukan pengisian rencana studi pada Semester Gasal 2022/2023 sebagaimana tabel sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Mahasiswa Aktif KRS Per Jenjang Studi Semester Gasal

Fakultas/Sekolah	S1	D4	D3	PR	SP	SP-2	S2	S3
Biologi	1.097	0	0	0	0	0	188	67
Ekonomika dan Bisnis	2.243	0	0	104	0	0	2.310	138
Farmasi	995	0	0	193	0	0	250	135
Filsafat	756	0	0	0	0	0	32	42
Geografi	1.364	0	0	0	0	0	102	52
Hukum	1.851	0	0	0	0	0	1.122	60
Ilmu Budaya	2.880	0	0	0	0	0	576	171
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	2.694	0	0	0	0	0	758	152
Kedokteran Gigi	845	0	0	444	204	0	48	29
Kedokteran Hewan	832	0	0	388	0	0	70	33
Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan	2.069	0	0	612	720	66	1.018	267
Kehutanan	1.323	0	0	56	0	0	89	64
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	3.185	0	0	0	0	0	473	276
Pertanian	2.618	0	0	0	0	0	418	95
Peternakan	1.475	0	0	77	0	0	100	56

Fakultas/Sekolah	S1	D4	D3	PR	SP	SP-2	S2	S3
Psikologi	1.262	0	0	0	0	0	500	71
Pascasarjana	0	0	0	0	0	0	955	377
Vokasi	0	5.219	11	0	0	0	0	0
Teknik	6.328	0	0	495	0	0	1.452	293
Teknologi Pertanian	1.390	0	0	0	0	0	192	87

Prestasi mahasiswa di tahun 2022 yang dicapai sampai dengan per 30 September 2022 menunjukkan kondisi yang baik, dengan profil sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 2. 2 Perolehan Prestasi Mahasiswa Tingkat Nasional dan Internasional

Perolehan	Internasional	Nasional	Regional	Total
Juara 1	16	186	13	215
Juara 2	16	140	13	169
Juara 3	14	115	9	138
Juara Harapan	8	40	4	52
Total	54	481	39	574

Sedangkan data beasiswa yang dikelola dan disalurkan selama tahun 2022 yang dicapai sampai dengan bulan Oktober 2022 adalah sebagaimana profil sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Data Beasiswa

<b>Jenis Beasiswa</b>	118 Jenis
<b>Jumlah Penerima</b>	13.184 Mahasiswa
<b>Jumlah Disalurkan</b>	
<b>Jumlah Mitra</b>	102 Mitra

Dalam proses pembelajaran, UGM juga mengembangkan konsep dengan penguatan Ekosistem Pembelajaran Internal (EPI) yang selaras dengan akselerasi implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Skema EPI UGM tergambar dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 2. 2 Skema Ekosistem Pembelajaran Internal (EPI)

UGM telah memetakan prioritas penelitian yang menjadi tema-tema unggulan dalam penyelenggaraan penelitian (flagship research) yang dikembangkan berdasarkan rerangka pikir prioritas penelitian, sebagaimana gambar bagan sebagai berikut:



Gambar 2. 3 Flagship Research

Adapun kesepuluh tema unggulan yang menjadi prioritas unggulan adalah:

1. Pangan dan Sistem Pertanian Cerdas
2. Sistem dan Material Cerdas untuk Energi Baru dan Terbarukan
3. Sistem dan Material Cerdas untuk Pelayanan dan Penyediaan Alat Kesehatan dan Obat-obatan

4. Budaya, Demokrasi, dan Tata Kelola yang Bersih
5. Sistem Sosial Ekonomi dan Ketahanan Nasional
6. Demografi, Gender, dan Transformasi Kebudayaan
7. Sistem dan Material Maju untuk Infrastruktur, Transportasi, dan Pertahanan Nasional
8. Sistem dan Material Cerdas untuk Lingkungan dan Pencegahan Bencana
9. Nanoteknologi, Rekayasa Hayati, dan Antarmuka (Interface) Material-Sistem Biologis
10. Kemaritiman

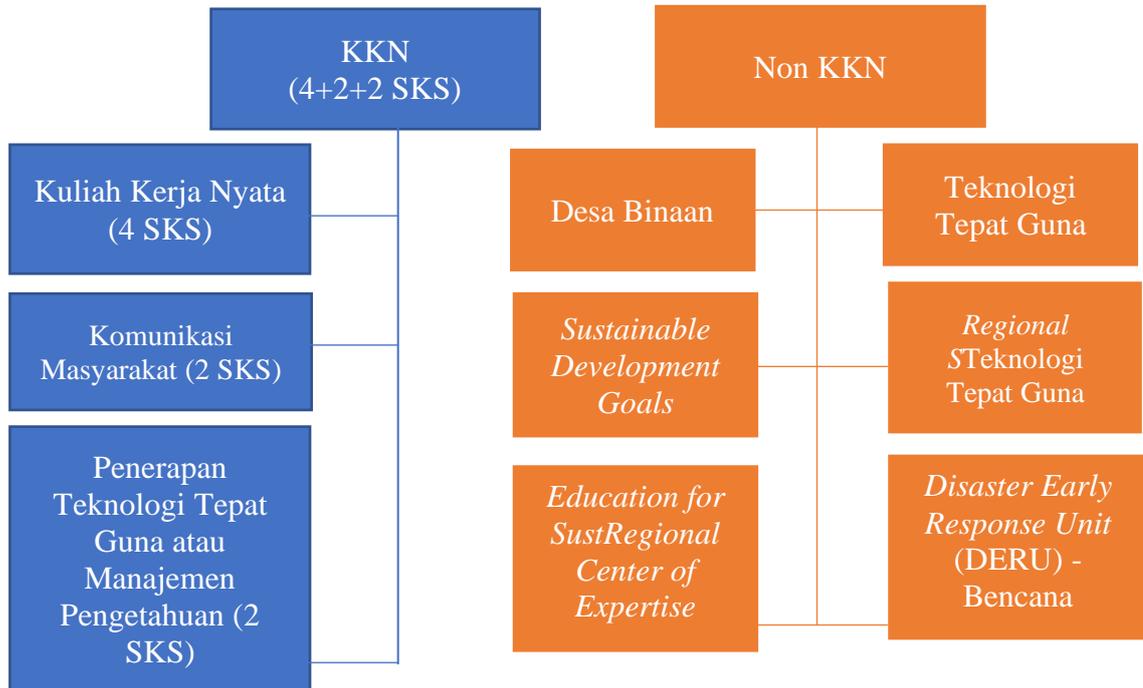
Kesepuluh tema unggulan penelitian tersebut saling terkait, terintegrasi, dan tidak berdiri sendiri-sendiri serta menggambarkan pendekatan multi dan interdisiplin bahkan transdisiplin dari berbagai bidang ilmu yang dimiliki UGM dalam kegiatan penelitian. Bahkan, melalui kesepuluh tema unggulan penelitian yang telah ditetapkan tersebut, dimungkinkan terjadinya interaksi yang memunculkan tema-tema penelitian baru yang lintas bidang dan antisipatif untuk masa depan. Berikut ini adalah gambar bagan skematik rerangka penopang prioritas riset melalui tema-tema unggulan:



Gambar 2. 4 Bagan Skematik Rerangka Penopang Prioritas Riset

Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, UGM juga menunjukkan komitmen untuk selalu berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat yang sebagai bentuk upaya pencapaian

pengembangan berkelanjutan, berikut adalah skema pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh UGM, sebagaimana gambar bagan sebagai berikut:



Tahun 2022 penyelenggaraan KKN dilakukan di berbagai lokasi dan dengan model yang beragam, yaitu meliputi beberapa hal sebagaimana profil dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. 4 Data KKN

<b>Jumlah Lokasi di DIY</b>	86 Lokasi
<b>Jumlah Lokasi di luar DIY Pulau Jawa</b>	101 Lokasi
<b>Jumlah Lokasi di luar Pulau Jawa</b>	51 Lokasi

Selain itu UGM juga bermitra dengan beberapa Perguruan Tinggi lokal dalam pengembangan pemberdayaan masyarakat di lokasi-lokasi sesuai domisili dari perguruan tinggi mitra yaitu Universitas Negeri Gorontalo, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap, Universitas Borneo Tarakan, Universitas Brawijaya, Universitas Jambi, Universitas Halu Uleo, Universitas Bengkulu, dan Institut Teknologi Bandung.

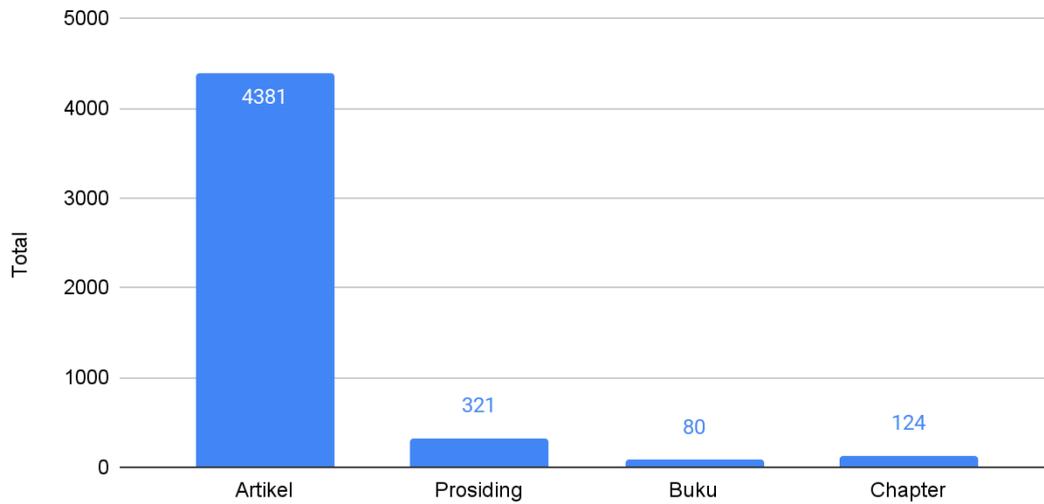
Perusahaan BUMN dan swasta juga terlibat dalam pendanaan kegiatan KKN, berikut ini adalah tabel KKN dan keterlibatan perusahaan berikut kontribusi pendanaan yang dialokasikan:

Tabel 2. 5 Kontribusi Perusahaan dalam Pendanaan KKN

No	KKN	Mitra	Alokasi Dana (Rp)
1.	Periode 2 Tahun 2022 di Natuna, Kep. Riau	Premier Oil Natuna Sea	
2.	Periode 2 Tahun 2022 di Desa Kulaba dan Bula, Kota Ternate, Maluku Utara	PT Trimegah	
3.	Periode 2 Tahun 2022 di Desa Kulaba dan Bula, Kota Ternate, Maluku Utara	PT FIF Group	
4.	Periode 2 Tahun 2022 di Morowali, Sulawesi Tengah	PT Indonesia Morowali Industrial Park	
5.	Periode 2 Tahun 2022 di Kaliangkrik, Kab. Magelang, Jawa Tengah	PT Telkom Indonesia	
6.	Periode 2 Tahun 2022 di Kadilanggon dan Kaliayam, Kec. Wedi, Kab. Klaten, Jawa Tengah	MSN Law Firm and Partners PT Luckione	
7.	Periode 2 Tahun 2022 di Bumi Etam, Kec. Kaubun, Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur	PT Hanata	
8.	Periode 2 Tahun 2022 di Ternate Barat, Kota Ternate, Maluku Utara	PT DSI	
9.	Periode 2 Tahun 2022 di Marga, Kab. Tabanan, Bali	PT Central Mega Kencana PT Bank Tabungan Negara PT Indo Prima Beef	
10.	Periode 2 Tahun 2022 di Hoat Sorbay, Kab. Maluku Tenggara, Maluku	PT Bank Central Asia	
11.	Periode 2 Tahun 2022 di Wanasuka dan Margamukti, Pangalengan, Bandung, Jawa Barat	CV Sinar Nastech	
12.	Periode 2 Tahun 2022 di Ternate Barat, Ternate, Maluku Utara	Exxon Mobile PT Stamford	
13.	Periode 2 Tahun 2022 di Ternate, Kab. Maluku Utara, Maluku	PT Bank Central Asia	
14.	Periode 2 Tahun 2022 di Salibabu, Talaud, Sulawesi Utara	PT KIKC PT Thopas Arta Nauli	
15.	Periode 2 Tahun 2022 di Pangururan, Samosir, Sumatera Utara	PT Pupuk Indonesia	

Capaian publikasi yang terdiri dari artikel ilmiah pada jurnal dan prosiding internasional bereputasi, *book chapter*, dan buku akademik telah dihasilkan oleh civitas akademika UGM (dosen, mahasiswa, tendik, alumni, dan peneliti) tahun 2022 (per

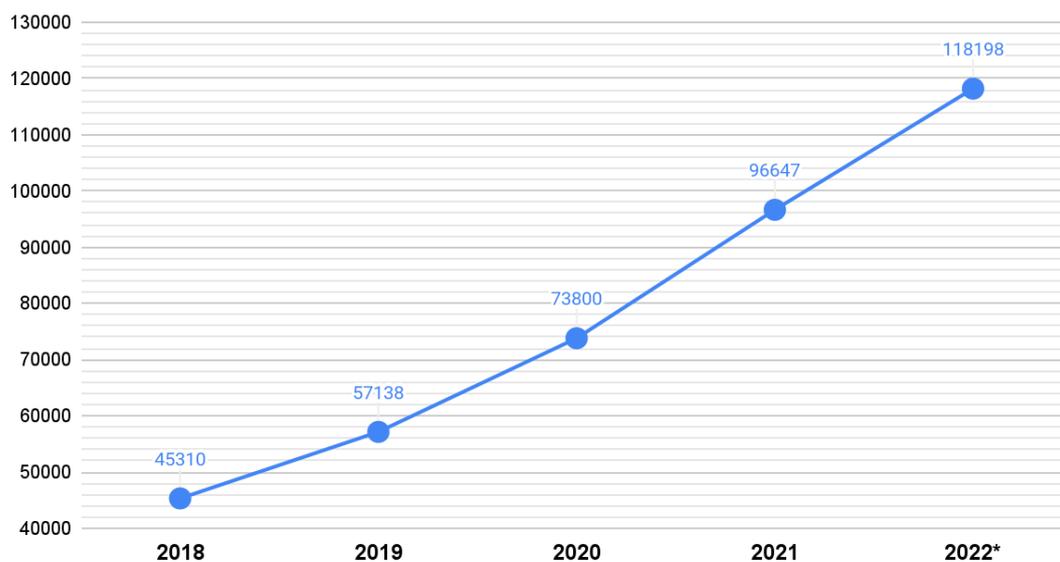
Oktober), telah mencapai 4.906 dokumen publikasi ilmiah dengan indikator basis data dan jenis dokumen sesuai gambar sebagai berikut:



Gambar 2. 5 Capaian Publikasi Tahun 2022

Capaian publikasi civitas akademika UGM khususnya dosen ber-NIDK/NIDK mencapai rasio 0.95. Hal ini berarti bahwa secara rasio satu dosen UGM setidaknya hanya memiliki 1 publikasi. Publikasi diterbitkan oleh lembaga pengindeks bereputasi antara lain Scopus, Web of Science, EBSCO, dan DOAJ.

Dalam sitasi karya, juga menunjukkan hasil yang lebih baik, berikut ini adalah grafik tren perkembangan sitasi karya dari dosen/peneliti UGM

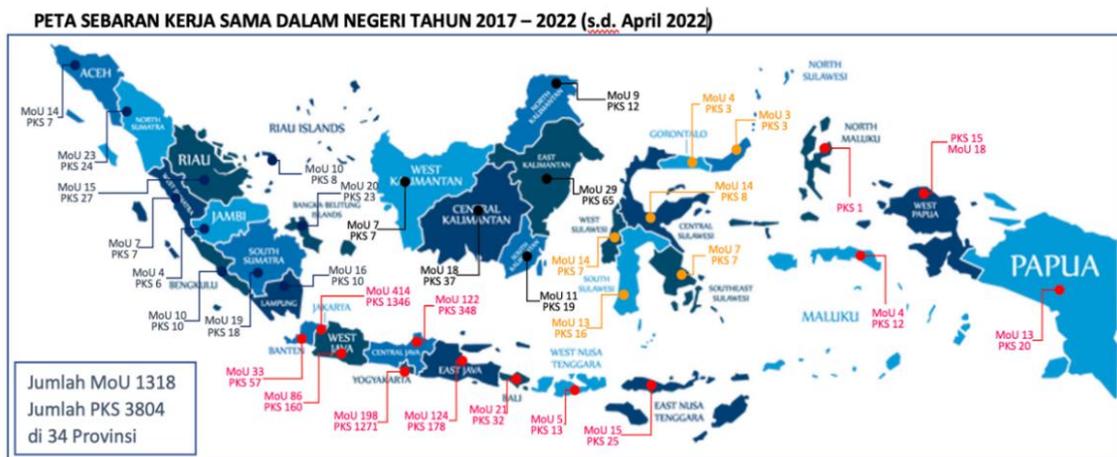


Gambar 2. 6 Tren Perkembangan Sitasi Karya Dosen/Peneliti UGM

b. Kondisi Internal Bidang Ekosistem Pendukung Tridharma

1. Kemitraan

Dalam kurun waktu 5 tahun (2017 – 2022) UGM telah melakukan kerja sama dengan berbagai Mitra dari seluruh Indonesia sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kerja Sama tersebut dituangkan dalam bentuk Memorandum of Understanding (MoU) maupun Perjanjian Kerja Sama (PKS). Kondisi sampai dengan bulan April 2022 rincian MoU sebanyak 1318 dan PKS sebanyak 3804 yang tersebar di 34 Provinsi seluruh Indonesia. Secara keseluruhan kerja sama yang dilakukan berdasarkan sebaran pada gambar di bawah ini telah merata di semua Provinsi, akan tetapi jumlah mitra yang paling banyak masih tersebar di Pulau Jawa. Dengan adanya fakta tersebut maka masih banyak potensi kerja sama yang bisa dilakukan di daerah maupun Provinsi di luar Pulau Jawa



Gambar 2. 7 Peta Sebaran Kerja Sama Dalam Negeri Tahun 2017-2022

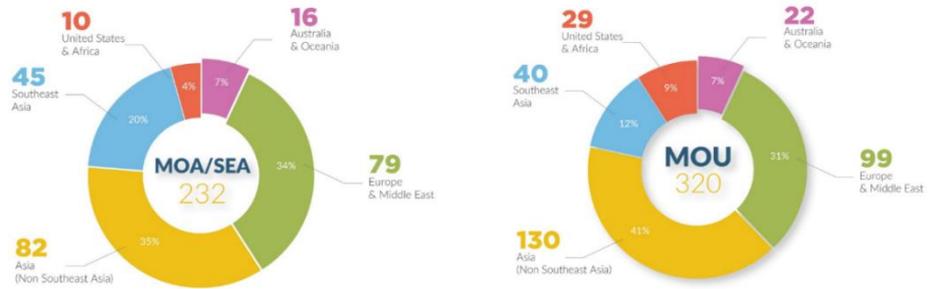
Penerimaan hasil kerja sama dana Creative Funding kerja sama dalam negeri UGM dari tahun 2017 selalu naik dengan puncak penerimaan sebesar 1 Trilyun Rupiah di tahun 2019, namun dimulai pada tahun 2020 penerimaan dana menurun secara perlahan dikarenakan pandemic COVID-19 yang masih berlangsung hingga 2022 ini. Pada tahun berjalan di 2022, penerimaan creative funding hingga bulan Maret 2022 telah mencapai 105 Milyar Rupiah dan diharapkan akan terus meningkat sebagaimana gambar di bawah ini.



Gambar 2. 8 Penerimaan Creative Funding

Menurut data di awal tahun 2022, UGM memiliki 430 MoU/A kerja sama internasional aktif. Dengan ini maka pengembangan program kerja sama dalam rangka meningkatkan luaran untuk ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 2 mengenai jumlah mahasiswa yang mengikuti pembelajaran diluar kampus dan IKU 6 terkait kemitraan program studi akan lebih mudah untuk diwujudkan. Hal ini juga akan membantu UGM dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi secara berkelanjutan. Dalam klasterisasi ini, aspek beberapa aspek penting adalah jumlah mahasiswa inbound, outbound, dosen dan peneliti internasional. Tahun 2018-2019, UGM telah menerima mahasiswa internasional lebih dari 2000 orang melalui berbagai program yang disebutkan di atas. Sayangnya, saat pandemi hadir tahun 2020 angka tersebut menurun karena adanya pembatasan mobilitas fisik. Pada tahun 2021 dan awal 2022 angka tersebut kembali naik dan melebihi tahun-tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena berbagai pendekatan baru dalam penyelenggaraan program dengan metode daring. Penggunaan platform media daring dalam pembelajaran lebih memudahkan dalam penyelenggaraan kegiatan dan tentu saja mampu menjangkau peserta lebih luas. Selain mobilitas mahasiswa ke dalam, UGM juga mendorong mobilitas mahasiswa UGM untuk mengenyam pendidikan di luar negeri. Oleh karena itu, dilakukan berbagai program yang dapat memberi kesempatan bagi mahasiswa UGM untuk mengikuti aktivitas akademik

dan non akademik di berbagai negara di luar negeri. Gambar-gambar berikut menyajikan perkembangan kemitraan global selama kurun waktu lima tahun dari 2017-2022.



Gambar 2. 9 Perkembangan Kemitraan Global

## 2. Perpustakaan

Perpustakaan perguruan tinggi sebagai unsur penunjang di lembaga induknya mempunyai peranan yang sangat penting dalam penyediaan dan penyebaran sumber-sumber informasi yang bermanfaat dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi tersebut. Ada beberapa unsur perpustakaan yang menjadi komponen penilaian dalam borang akreditasi perguruan tinggi yaitu jumlah pustakawan, ketersediaan koleksi, aksesibilitas dan kerja sama perpustakaan. Profil perpustakaan sesuai infografis sebagai berikut:



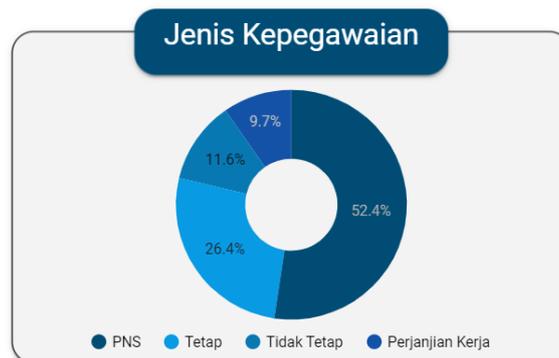
Gambar 2. 11 Profil Perpustakaan



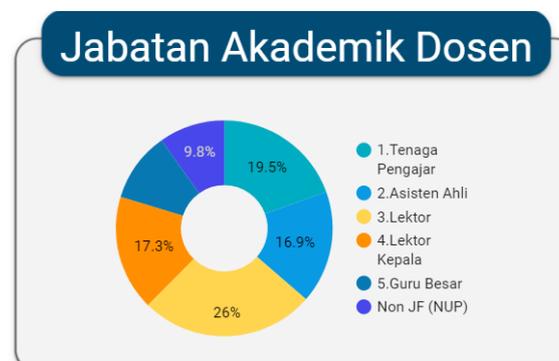
Gambar 2. 10 Profil Perpustakaan

### 3. Sumber Daya Manusia

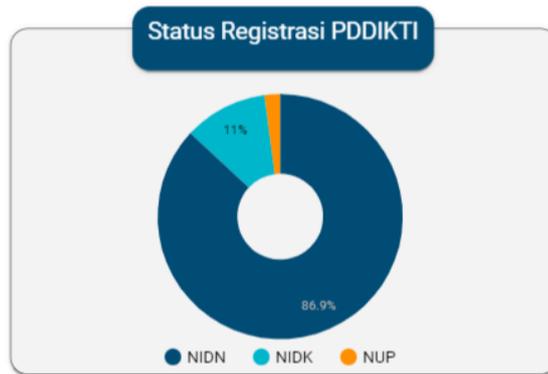
Berdasar data per 31 Oktober 2022, UGM memiliki modal human capital Dosen yang berjumlah 3.458 dengan 52,3 % telah memiliki kualifikasi pendidikan Doktor. Ditilik dari Jabatan Akademik Dosen, UGM memiliki; (1) Guru Besar sebanyak 361 orang atau sebesar 10,4% dari total jumlah dosen; (2) Lektor Kepala sebanyak 599 orang atau 17,3%; (3) Lektor sebanyak 899 orang atau 26%; (4) Asisten Ahli sebanyak 585 orang atau 16,9%; dan (4) Tenaga Pengajar sebanyak 674 orang atau 19,5%. Dari sisi status kepegawaian Dosen, 52,4% atau sejumlah 1.811 Dosen merupakan PNS; 26,4% atau sejumlah 912 merupakan Dosen Tetap; 9,7% atau sejumlah 334 merupakan Dosen Perjanjian Kerja; 11,6% atau sejumlah 401 merupakan Dosen Tidak Tetap. Selanjutnya dari sisi registrasi dosen, berdasar data PDDIKTI per 31 Oktober 2022 terdapat 86,9% atau sejumlah 2.676 Dosen NIDN, 11% atau sejumlah 339 Dosen NIDK, dan 2,1% atau sejumlah 64 Dosen NUP. Berikut grafik statistik dosen berdasar status kepegawaian, jabatan akademik, dan status registrasi di PDDIKTI:



Gambar 2. 12 Jenis Kepegawaian

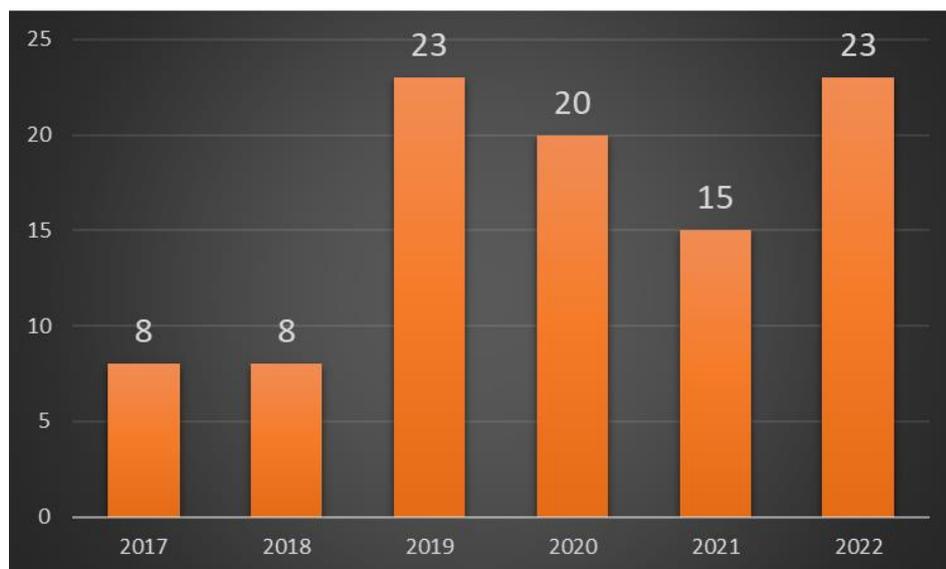


Gambar 2. 13 Jabatan Akademik Dosen



Gambar 2. 14 Status Registrasi di PDDDIKTI

Dengan profil tersebut, jumlah Lektor Kepala dan Guru Besar perlu ditingkatkan. Per Oktober 2022, tercapai pertambahan Guru Besar sebanyak 23 (dua puluh tiga) orang. Sehingga total jumlah Guru Besar tahun ini adalah sebanyak 361 orang. Tantangan besar ke depan bagi UGM adalah bagaimana mengakselerasi tumbuhnya guru besar-guru besar baru sehingga UGM semakin kompetitif dan berdampak luas bagi masyarakat.



Gambar 2. 15 Grafik Statistik Penambahan Guru Besar dari tahun 2017 s.d. 2022

#### 4. Sarana Prasarana

Kondisi aset tetap berujud dan tidak berujud, yang dicatat berdasarkan Laporan Barang Milik Universitas per tanggal 31 Desember 2021 dengan ringkasan sebagaimana tabel sebagai berikut:

Tabel 2. 6 Aset Tetap Berwujud

1	12201	Tanah	
2	12202	Infrastruktur	
3	12203	Gedung dan Bangunan	
4	12204	Kendaraan dan Alat Angkut	
5	12205	Peralatan dan Mesin	
6	12206	Buku dan Media Perpustakaan	
7	12208	Hewan dan Tumbuhan	
8	12299	Aset Tetap Lainnya	

Catatan: belum memperhitungkan akumulasi penyusutan

Tabel 2. 7 Aset Tetap Tidak Berwujud

1	12501	Software	
2	12502	Hak Cipta	
3	12503	Hak Paten	
4	12504	Lisensi	
5	12505	Hasil Kajian/Penelitian	
6	12599	Aset Tidak Berwujud Lainnya	

Catatan: belum memperhitungkan akumulasi penyusutan

Sedangkan kepemilikan tanah meliputi 3.900.677 M<sup>2</sup> adalah tanah milik UGM, sedangkan sejumlah 68.172 M<sup>2</sup> adalah status Sultan Ground. Dari gedung dan bangunan yang dikelola, luasan lantai atas gedung dan bangunan tersebut adalah 843.436,64 M<sup>2</sup>.

## 5. Keuangan

Laporan Keuangan Konsolidasian UGM tahun 2021 di Audit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar&Rekan (RSM Indonesia) dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian. Universitas dan Unit Usaha milik UGM menggunakan Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Berikut ini adalah ringkasan Laporan Keuangan UGM tahun 2021.

Tabel 2. 8 Ringkasan Laporan Keuangan UGM Tahun 2021

	Catatan/ Notes	2021 Rp		Catatan/ Notes	2021 Rp
<b>ASET</b>					
<b>Aset Lancar</b>					
Kas dan setara kas	5	1,206,230,281,774			
Investasi jangka pendek	6	88,187,636,238			
Piutang usaha dan lain-lain	7	195,436,344,101			
Persediaan	8	55,598,719,961			
Uang muka dan dibayar di muka	9	9,737,396,980			
Pajak dibayar dimuka	10	4,887,834,831			
Aset lancar lainnya		1,194,932,062			
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>1,561,273,145,947</b>			
<b>Aset Tidak Lancar</b>					
Investasi jangka panjang	11	1,734,000,090			
Aset tetap	12	2,847,965,325,127			
Aset takberwujud	13	8,601,616,403			
Dana abadi	14	250,000,000,000			
Aset lain-lain	15	24,524,699,715			
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>3,132,825,641,335</b>			
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>4,694,098,787,282</b>			
<b>LIABILITAS DAN ASET NETO</b>					
<b>LIABILITAS</b>					
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>					
Pinjaman bank jangka pendek	16	17,300,000,000			
Utang usaha dan lain-lain	17	157,605,257,562			
Utang pajak	18	64,357,978,487			
Akrual	19	39,302,890,929			
Liabilitas jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun					
Pinjaman bank	21	44,935,206,979			
Pendapatan diterima di muka	20	80,773,035,283			
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>404,274,369,240</b>			
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>					
Liabilitas Jangka Panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek					
Pendapatan diterima di muka	20	16,857,099,644			
Pinjaman bank	21	--			
Utang sewa pembiayaan		--			
Liabilitas imbalan pascakerja	22	31,507,872,764			
Utang jangka panjang lainnya	23	25,475,300,308			
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>73,840,272,716</b>			
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>478,114,641,956</b>			
<b>ASET NETO</b>					
Tambahan modal disetor	24	6,912,425,542			
Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya		2,407,093,639,000			
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya		1,739,701,014,464			
Penghasilan komprehensif lain		5,479,180,009			
<b>Aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>4,159,186,259,015</b>			
Keperluan nonpengendali	25	56,797,886,311			
<b>JUMLAH ASET NETO</b>		<b>4,215,984,145,326</b>			
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO</b>		<b>4,694,098,787,282</b>			
<b>Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya</b>					
<b>Pendapatan</b>					
Layanan pendidikan					1,014,462,400,577
Hibah/sumbangan					340,687,364,873
Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH)					229,766,859,063
Entitas anak					494,540,550,984
Lainnya					721,438,654,379
<b>Jumlah</b>	26				<b>2,800,895,829,876</b>
<b>Beban</b>					
Belanja personil					(973,083,654,366)
Barang dan jasa					(978,571,314,434)
Perjalanan					(37,963,699,635)
Perbaikan dan pemeliharaan					(67,307,431,108)
Entitas anak					(498,187,366,854)
<b>Jumlah</b>	27				<b>(2,555,113,466,397)</b>
<b>Surplus (Defisit) Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya</b>					<b>245,782,363,479</b>
<b>Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya</b>					
<b>Pendapatan</b>					
Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)					449,116,154,152
Layanan pendidikan					--
Lainnya					--
<b>Jumlah</b>	26				<b>449,116,154,152</b>
<b>Beban</b>					
Belanja personil					(449,116,154,152)
Barang dan jasa					--
Perjalanan					--
Perbaikan dan pemeliharaan					--
<b>Jumlah</b>	27				<b>(449,116,154,152)</b>
<b>Surplus (Defisit) Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya</b>					<b>--</b>
Surplus Aset Neto Sebelum Pajak					245,782,363,479
Beban Pajak Penghasilan					(17,505,371,996)
<b>Surplus Tahun Berjalan</b>					<b>228,276,991,483</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>					<b>2,602,883,796</b>
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif</b>					<b>230,879,875,279</b>
<b>Surplus yang Diatribusikan kepada:</b>					
Pemilik entitas induk					227,507,217,911
Keperluan nonpengendali					789,773,572
					<b>228,276,991,483</b>
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan kepada:</b>					
Pemilik entitas induk					230,092,765,873
Keperluan nonpengendali					787,109,406
					<b>230,879,875,279</b>

## 6. Internasionalisasi

Salah satu program yang dilakukan adalah upaya peningkatan inbound mahasiswa dan dosen. Penerimaan mahasiswa Internasional adalah dalam rangka melaksanakan “*internationalization at home*”, yakni membangun nuansa Internasional sebagai bagian dari masyarakat global di UGM. Sejak 2017 - 2021, UGM mampu mendatangkan 7.868 mahasiswa Internasional yang berasal dari 119 negara. Program yang diikuti terdiri dari program bergelar (*degree*), *summer course*, *student exchange*, kursus Bahasa Indonesia,

joint research, dan kursus pendek lainnya. Profil mahasiswa asing sesuai infografis sebagai berikut:



Gambar 2. 16 Profil Mahasiswa Asing

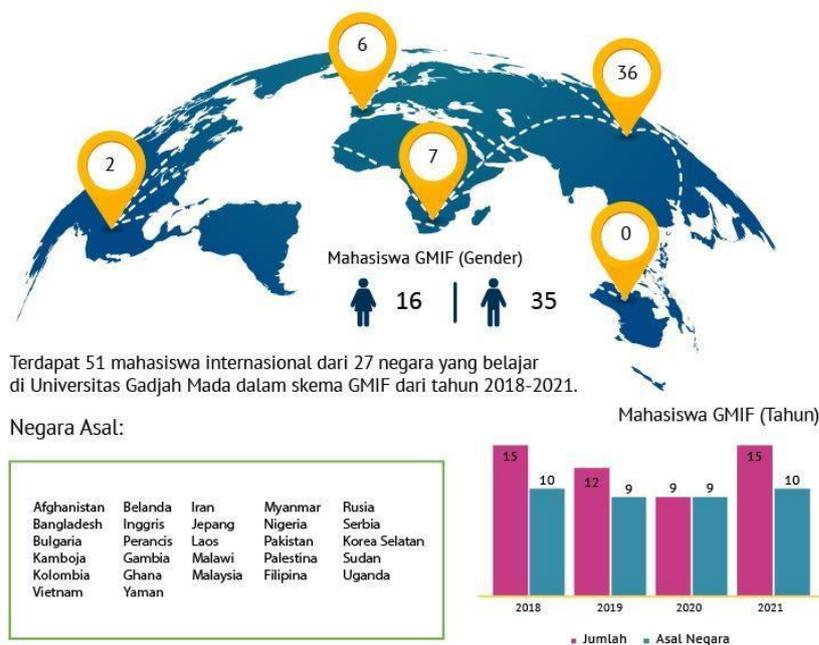
Sedangkan program inbound dosen melalui dosen tamu Internasional untuk ikut berperan dalam pelaksanaan dan pengembangan Tridharma. Tahun 2018-2021 UGM menerima 2.338 dosen tamu dari 82 negara untuk melakukan kegiatan akademis di UGM sebagai implementasi kegiatan Tridharma. Profil dosen asing sesuai infografis sebagai berikut:



Gambar 2. 17 Profil Dosen Asing

UGM menyelenggarakan Program beasiswa *Gajah Mada International Fellowship* (GMIF) untuk memfasilitasi mahasiswa Internasional dengan potensi akademik yang baik untuk dapat melanjutkan studi ke jenjang S-2 dan S-3 di UGM. Program ini diprioritaskan bagi para peneliti, pengambil kebijakan, dan profesional. Di masa depan mereka diharapkan bisa memberi dampak signifikan di tingkat nasional maupun Internasional. Tahun 2018-2021 GMIF telah memberikan beasiswa bagi 51 mahasiswa Internasional terpilih, yang berasal dari 27 negara. Berikut ini adalah infografis profil GMIF:

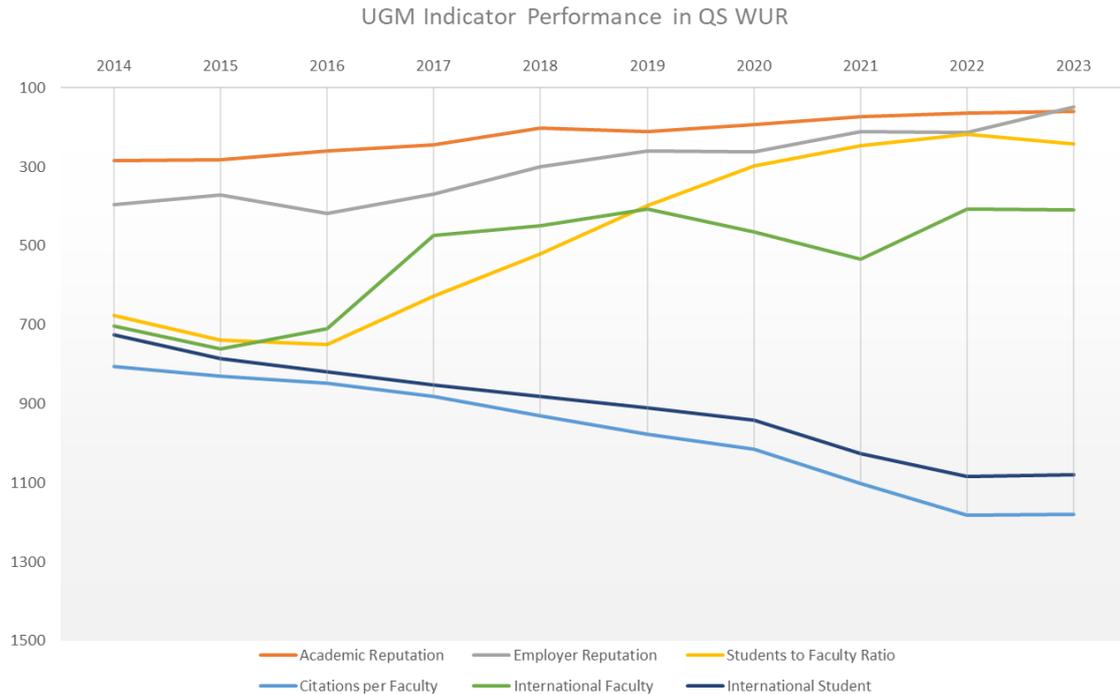
### Gajah Mada International Fellowship 2018-2021



Gambar 2. 18 Profil Gajah Mada International Fellowship 2018-2021

## 7. Reputasi Global

Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir UGM telah memberi perhatian yang serius pada keberhasilan pencapaian posisi ranking internasional khususnya adalah QS, THE, SDG's, dan Green Metric. Capaian ketiga paranking tersebut terlihat sesuai infografis sebagai berikut:

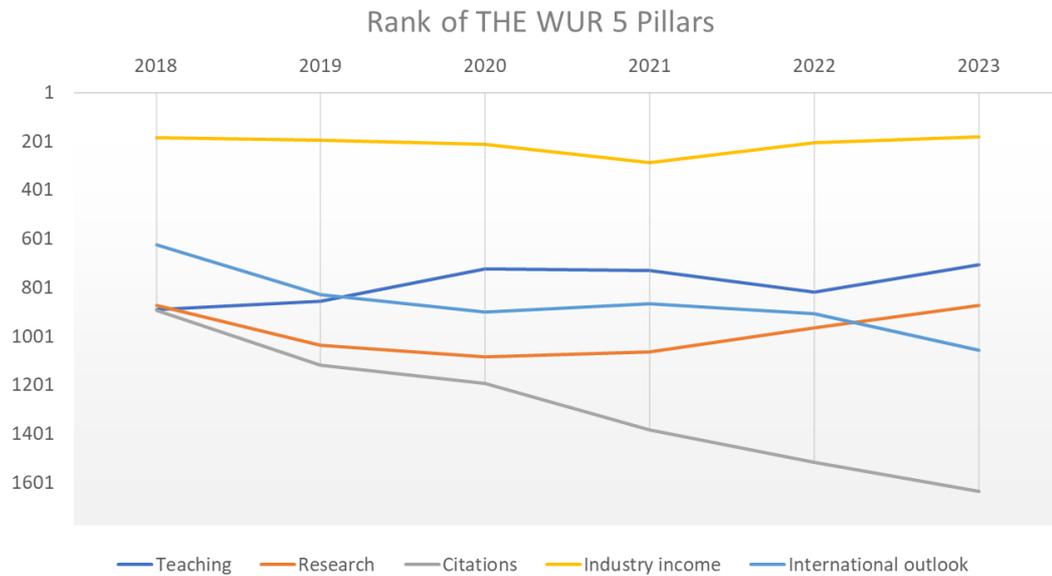


Gambar 2. 19 QS World University Rangkaing

Sejak edisi QS *World University Rankings* (QS WUR) 2015, UGM secara konsisten memperbaiki capaian peringkat pada pemeringkatan QS WUR dari peringkat 561 pada edisi QS WUR 2015 menjadi peringkat 231 pada edisi QS WUR 2023 atau mengalami lompatan 330 peringkat (Gambar 1). Capaian tersebut merupakan hasil dari berbagai upaya untuk memperbaiki capaian 6 indikator QS WUR yaitu, *Academic Reputation*, *Employer Reputation*, *Students to Faculty Ratio*, *Citations per Faculty*, *International Faculty*, dan *International Student*. *Employer Reputation* menjadi indikator terkuat UGM dalam edisi QS WUR 2023 yaitu pada posisi peringkat 149, diikuti *Academic Reputation* pada peringkat 160. Dari 6 indikator QS WUR, UGM telah memperbaiki 4 indikator secara signifikan. Indikator *Students to Faculty Ratio* merupakan indikator yang berperforma terbaik, melompat 508 peringkat dari edisi QS WUR 2016 dan membawa UGM di peringkat 243 pada edisi QS WUR 2023. Dengan jumlah mahasiswa 39.209 dan dosen 4.802, angka *Students to Faculty Ratio* di UGM cukup baik yaitu 12,2% atau 12,2 profesor/peneliti setiap 100 mahasiswa. Angka tersebut lebih tinggi dari rata-rata *Students to Faculty Ratio* di Indonesia yang sebesar 9,4% dan memperoleh skor 65,4 dari skala 100.

Performa pemeringkatan *THE World University Rankings* (THE WUR) UGM secara keseluruhan di ranking global pada peringkat 1201-1500. Sedangkan secara nasional

UGM menempati peringkat ke-5 dari 18 universitas. Pada masing-masing pilar/indikator, UGM kuat dalam pilar *Industry Income* yaitu berada pada peringkat 182 dunia.



Gambar 2. 20 World University Rankings

Demikian juga dengan capaian peringkat perankingan Green Metric, posisi UGM menunjukkan kondisi yang semakin baik dengan selalu memperbaiki posisi dari tahun ke tahun.



Gambar 2. 21 Capaian Peringkat Green Metric

c. Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja PTNBH

Berikut ini adalah informasi tentang capaian dan usulan target IKU serta rancangan indikator kinerja PTNBH:

Tabel 2. 9 Tabel Capaian Target IKU 2022 dan Usulan target 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target 2022	Capaian TW-4 2022	Target 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	%	80,00%	69,30%	80,00%
		2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	25,00%	9,34%	25,00%
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	30,00%	69,68%	30,00%
		4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional dunia industri atau dunia kerja	%	50,00%	68,12%	50,00%
		5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	hasil penelitian per jumlah dosen	1,00	4,81	1,00
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	50,00%	81,25%	50,00%
		7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	50,00%	62,50%	50,00%

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target 2022	Capaian TW-4 2022	Target 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	10,00%	41,96%	10,00%
4	Meningkatkan tata kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Diktiristek	9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	predikat	A (82)	A (83,65)	A
		10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	87	91,23	88,00

Tabel 2. 10 Tabel Indikator Kinerja PTN BH 2023

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Mewujudkan pendidikan transdisiplin yang unggul, inovatif, inklusif, dan aplikatif	Meningkatnya kualitas kurikulum yang inovatif, inklusif, dan aplikatif	Persentase mahasiswa sarjana, sarjana terapan, dan pascasarjana dari latar belakang yang beragam	18%
		Meningkatnya kualitas lulusan yang unggul dan berkarakter	Persentase mahasiswa pascasarjana	27%
2	Mewujudkan reputasi akademik yang unggul melalui penelitian translasional yang inovatif, produktif, dan berdampak bagi masyarakat	Meningkatnya kualitas kerja sama dan pengembangan usaha	Persentase luaran penelitian <i>flagship</i>	10%
			Jumlah dana abadi	Rp360 Miliar
3	Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, komprehensif, dan berkesinambungan	Meningkatnya kebermanfaatan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan	Persentase adopsi luaran pengabdian masyarakat yang berkelanjutan	7%
			Meningkatnya partisipasi alumni dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Persentase kontribusi alumni terhadap pengabdian masyarakat
4	Menjamin terwujudnya tata kelola <i>good university governance</i> melalui ekosistem pendukung yang dinamis, terintegrasi, dan berkelanjutan	Meningkatnya kualitas SDM	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	12%
			Persentase dosen internasional	14%
		Meningkatnya tata kelola UGM	Opini laporan keuangan	WTP
		Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana	Indeks kemanfaatan aset tidak berwujud	24%
5	Mewujudkan kampus yang sehat, aman, ramah lingkungan, berbudaya, dan	Meningkatnya kualitas layanan, lingkungan, dan tata kelola UGM sesuai	Persentase bangunan hijau yang dikelola	20%

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	bertanggungjawab secara sosial	dengan SHE ( <i>Safety, Health, and Environment</i> ) dan HPU ( <i>Health Promoting University</i> )		
		Meningkatnya lingkungan pembelajaran yang berbudaya dan bertanggungjawab secara sosial	Persentase fasilitas yang inklusif dan berbudaya	84%

#### d. Kondisi Eksternal

Tantangan yang dihadapi pendidikan tinggi Indonesia saat ini adalah globalisasi, dunia digital, disrupsi, bonus demografi, dan dukungan pencapaian visi Indonesia 2045. Sebagai pelopor perguruan tinggi nasional, UGM senantiasa berupaya menjadi institusi yang memimpin, unggul, inovatif, berkelas dunia, dan mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan. Unggul mencerminkan kompetensi yang tinggi dan kompetitif. Inovatif dijabarkan sebagai nilai yang ditandai dengan kejelian melihat peluang, cepat merespon dengan karya dan tindakan yang tepat. Berkelas dunia memiliki makna bereputasi global karena karyanya mendunia, dapat dirasakan dan menjadi berkah untuk umat manusia. Mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan ditandai dengan karya-karya dan kinerja yang diarahkan untuk kepentingan bangsa dan kemanusiaan.



Gambar 2. 22 Tantangan Lintas-sektoral UGM

Berbagai perubahan terjadi sangat cepat akibat perkembangan teknologi, pemanasan global, perubahan iklim, pandemi Covid-19, kerusakan lingkungan, peningkatan populasi manusia, resesi ekonomi global, perang dagang, dan permasalahan lainnya yang menjadikan tantangan besar untuk mempertahankan keberlangsungan hidup manusia secara berkelanjutan.

UGM harus mampu menjalani dan memimpin perubahan dengan tetap mengukuhkan jati diri dan mengukuhkan komitmen berkontribusi untuk kemanusiaan dan pembangunan bangsa dalam memasuki era kenormalan berikutnya (*next normal*).

Perkembangan teknologi informasi dan dunia digital yang sangat pesat memerlukan kebutuhan dana besar untuk melakukan inovasi dan mengadopsi perkembangan teknologi informasi terkini.



Gambar 2. 23 Inovasi Perkembangan Teknologi Informasi

Ketegangan geopolitik dunia hingga ancaman resesi menjadi wacana penting dalam analisis dan prediksi faktor eksternal dalam menghadapi kondisi di tahun 2023. Prediksi tersebut, diperkuat dengan beberapa indikasi yang sudah mulai terjadi, seperti kenaikan suku bunga acuan secara agresif yang dilakukan bank sentral berbagai negara dalam upaya meredam laju inflasi. Indikasi lainnya, perusahaan di banyak negara mulai mengurangi produksi karena menurunnya permintaan global, dan beberapa indikasi lainnya. Perguruan tinggi perlu melakukan antisipasi dengan adanya ancaman pelambatan laju ekonomi akibat resesi dan masalah global lainnya.

### 1. Bidang Pendidikan

- a. Perubahan lingkungan global, salah satunya yaitu kehadiran perguruan tinggi asing/luar negeri serta berkembangnya era digital. Hal ini menuntut penyesuaian-penyesuaian dalam berbagai bidang dan proses di dunia pendidikan. Era globalisasi telah menciptakan atmosfer kompetisi di bidang pendidikan yang terbuka, salah satunya kehadiran perguruan tinggi asing/ luar negeri yang telah memiliki reputasi berkelas dunia atau bermodal besar di Indonesia menjadi tantangan yang harus dihadapi UGM.

- b. Dunia digital yang cepat, masif, dan dinamis. Perkembangan ini ditandai dengan munculnya arus pembelajaran daring yang masif melalui MOOC (Massive Open Online Course), blended learning, serta model-model dan manajemen penyebarluasan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai (knowledge sharing management) yang lain. Hal ini belum dapat diantisipasi dengan cepat, komprehensif, dan terintegrasi baik dari sisi kebijakan, fasilitas, dan budaya internal yang harus dikembangkan.
- c. Barometer dunia tentang pemeringkatan perguruan tinggi. Pemeringkatan hanya berbasis prestasi *output* seperti jumlah publikasi internasional, jumlah mahasiswa asing/luar negeri, dan lain-lain. Hal ini harus dapat direspons secara menyeluruh dan masif oleh seluruh komponen di UGM.

## 2. Bidang Penelitian

- a. Perkembangan teknologi informasi dan dunia digital memunculkan inovasi yang cepat (*disruptive innovation*) dalam penyelenggaraan penelitian. Sementara itu, kemandirian sains dan teknologi di Indonesia masih relatif rendah.
- b. Tantangan perubahan nilai-nilai kemanusiaan dan etika dalam pengelolaan penyelenggaraan penelitian memerlukan perubahan paradigma manajemen penelitian di UGM.
- c. *The declining of the university role* menyebabkan entitas perguruan tinggi tidak lagi menjadi satu-satunya organisasi yang berperan utama dalam penyelenggaraan Tridharma.

## 3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Perubahan tata kehidupan sosial, politik, nilai-nilai kemanusiaan dan etika, serta teknologi digital yang sangat cepat memerlukan tuntutan perubahan yang cepat pula dalam konsep dan paradigma pengabdian kepada masyarakat.
- b. Perubahan dan asinkron dalam kebijakan antar-lembaga di pemerintahan masih sering terjadi sehingga menciptakan kesulitan, pertentangan, bahkan dukungan yang kurang sehingga pengembangan program pengabdian kepada masyarakat kurang tepat sasaran.

#### 4. Bidang Sumber Daya Pendukung

- a. PTN BH memiliki otonomi akademik dan non akademik, namun demikian dalam beberapa kondisi hal ini belum dilengkapi dengan aturan implementasi tingkat nasional sehingga dalam beberapa keputusan belum bersifat efektif dan efisien.
- b. Kepercayaan dari mitra sudah cukup memadai namun belum berhasil mengurai permasalahan *link and match* yang mengharapkan keterkaitan lulusan dengan pengguna lulusan.
- c. Minat dari SDM yang berkualitas dalam proses rekrutmen dosen semakin menurun, sehingga untuk mendapatkan dosen yang kompeten masih terhambat hal ini juga dipengaruhi adanya persaingan dengan institusi sejenis yang semakin kuat.

Berdasarkan potret kondisi internal dan eksternal selanjutnya dilakukan analisis atas kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan sebagaimana tabel sebagai berikut:

Tabel 2. 11 Tabel Analisis Kekuatan Kelemahan Peluang dan Tantangan

<b>INTERNAL</b>	<p><b>KEKUATAN</b></p> <p>S.1. UGM memiliki kekayaan dan keberagaman keilmuan yang komprehensif</p> <p>S.2. UGM memiliki input mahasiswa yang potensial dari latar belakang yang beragam</p> <p>S.3. UGM berkomitmen pada pelaksanaan penelitian berwawasan lingkungan sesuai kondisi masyarakat pada lingkup bidang komprehensif berbasis pendekatan lintas disiplin</p> <p>S.4. UGM memiliki misi, mandat, dan tanggung jawab sosial yang sangat kuat pada pengabdian kepada masyarakat</p> <p>S.5. UGM memiliki pengalaman panjang dalam mengelola pengabdian masyarakat pada tingkat mahasiswa dan dosen yang menyumbangkan karya nyata pada masyarakat secara berkelanjutan</p> <p>S.6. UGM memiliki dosen yang berkualitas dan kompeten dalam melaksanakan tugas Tridharma</p> <p>S.7. UGM memiliki jejaring kerja sama yang sangat kuat dengan mitra internasional, nasional, dan alumni (KAGAMA) yang tersebar di seluruh Indonesia</p> <p>S.8. UGM memiliki kawasan pembelajaran yang memadai</p> <p>S.9. UGM memiliki reputasi pengelolaan anggaran yang baik</p>	<p><b>KELEMAHAN</b></p> <p>W.1. Tridharma cenderung diposisikan secara terpisah, tersekat-sekat, dan tidak setara antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian.</p> <p>W.2. Jumlah mahasiswa program pascasarjana yang belum optimal</p> <p>W.3. Lulusan UGM kurang percaya diri dan kurang memiliki kemampuan berbahasa asing</p> <p>W.4. Infrastruktur sistem dan peralatan penelitian kurang memadai dan modern</p> <p>W.5. Basis data penelitian belum terintegrasi</p> <p>W.6. Kontribusi pengabdian masyarakat UGM belum optimal pada penyelesaian masalah di kawasan lingkungan kampus, Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya</p> <p>W.7. Belum optimalnya upaya peningkatan pertumbuhan Guru Besar</p> <p>W.8. Jumlah tenaga kependidikan yang cukup banyak dan sebagian belum optimal kompetensinya</p> <p>W.9. Kelembagaan dan tata kelola UGM belum tangkas</p> <p>W.10. Masih terdapat aset <i>idle</i></p> <p>W.11. Pengembangan teknologi informasi belum sepenuhnya mampu mendukung kebutuhan layanan dan belum sepenuhnya terintegrasi</p>
<b>EKSTERNAL</b>	<p><b>PELUANG</b></p> <p>O.1. UGM memiliki otonomi dalam bidang akademik</p> <p>O.2. Kepercayaan pemangku kepentingan terhadap komitmen UGM dalam pendidikan tinggi semakin kuat</p>	<p><b>O-S</b></p> <p>O1.S1. Mengembangkan kurikulum yang aplikatif, mendorong kewirausahaan sosial, dan ketangguhan mahasiswa</p> <p>O1.S9 Memperkuat pengelolaan sistem keuangan</p> <p>O2.S1. Memperkuat pendidikan transdisiplin yang mendorong keberagaman</p> <p><b>O-W</b></p> <p>O1.W1. Mengembangkan kurikulum yang komprehensif dan terintegrasi</p> <p>O2.W1. Mengembangkan kurikulum yang aplikatif</p> <p>O2.W2. Meningkatkan proporsi jumlah mahasiswa pascasarjana</p>

<p>O.3. Kebijakan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yang mendukung penguatan kualitas SDM baik dosen maupun mahasiswa</p> <p>O.4. Perkembangan penelitian dengan konsep transdisiplin</p> <p>O.5. Pengembangan penelitian yang bersifat <i>new frontier, cutting edge, future science</i>, dan <i>breakthrough</i> mendorong lompatan</p> <p>O.6. UGM sebagai rujukan PT di Indonesia maupun di dunia internasional dalam bidang PKM</p> <p>O.7. Kesempatan beasiswa dan pengembangan diri dari berbagai lembaga kredibel</p> <p>O.8. Kesempatan untuk melakukan investasi yang menguntungkan serta mengembangkan usaha sehingga dapat menjadi tambahan sumber dana pendukung layanan Tridharma di UGM</p> <p>O.9. Perkembangan kesadaran publik dan perkembangan teknologi pengelolaan kampus inklusi, kampus ramah lingkungan, kampus ramah difabel, dan berkelanjutan, serta kampus tangguh bencana, dan kampus sehat</p> <p>O.10. Tuntutan mendekati dunia usaha dan dunia</p>	<p>O2.S7 Meningkatkan jejaring kerja sama mitra dalam kegiatan Tridharma</p> <p>O4.S4. Memperkuat ekosistem inovasi berbasis kolaborasi yang berkelanjutan untuk memberdayakan keunggulan lokal</p> <p>O5.S8. Memperkuat ekosistem inovasi berbasis kolaborasi yang berkelanjutan untuk peningkatan kebermanfaatan</p> <p>O6.S7. Memperkuat pengabdian yang komprehensif dan berkesinambungan untuk penyelesaian permasalahan wilayah dengan melibatkan sivitas akademika dan alumni</p> <p>O7.S6. Meningkatkan kualitas, kesejahteraan, dan kinerja SDM</p> <p>O8.S9. Memperkuat pengelolaan sistem keuangan yang berorientasi tujuan, sekaligus meningkatkan pendanaan kreatif yang transparan, efektif, dan efisien</p> <p>O9.S8. Memperkuat infrastruktur yang adaptif dan integratif, sesuai dengan kebutuhan IPTEKS masa kini serta mendukung <i>green campus</i></p>	<p>O4.W4. Memutakhirkan infrastruktur penelitian</p> <p>O4.W5. Meningkatkan kualitas kelembagaan penelitian untuk pengembangan keilmuan dan solusi terhadap persoalan aktual di masyarakat, serta diakui secara internasional</p> <p>O6.W6. Memperkuat pengabdian yang komprehensif dan berkesinambungan untuk penyelesaian permasalahan wilayah dengan melibatkan sivitas akademika dan alumni</p> <p>O7.W8. Meningkatkan kualitas, kinerja, dan kesejahteraan SDM</p> <p>O9.W10. Mengoptimalkan pemanfaatan aset <i>idle</i> untuk mendukung Tridharma dan pengembangan kampus berkelanjutan</p>
--	---	--

<p>industri melalui <i>link and match</i> kegiatan Tridharma.</p>		
<p><b>TANTANGAN</b></p> <p>T.1. Kehadiran perguruan tinggi lain yang bermodal besar baik dari dalam maupun luar negeri</p> <p>T.2. Menurunnya peran universitas karena entitas perguruan tinggi tidak lagi menjadi satu-satunya organisasi yang berperan utama dalam penyelenggaraan Tridharma</p> <p>T.3. Tantangan perubahan nilai-nilai kemanusiaan dan etika dalam pengelolaan penyelenggaraan penelitian</p> <p>T.4. Perubahan dan ketidaksinkronan dalam kebijakan antar-lembaga di pemerintahan masih sering terjadi sehingga menciptakan kesulitan, pertentangan, bahkan dukungan yang kurang sehingga pengembangan program pengabdian kepada masyarakat kurang tepat sasaran</p> <p>T.5. UGM menghadapi tantangan terkait acuan peraturan antara kewajiban kepatuhan terhadap aturan sebagai Perguruan Tinggi Negeri yang seringkali kurang sesuai dengan kebutuhan pengembangan UGM sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum. Kondisi ini mempengaruhi</p>	<p><b>T-S</b></p> <p>T1.S1. Memperkuat pendidikan transdisiplin yang aplikatif dan berdaya saing</p>	<p><b>T-W</b></p> <p>T1.W9. Mengembangkan tata kelola organisasi berbasis digital untuk mendukung antar individu, kluster, dan lembaga baik internal maupun eksternal</p> <p>T2.W9. Mengembangkan tata kelola organisasi berbasis digital untuk mendukung antar individu, kluster, dan lembaga baik internal maupun eksternal</p> <p>T6.W9. Mengembangkan tata kelola organisasi berbasis digital untuk mendukung antar individu, kluster, dan lembaga baik internal maupun eksternal</p> <p>T7.W11. Memperkuat infrastruktur digital yang mandiri, terintegrasi, dan mengakselerasi transformasi</p>

<p>efektivitas dan efisiensi berbagai lini kegiatan operasional UGM sebagai PTN-BH;</p> <p>T.6. Perubahan lingkungan global dengan berkembangnya era digital</p> <p>T.4. Barometer dunia tentang pemeringkatan perguruan tinggi</p>		
---	--	--

e. Faktor yang Mempengaruhi

Asumsi Makro, antara lain:

- Tingkat inflasi data Bank Indonesia tahun 2022 per Oktober 2022 rata-rata 3,95%, sedangkan tingkat inflasi pada 2023 secara rata-rata diestimasikan sebesar 3,6%;
- berdasarkan data dari Kementerian Keuangan untuk tahun anggaran 2023 pertumbuhan ekonomi 5,3%;
- Nilai tukar rupiah terhadap dolar Rp14.800;
- Tingkat suku buga SUN 10 tahun 7,9%

Asumsi Mikro, antara lain:

- Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PTN Badan Hukum berdasarkan Standar Akuntansi yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Kebijakan Akuntansi PTN Badan Hukum yang saat ini masih dalam tahap akhir penyusunan;
- Rata-rata kenaikan tarif tidak mengalami perubahan yang signifikan. Standar Biaya Universitas (SBU) dan Standar Tarif Universitas (STU) tahun 2022 digunakan untuk mengestimasi pendapatan dan beban;
- Tarif Uang Kuliah Tunggal tidak mengalami kenaikan; dan
- Volume layanan berdasarkan kegiatan mengalami perubahan sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan

II. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja

Berikut ini adalah target dan realisasi capaian IKU pada periode triwulan ketiga yang telah diisikan dalam aplikasi spasikita.kemdikbud.go.id

Tabel 2. 12 Target dan Realisasi Capaian IKU

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Kegiatan	Target PK	Target Renaksi	Capaian TW-4	Analisis Progress Capaian
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80	40	69,30	<p><b>Progress / Kegiatan :</b></p> <p>1. Pelaksanaan Sosialisasi dan Konsolidasi Tracer Study UGM 2022 yang dihadiri oleh dekan dan wakil dekan fakultas/sekolah, ketua prodi, dan enumerator dari setiap fakultas/sekolah; 2. Pembekalan calon wisudawan bagi program diploma dan sarjana periode Mei, Webinar karier dari mitra industri, dan UGM Virtual Career Fair (VCF) pada 21-23 Juni 2022; 3. Total jumlah lulusan tahun 2021 adalah 6.707 lulusan. Dari jumlah tersebut yang telah mengisi survei sebanyak 4.675 lulusan, yang sesuai dengan IKU 1 sebesar 3.147 lulusan. Masih ada 2.032 (6.707-4.675) lulusan yang belum mengisi survei. Jumlah ini tidak termasuk Prodi S1 Kedokteran, S1 Keperawatan, S1 Farmasi, S1 Kedokteran Hewan, dan S1 Kedokteran Gigi, (data per 17 Juni 2022). (Catatan perhitungan kumulatif: - Capaian berdasar populasi lulusan sebesar <math>3.147/6.707*100=46,92\%</math>; - Capaian berdasar response rate sebesar <math>3.147/4.675*100=67,31\%</math>.)</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b></p> <p>1. Sistem tracer study belum stabil sehingga menyulitkan lulusan untuk mengisi survei; 2. Formulir tracer study belum terisi lengkap terkait gaji dan masa tunggu walaupun sudah merespon di awal.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b></p> <p>1. Perbaikan sistem survei/tracer study yang user friendly; 2. Sosialisasi kepada alumni bahwa informasi mengenai gaji tidak akan dipublikasika; 3. Optimalisasi kerja sama dengan prodi/departemen/fakultas/sekolah untuk meningkatkan komunikasi dengan lulusan yang belum merespon tracer study; 4. Mengadakan temu alumni di tingkat fakultas/sekolah dengan mengundang alumni lulusan 2021; 5. Konfirmasi dan klarifikasi kepada lulusan yang telah mengisi survei tracer study dan belum memenuhi capaian IKU I terkait penghasilan yang belum sesuai.</p>
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau	%	25	22	9,34	<p><b>Progress / Kegiatan :</b></p> <p>1. Kegiatan Wirausaha Program Mahasiswa Wirausaha UGM masih dalam proses menunggu kebijakan rekognisi; 2. Telah disusun SK rekognisi dan buku pedoman kegiatan ekstrakurikuler; 3. Capaian Belum termasuk data mahasiswa yang mengambil KKN periode 2 (Juni-Agustus 2022); 4. Sebanyak 6.223 Mahasiswa telah</p>

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Kegiatan	Target PK	Target Renaksi	Capaian TW-4	Analisis Progress Capaian
		meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.					<p>menyelesaikan KKN-PPM. Pada KKN Periode 2 tahun 2022 (Juni-Agustus 2022) dengan pembobotan SKS sebanyak 8 SKS; 5. Terdapat penambahan kegiatan mahasiswa yang melakukan magang atau praktik kerja, menjalankan pertukaran pelajar, menjalankan studi atau proyek independen, menjalankan wirausaha secara mandiri; 6. Program PMMB FHCI Batch 2/2022 berlangsung mulai 31 Agustus 2022. 19 mahasiswa UGM ter match up melalui sistem FHCI; 7. Beberapa perusahaan memberikan kuota tambahan untuk UGM di luar sistem match up PMMB FHCI; 8. Beberapa perusahaan sudah mulai onboarding di bulan September 2022; 9. Pengiriman Mahasiswa Exchange/ Mobilitas Fisik sudah bisa dimulai khususnya karena perbatasan wilayah tujuan sudah mulai dibuka kembali per Agustus 2022. (Catatan: perhitungan kumulatif sebesar <math>2.796/44.719 \times 100 = 6,25\%</math>)</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat 369 mhs berwirausaha belum dapat di verifikasi MBKM;</li> <li>2. Kegiatan ekstrakurikuler masih belum direkognisi SKS MBKM;</li> <li>3. Durasi waktu magang berbeda-beda menyesuaikan tempat penempatan magang;</li> <li>4. Mundurnya waktu pengumuman peserta yang lolos program magang PMMB FHCI mengakibatkan beberapa mahasiswa yang ter-match up melalui sistem FHCI mengundurkan diri karena diterima magang program MSIB MBKM;</li> <li>5. Jumlah mahasiswa yang lolos seleksi dari mitra yang ter-match up melalui sistem FHCI belum dapat difinalisasi karena saat ini masih dilaksanakan proses interview bagi mahasiswa yang melamar;</li> <li>6. Perusahaan seringkali memberikan informasi onboarding secara mendadak sehingga mahasiswa tidak memiliki waktu yang cukup untuk menyiapkan kelengkapan dokumen yang disyaratkan;</li> <li>7. Sistem kurikulum yang berbeda sehingga terkendala pada konversi SKS;</li> <li>8. Nominasi mahasiswa ke NTU Singapore terkendala karena tidak ada SEA/MOU khusus, biasanya pengiriman melalui AUN ACTS/kerja sama AUN Network. Permasalahan ini muncul khususnya di wilayah ASEAN;</li> <li>9. Ada kecenderungan meningkatnya permohonan bantuan finansial dari mahasiswa untuk mendukung pelaksanaan program mobilitas ke LN;</li> <li>10. Tidak semua data mahasiswa yang menjalankan kegiatan wirausaha secara mandiri dan melaksanakan studi atau proyek indenpenden masuk ke dalam sistem pendataan fakultas.</li> </ol> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b></p>

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Kegiatan	Target PK	Target Renaksi	Capaian TW-4	Analisis Progress Capaian
							<p>1. Memberikan ruang praktik usaha kepada mahasiswa secara lebih luas agar manfaat dalam pengaplikasian ilmu ilmu berwirausaha dapat langsung dirasakan oleh mahasiswa; 2. Telah dilakukan sosialisasi rekognisi kegiatan ekstrakurikuler ke fakultas dan mendapat masukan dan sambutan positif; 3. Rekognisi SKS pada kegiatan magang atau praktik kerja; 4. Sosialisasi dan pengembangan program magang; 5. Timeline proses match up perlu disesuaikan dengan timeline program MSIB MBKM; 6. Seleksi dilakukan lebih awal supaya onboarding magang tidak terlalu mundur; 7. Menginformasikan mitra perusahaan untuk tidak memberikan informasi onboarding dan dokumen yang disyaratkan secara mendadak; 8. Sosialisasi Keputusan Rektor UGM Nomor 551/UN1.P/KPT/HUKOR/2022 tentang Penyelenggaraan KKN PPM UGM Tahun 2022 kepada Mahasiswa, Dosen Pembimbing Lapangan, Koordinator Wilayah, Fakultas dan Program Studi dilakukan melalui: • Workshop Penyusunan Naskah Akademik yang baru dan RPKPS untuk 8 SKS KKN-PPM; • Integrasi penilaian melalui simaster; 9. Sosialisasi program pertukaran pelajar dan pengembangan kerja sama internasional; 10. Mendorong inisiasi pembuatan SEA dengan mitra luar negeri di ASEAN; 11. Kerja sama dengan KUI Fakultas atau Prodi IUP untuk membantu pemerataan pendaftaran mobilitas luar negeri ke mitra luar negeri UGM yang memiliki kerja sama (untuk memaksimalkan balance number of quota sesuai perjanjian kerja sama) 12. Meningkatkan peran fakultas untuk menganggarkan bantuan finansial untuk program mobilitas ke luar negeri; 13. Memfasilitasi proses kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri untuk pertukaran mahasiswa (outgoing); 14. Menjadikan kegiatan outgoing sebagai kegiatan elective; 15. Sosialisasi dan pengembangan program sosiopreneur C-Hub untuk menjangkau lebih banyak mahasiswa; 16. Sosialisasi dan pengembangan program studi atau proyek independen.</p>
3	Meningkatnya kualitas dosen perguruan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling	%	30	28	69,68	<p><b>Progress / Kegiatan :</b> Terdapat penambahan jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri dan berkegiatan tridarma di kampus lain dalam 5 (lima) tahun terakhir. (Catatan: perhitungan kumulatif sebesar <math>1.508/3.014 * 100 = 50,03\%</math>)</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b> 1. Aktivitas tridarma dosen kurang memfokuskan pada peran serta dosen sebagai praktisi di dunia industri; 2. Adapun fokus peran serta dosen dalam pemecahan masalah sosial dan politik lebih berfokus pada peran kemitraan maupun konsultasi; 3. Aktivitas tridarma dosen</p>

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Kegiatan	Target PK	Target Renaksi	Capaian TW-4	Analisis Progress Capaian
		rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.					yang dilakukan di kampus lain belum tercatat dengan baik. <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. Memberikan kesempatan dan dukungan kepada dosen untuk bekerja sebagai praktisi di dunia industri; 2. Memberikan kesempatan dan dukungan termasuk pembuatan surat tugas dan perijinan bagi dosen untuk melaksanakan kegiatan tridarma di kampus lain dan penghargaan sebagai bentuk dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat; 3. Program akreditasi internasional prodi (FIBAA) untuk meningkatkan aksesibilitas kemitraan internasional dengan universitas-universitas yang terdaftar dalam QS100 WUR.
4	Meningkatnya kualitas dosen perguruan tinggi	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	50	50	68,12	<b>Progress / Kegiatan :</b> Terdapat penambahan jumlah dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. (Catatan: perhitungan kumulatif sebesar $1.984/3.014 * 100 = 65,83\%$ ) <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1. Belum banyak kalangan praktisi yang bersedia menjadi dosen tetap; 2. Dosen praktisi banyak dilibatkan sebagai dosen tamu sesuai dengan program pembelajaran yang dirancang dalam kurikulum prodi. <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. Mendorong dosen tetap untuk memiliki sertifikat kompetensi/profesi sebagai bagian dari pengakuan profesi; 2. Memfasilitasi bagi dosen tetap dalam kepengurusan sertifikat kompetensi/profesi; 3. Mencari kesempatan agar praktisi profesional yang berpartisipasi bisa menjadi dosen tetap; 4. Memberikan hak dan kewajiban yang sama baik dosen NIDN maupun dosen dari kalangan praktisi profesional; 5. Memberikan fasilitas dan kesempatan hibah serta pengembangan kompetensi yang sama baik dosen NIDN maupun dosen dari kalangan praktisi profesional; 6. Adanya program peningkatan mengundang dosen praktisi untuk mendukung kegiatan tridarma.
5	Meningkatnya kualitas dosen perguruan tinggi	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional	Hasil P2M per dosen	1	0,6	4,81	<b>Progress / Kegiatan :</b> 1. Capaian Publikasi UGM pada triwulan 3: artikel 1.403; prosiding 224; jurnal nasional 74; buku 42; chapter 50. sehingga total capaian publikasi UGM sebanyak 1.793 dokumen pada TW 3 (Data per 16 September 2022); 2. Beberapa penelitian masih dalam tahapan usulan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Kegiatan	Target PK	Target Renaksi	Capaian TW-4	Analisis Progress Capaian
		atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.					<p>proposal dan masih berlangsung; 3. Kegiatan penelitian dalam program penguatan kelembagaan Pusat Studi Dedikatif sedang berjalan; 4. Penambahan aplikasi digital, video edukasi masyarakat, kegiatan pengembangan invensi dengan mitra; 5. Mengawal penyusunan laporan kemajuan; 6. Memproses surat pendukung kegiatan perjalanan luar negeri; 7. Menyiapkan dokumen tambahan kelengkapan kontrak yang diminta dari mitra; 8. Menginformasikan dan mengingatkan ke peneliti untuk tahapan penelitian; 9. Merencanakan sosialisasi call for proposal kepada peneliti; (Catatan: perhitungan kumulatif sebesar <math>5.136/3.014 = 1,70</math>)</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b></p> <p>1. Data artikel, prosiding, buku, dan chapter yang bersumber di SIMASTER lebih sulit untuk divalidasi karena berupa hasil input manual dan data tidak lengkap, di antaranya: a. Tahun terbit tidak diisikan dengan benar; b. Terdapat data publikasi belum terbit akan tetapi telah diinput ke SIMASTER; c. Pada data buku, ISBN tidak dimasukkan sehingga menyulitkan pelacakan; 2. Proposal yang diajukan ke mitra ada yang belum lolos pendanaan, beberapa pada tahap seleksi; 3. Mitra tidak menerbitkan kontrak penelitian, hanya surat keterangan pembiayaan penelitian; 4. Kontrak diproses diawal TW 3; 5. Terdapat perubahan kelengkapan dokumen administrasi seperti SPTJM yang semula di tandatangani peneliti menjadi ditandatangani Pimpinan Lembaga diawal TW 3; 6. Tidak semua publikasi dosen masuk ke dalam sistem pendataan fakultas; 7. Jangkauan di 26 provinsi membutuhkan koordinasi yang khusus, terutama di daerah 3T; 8. Pandemi COVID-19 menyebabkan beberapa kegiatan tidak berjalan; 9. Kegiatan tridarma dosen secara individual tidak difokuskan pada luaran dalam bentuk produk fisik, digital, dan algoritme secara langsung. 10. Program hilirisasi produk riset dan konsultasi dalam bentuk dokumen kebijakan, publikasi dan pengabdian masyarakat. <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b></p> <p>1. Menyelesaikan kegiatan penelitian sesuai jadwal yang disepakati dengan mitra; 2. Melakukan komunikasi dengan peneliti terkait tahapan penelitian; 3. Melakukan koordinasi dengan mitra terkait administrasi penelitian dan kendala teknis lainnya; 4. Melaksanakan pendampingan, monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian; 5. Melaksanakan sosialisasi call for proposal; 6. Program peningkatan publikasi melalui BPP dalam bentuk pemberian hibah/insentif; 7. Program bantuan publikasi yang</p>

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Kegiatan	Target PK	Target Renaksi	Capaian TW-4	Analisis Progress Capaian
							berjalan di antaranya: Bantuan Language Editing, Bantuan Plagiarism Check, Bantuan Pendanaan Open Access Artikel, Penerbitan buku skema Pemandatan dari Unit Kerja, Bantuan Presentasi di Konferensi Virtual Internasional, Bantuan Penyelenggaraan Seminar Internasional; 8. Program insentif publikasi yang sudah dibuka pada triwulan kedua diantaranya: Insentif Prosiding Telah Terbit pada Internasional Publisher Terindeks, Insentif Book Chapter, Insentif Penulisan Buku Karya, Insentif Buku Telah Terbit, Insentif Karya Ilmiah Sudah Terbit; 9. Penyamaan persepsi yang sama antara enumerator unit kerja/fakultas dengan UIC serta mendukung peran aktif enumerator dalam menginput dan memvalidasi data publikasi pada Simaster sehingga data capaian publikasi dapat terinput dan tervalidasi dengan baik; 10. Pemberian penghargaan karya rujukan; 11. Fasilitasi proses penyusunan karya rujukan; 12. Sosialisasi pengumpulan data publikasi karya rujukan; 13. Dalam kegiatan Studi Kasus pada pelaksanaan KKN-PPM terbagi dalam 228 unit yang tersebar di 26 propinsi, dibutuhkan koordinasi khusus bersama koordinator wilayah terutama di daerah 3T; 14. Untuk menambah jumlah laporan penelitian untuk mitra PSKP meningkatkan komunikasi ke jaringan PSKP baik yang lokal, nasional dan internasional untuk mendapatkan informasi terkait pengajuan proposal program untuk kerja sama; 15. Menyelesaikan kegiatan penelitian sesuai jadwal yang disepakati dengan mitra; 16. Dukungan fasilitasi administrasi kerja sama penelitian dengan pihak mitra; 17. Dukungan pemrosesan pendanaan kerja sama penelitian dengan pihak mitra; 18. Menjaln kerja sama baru dgn pihak lokal, nasional, internasional; 19. Akan dilaksanakan pengambilan data secara studi pustaka; 20. Dalam upaya menambah jumlah produk fisik, digital dan algoritme, isu-isu kemandirian dan sustainability menjadi salah satu flagship pengabdian masyarakat di fakultas; 21. Dalam upaya meningkatkan jumlah pengemabngan invensi dengan mitra diperlukan fasilitasi kepada pelaku pengembang invensi dengan mitra, termasuk permasalahan administrasi, maupun dukungan pendanaan dan pemrosesan jalinan kerja sama dengan mitra pengembang dan mitra pemberi dana; 22. Dalam upaya meningkatkan desain komunikasi visual antara lain: • Produksi difasilitasi INAHEALTH TV; • Disiarkan melalui kanal youtube yang bisa diakses masyarakat luas; • Mendapatkan sertifikat pengabdian masyarakat.
6	Meningkatnya kualitas	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang	%	50	40	81,25	<b>Progress / Kegiatan :</b> 1. Kegiatan kerja sama masih terus diinisiasi dan dilaksanakan; 2.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Kegiatan	Target PK	Target Renaksi	Capaian TW-4	Analisis Progress Capaian
	kurikulum dan pembelajaran	melaksanakan kerjasama dengan mitra.					<p>Kegiatan pelaporan dan pemantauan masih terus diselenggarakan; 3. Kegiatan kerja sama tridarma lainnya sudah banyak dilakukan oleh fakultas dengan berbagai mitra. (Catatan: perhitungan kumulatif sebesar <math>80/112*100=71,43\%</math>)</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b></p> <p>1. Masih terjadi kesalahan pemilihan bidang kerja sama sehingga inputan data oleh enumerator harus diverifikasi ulang; 2. Kerja sama yang dilakukan oleh unit kerja masih belum eksplisit menjelaskan prodi mana yang terkait karena memang kegiatannya tidak dilaksanakan oleh prodi tertentu saja bahkan bisa lintas disiplin ilmu; 3. Kegiatan magang, penyusunan kurikulum yang diselenggarakan belum semuanya dituangkan dalam dokumen kerja sama.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b></p> <p>1. Sosialisasi kepada enumerator sistem data kerja sama telah dilaksanakan tentang bagaimana pemilihan bidang kerja sama yang tepat dan menghimbau semua enumerator untuk menambahkan atau melengkapi pendukung keterlibatan dalam suatu kegiatan kerja sama; 2. Menghimbau kepada pimpinan fakultas ataupun prodi untuk menuangkan kegiatan kerja sama dengan mitra dalam bentuk dokumen kerja sama dengan mitra dalam bentuk dokumen kerja sama; 3. Mendata ulang kegiatan kerja sama pada setiap program studi; 4. Berlangsung persiapan untuk penyelesaian dan pelaporan kegiatan akhir oleh pemantauan dan evaluasi.</p>
7	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50	50	62,50	<p><b>Progress / Kegiatan :</b></p> <p>1. Proses pembobotan input kriteria evaluasi pada masing-masing metode pembelajaran baik yang menggunakan metode pemecahan kasus (case method) maupun dengan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) akan dimasukkan pada menu SIOBA-Simaster yang sedang dikembangkan, sehingga akan mempermudah dalam proses rekapitulasi di setiap akhir semester sebelum proses penilaian akhir; 2. Penyesuaian RPKPS mata kuliah sesuai dengan metode pembelajaran; 3. Melakukan identifikasi metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (teambased project); 4. Berkoordinasi dengan pimpinan fakultas untuk menghimbau kepada para dosen pengampu mata kuliah agar dapat lebih aktif dalam mengisi kriteria metode pembelajaran atau dapat membantu melengkapi data melalui simaster, agar data yang terkumpul lebih optimal; 5. Penyesuaian</p>

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Kegiatan	Target PK	Target Renaksi	Capaian TW-4	Analisis Progress Capaian
							<p>jadwal pengisian metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi pada SIA Simaster oleh dosen. (Catatan: Perhitungan kumulatif sebesar <math>3.721/7.442*100=50\%</math>)</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>            Belum optimalnya proses identifikasi dan input kriteria evaluasi pada SIA Simaster dari dosen pengampu mata kuliah, untuk masing-masing mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>            1. Mengadakan workshop dengan hasil capaian IKU 7 sudah mendapatkan komitmen dari masing-masing Program Studi Sarjana dan Sarjana Terapan yaitu minimal 60% dari mata kuliah yang diselenggarakan Program Studi; 2. UGM telah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) dalam bentuk metode pembelajaran yang dikemas dalam kelompok Student Centered Learning (SCL); 3. UGM melalui PIKA sedang mendorong integrasi capaian IKU 7 melalui SIMASTER OBA</p>
8	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	10	10	41,96	<p><b>Progress / Kegiatan :</b>            Pada periode ini ada penambahan dua prodi memperoleh sertifikasi internasional dari AUN-QA. Sedangkan untuk akreditasi internasional sudah dilaksanakan assessment pada bulan Juli 2022 dan masih menunggu hasil. (Catatan: Perhitungan kumulatif sebesar <math>43/112*100=38,39\%</math>)</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>            Sertifikasi internasional dari AUN-QA bukan merupakan prioritas. Sertifikasi internasional dari AUN-QA belum masuk kedalam daftar Lembaga yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sehingga belum dapat digunakan untuk penyetaraan ke peringkat Akreditasi Unggul baik di BAN-PT maupun LAM. Hal ini berdampak minat program studi menuju sertifikasi internasional menurun.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>            Universitas melalui KJM tetap berfokus dengan program kerja</p>

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan Kegiatan	Target PK	Target Renaksi	Capaian TW-4	Analisis Progress Capaian
							memberikan dukungan fasilitas untuk pencapaian akreditasi/sertifikasi internasional kepada program studi secara sistemik.
9	Meningkatnya tata kelola di lingkungan Ditjen Dikti	Rata-rata predikat SAKIP	Nilai	A	A	A	<p><b>Progress / Kegiatan :</b> Telah dilakukan evaluasi mandiri AKIP UGM 2022 pada tanggal 9-21 Juli 2022 dengan pendampingan dari tim Biroren Kemendikbudristek dengan hasil nilai AKIP sementara 83,65 (A).</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b> Jadwal evaluasi mandiri SAKIP bersamaan dengan pelaporan triwulan 2 tgl 9-21 Juli 2022.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Melakukan perbaikan rekomendasi LHE AKIP 2021, koordinasi intens dengan tim AKIP UGM menunggu penilaian evaluasi AKIP UGM oleh tim auditor eksternal dari Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek dan KemenpanRB</p>
10	Meningkatnya tata kelola di lingkungan Ditjen Dikti	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	87	52	91,23	<p><b>Progress / Kegiatan :</b> Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L per tanggal 5 Oktober 2022 dalam aplikasi SIMPROKA sebesar 58,37.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b> Tidak ada kendala yang berarti. <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Penyesuaian pagu anggaran selaras dengan proyeksi kebutuhan sampai dengan akhir tahun 2022 dan perbaikan pada jumlah output layanan</p>

Memperhatikan hasil capaian sampai dengan triwulan ketiga maka usulan rencana target IKU tahun 2023 dengan mempertimbangkan capaian IKU tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 13 Rencana Target IKU Tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2022	Capaian TW-4 2022	Target 2023	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	%	80,00%	69,30%	80,00%
		2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	25,00%	9,34%	25,00%
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	30,00%	69,68%	30,00%
		4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional dunia industri atau dunia kerja	%	50,00%	68,12%	50,00%
		5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh	hasil penelitian per jumlah dosen	1,00	4,81	1,00

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target 2022	Capaian TW-4 2022	Target 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			masyarakat per jumlah dosen				
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	50,00%	81,25%	50,00%
		7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	50,00%	62,50%	50,00%
		8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	10,00%	41,96%	10,00%
4	Meningkatkan tata kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Diktiristek	9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	predikat	A (82)	A (83,65)	A
		10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	87	91,23	88,00

### Hasil-hasil tridharma dan/atau produk yang dihasilkan PTN Badan Hukum

UGM mengembangkan produk inovasi berbasis digital dilakukan melalui forum *Innovative Academy*. Kurikulum *Innovative Academy* dikembangkan dengan pendekatan semi-terstruktur yang dimaksudkan untuk membekali para peserta dengan muatan tentang kewirausahaan dan penguatan kapasitas teknologi untuk membantu menyelesaikan berbagai problema dan diharapkan aplikasi teknologi yang dihasilkan mampu memunculkan imbas sosial-ekonomi yang besar.

Keunikan kegiatan *Innovative Academy* adalah pelibatan peserta dari berbagai bidang ilmu (sains, teknologi, dan bisnis) ke dalam satu kelompok kegiatan produktif yang

berimbang pada peningkatan spirit kolektif dalam penyelesaian masalah sosial-masyarakat. Para peserta diseleksi, dipandu, dan diarahkan untuk mengembangkan kultur baru dalam mengelola bisnis pemula berbasis teknologi digital. Selanjutnya, para peserta dikenalkan dengan para pelaku dalam ekosistem pengembangan bisnis pemula, seperti halnya modal ventura, investor pribadi, maupun unit kegiatan akselerator lainnya. Beberapa tim sudah mendapat apresiasi publik baik di tingkat nasional maupun internasional.

Di masa datang, pengembangan kegiatan *Innovative Academy* diharapkan dapat melibatkan lebih banyak lagi pelaku industri, calon investor, akselerator, dan para pendamping atau mentor untuk meningkatkan kualitas proses sehingga muncul inovasi-inovasi baru dengan tingkat penguasaan teknologi yang lebih baik dan imbas yang lebih besar bagi masyarakat. Selama kurun waktu berlangsung, kegiatan *Innovative Academy* telah menghasilkan sejumlah calon start-up business yang kini memasuki tahap akselerasi untuk diperkenalkan kepada para investor dan pengembang bisnis pemula. Berikut ini adalah beberapa produk inovasi UGM serta diskripsi singkatnya:

Tabel 2. 14 Produk Inovasi UGM

No	Nama Startup/Inovasi	Deskripsi
1	GeNose C19	Sistem sensor buatan yang memungkinkan deskripsi kualitatif dan / kuantitatif pasien Covid 19. Prinsip kerja didasarkan pada sistem penciuman manusia. Validasi sampel nafas pasien Covid 19 akan dilakukan dengan menggunakan uji standar swab dengan PCR.
2	G-MART Mobile Store: Inovasi Bisnis Ritel 4.0	Aplikasi G-Mart Mobile Store merupakan sebuah inovasi bisnis ritel di era industri 4.0. Aplikasi G-Mart Mobile Store hadir untuk menyederhanakan dan memudahkan konsumen untuk mencari ritel tradisional sekitar, mencari produk, dan membeli produk yang diinginkan secara online melalui gawai (hand phone) masing-masing. Selain menghubungkan ritel tradisional dengan konsumennya, aplikasi ini juga mengkoneksikan ritel tradisional kepada pemasok (produsen, distributor, grosir) sehingga memudahkan ritel dalam pemesanan produk dan pengelolaan persediaan produk.
3	Andil.id	Andil adalah platform investasi berbasis patungan untuk pembangunan industri pertanian (agro industri) dengan skema bagi hasil, sehingga siapapun dapat turut memiliki usaha yang menguntungkan serta memberikan dampak bagi orang banyak.
4	Bantuternak	Bantuternak adalah Aplikasi investasi digital yang berfokus memberdayakan peternak melalui penyaluran modal dan pendampingan peternak. Bantuternak bekerja

No	Nama Startup/Inovasi	Deskripsi
		sama dengan orang-orang profesional di bidang bisnis dan peternakan untuk meningkatkan pendapatan dan kualitas sistem peternakan di Indonesia.
5	IDM	Platform digital yang bertujuan untuk membantu museum, pemerintah, dinas kebudayaan, balai konservasi untuk berinovasi dan menerapkan teknologi di museum dengan melakukan digitalisasi koleksi.
6	iTalenta	Platform promosi pertunjukkan tari tradisional Indonesia di 3 obyek wisata utama (wisata alam, wisata sejarah budaya, dan wisata belanja) melalui pemaparan konten edukasi dilengkapi layanan pemesanan tiket online.
7	Kalikesia	Kalikesia membantu memenuhi kebutuhan profesi tenaga kesehatan untuk mengupdate serta mengupgrade keilmuan dan menambah Satuan Kredit Poin (SKP) mereka yang terkendala karena halangan waktu, jarak dan biaya perjalanan dengan menyediakan konten keilmuan serta seminar berbasis online
8	Nusantera	Startup yang berfokus pada IoT untuk mempermudah urusan dengan menggunakan teknologi dalam berbagai bidang pekerjaan. Teknologi IoT, digunakan Nusantera untuk mengembangkan sistem monitoring penggunaan listrik.
9	Pijar Psikologi	Pijar Psikologi hadir sebagai sarana edukasi mengenai isu-isu kesehatan mental dan psikologi yang mudah diakses. Dengan adanya pengetahuan, maka orang akan dengan mudah menyadari. Dengan timbulnya kesadaran, maka stigma negatif mengenai permasalahan psikologis dapat dikurangi. Harapannya mencari bantuan psikologis bukan lagi hal yang perlu ditakuti.
10	Wujudkan Indonesia	Startup teknologi berkelanjutan yang berfokus pada adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Teknologi kami saat ini memungkinkan orang untuk mengoptimalkan pengelolaan air mereka agar memiliki persediaan air minum yang berkelanjutan.

Adapun tentang produk-produk inovasi UGM dikelompokkan dalam beberapa kategori yaitu:

1. Bidang Manufaktur, Rekayasa, Teknologi Informasi, dan Komunikasi
2. Bidang Pangan
3. Bidang Herbal
4. Bidang Kesehatan

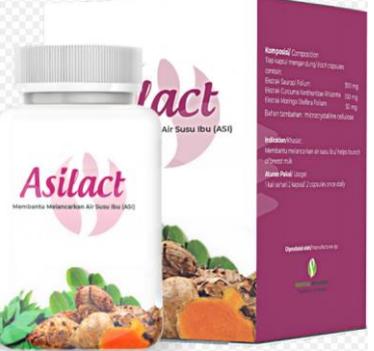
Berikut ini adalah informasi rinci dari produk-produk inovasi yang dihasilkan oleh inventor UGM tahun 2021-2022 yang disertai dengan gambar/foto produk:

Tabel 2. 15 Tabel informasi rinci beberapa produk inovasi UGM 2021-2022

No	Tahun	Nama Produk Inovasi	Deskripsi Produk	Inventor	Nomor Ijin Edar Produk	Terjemahan untuk Buku Profil 2022	Foto Produk
1	2021	Ventilator R-03	Ventilator emergency untuk setting UGD atau transport pasien dengan konsep emergency dengan basis bag valve mask. Ventilator ini memiliki fitur seperti sirkuit pernapasan yang fleksibel, sistem control, monitor dan alarm, serta baterai internal. Ventilator R-03 memiliki mode ventilator CMV, SIMV, dan PSV.	Dr. Adhika Widyaparaga, S.T., M. Biomed. E.	Ijin Edar Kemenkes AKD 20403122542	Ventilator Indonesia R-03 (Venindo R-03)  The Venindo R-03 is a bag valve mask-based emergency and transport ventilator with features such as a flexible breathing circuit, control system, monitor and alarm, and internal battery. The ventilator has three ventilation modes, CMV,	

No	Tahun	Nama Produk Inovasi	Deskripsi Produk	Inventor	Nomor Ijin Edar Produk	Terjemahan untuk Buku Profil 2022	Foto Produk
						SIMV, and PSV.	
2	2021	Ventilator V-01	Ventilator ini merupakan alat bantu pernapasan untuk ICU dan berkategori high performance ventilation. Ventilator ini menggunakan internet of things dan terkoneksi dengan Wifi untuk memonitor aliran udara, oksigen, dan tekanan. Venindo V01 dengan layar 15.6” touchscreen sebagai monitor, ventilator ini juga memiliki alarm visual dan suara untuk mengetahui volume tidal, tekanan, dan gas secara berkelanjutan.	Dr. Adhika Widyaparaga, S.T., M. Biomed. E.	Ijin Edar Kemenkes AKD 20403220252	Ventilator Indonesia V-01 (Venindo V01)  The Venindo V01 is a high-performance ventilator for ICU. The internet of things-enabled breathing apparatus has a 15.6-inch touchscreen monitor and a wide selection of ventilation modes, from CPAP to VC-CMV. It is also equipped	

No	Tahun	Nama Produk Inovasi	Deskripsi Produk	Inventor	Nomor Ijin Edar Produk	Terjemahan untuk Buku Profil 2022	Foto Produk
			Dilengkapi berbagai pilihan mode ventilasi, mulai dari CPAP hingga VC-CMV			with visual and audible alarms to warn of tidal volume, pressure, and gas and can connect to WiFi for airflow, oxygen, and pressure monitoring.	
3	2022	TD NORM	Obat Herbal Terstandar untuk Hipertensi	Dr. dr. Woro Rukmi Pratiwi, M.Kes., Sp.PD	Nomor ijin edar POM TR22302277 1	TD NORM Standardized herbal medicine for hypertension	

No	Tahun	Nama Produk Inovasi	Deskripsi Produk	Inventor	Nomor Ijin Edar Produk	Terjemahan untuk Buku Profil 2022	Foto Produk
4	2022	IMBOOST T FLU DAN BATUK	Obat herbal terstandar untuk mengobati flu dan batuk	Prof. Dr. Zullies Ikawati, Apt.	Nomor ijin edar POM HT21250107 1	IMBOOST FLU DAN BATUK  Standardized herbal medicine for flu and cough	
5	2022	ASILACT	Asilact mengandung daun katuk, daun kelor, dan temulawak dengan khasiat utama sebagai herbal galagtogogue yang membantu meningkatkan produksi ASI, sehingga Asilact dapat menjadi pilihan utama dalam membantu melancarkan ASI. Produk dapat dikonsumsi 1 kali sehari 2 kapsul	Prof. Dr. Mustofa, Apt., M.Kes.	Nomor ijin edar POM TR21337472 1	ASILACT  As a herbal galactagogue, Asilact helps increase breast milk production. Each capsule of Asilact contains katuk leaves (Sauropus androgynus), moringa leaves (Moringa oleifera), and temulawak (Curcuma zanthorrhiza)	

No	Tahun	Nama Produk Inovasi	Deskripsi Produk	Inventor	Nomor Ijin Edar Produk	Terjemahan untuk Buku Profil 2022	Foto Produk
						. People are advised to take two Asilact capsules once daily for maximum benefits.	
6	2022	AG-FIT	AG Fit mengandung <i>Centella asiatica</i> (pegagan) yang membantu meningkatkan sirkulasi darah otot dan <i>Curcuma domesticae</i> (kunyit) sebagai antioksidan menjadikan AG Fit sebagai pilihan yang tepat dalam membantu sirkulasi. Produk ini dapat dikonsumsi 2 kali sehari 2 kapsul.	Dr. dr. Abdul Gofir, M.Sc., Sp.S.(K).	Nomor ijin edar POM TR21330205 1	AG-FIT With <i>Centella asiatica</i> (gotu kola) and <i>Curcuma domesticae</i> (turmeric), AG Fit helps improve muscle blood circulation and works as an antioxidant. Take two capsules twice daily for maximum benefits.	

Hal lain yang relevan terkait dengan rencana kinerja adalah proses/siklus pengelolaan rencana kinerja. UGM telah berkomitmen menghasilkan pengelolaan kinerja yang berkualitas serta selaras dengan tahapan-tahapan meliputi:

1. Perencanaan Strategis

Rencana strategis merupakan dokumen perencanaan dalam periode 5 (lima) tahunan. Rencana strategis ini menjadi dokumen perencanaan untuk arah pelaksanaan program dan kegiatan dan menjadi landasan dalam penyelenggaraan kinerja UGM

2. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan Menteri melalui Ditjen Diktiristek kepada Rektor untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. UGM secara internal telah melakukan penjenjangan kinerja sebagai bagian dari keselarasan kinerja organisasi dan kinerja individu

3. Pengukuran kinerja

Pengukuran kinerja merupakan langkah untuk membandingkan realisasi kinerja dengan sasaran (target) kinerja yang dicantumkan dalam lembar/dokumen perjanjian kinerja dalam rangka pelaksanaan RKAT tahun berjalan.

4. Pengelolaan Kinerja

Pengelolaan kinerja merupakan proses pencatatan/registrasi, penatausahaan dan penyimpanan data kinerja serta melaporkan data kinerja. Dalam prosesnya saat ini dikembangkan melalui sistem informasi.

5. Pelaporan Kinerja

Pelaporan kinerja adalah proses menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan Penggunaan Anggaran yang telah dialokasikan.

6. Evaluasi Kinerja

Evaluasi dan Reviu merupakan langkah dalam rangka untuk meyakinkan keandalan informasi yang disajikan sebelum disampaikan kepada para pemangku kepentingan.

### III. Rencana Kinerja Tahunan

Kebijakan pelaksanaan program dan kegiatan tridharma berikut ekosistem pendukungnya diarahkan dalam pencapaian tujuan strategis yang telah disusun dalam dokumen Rencana Strategis 2022-2027 dan mendukung kebijakan nasional bidang pendidikan tinggi sesuai dengan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi tahun 2020-2024. Program/kebijakan yang diupayakan dalam pencapaian target IKU adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 16 Program dalam Pencapaian Target IKU

No.	Indikator Kinerja	Rencana Program/Kebijakan
1	Rata-rata predikat SAKIP Satker	Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Hal ini adalah sesuatu yang sangat penting dan strategis bagi penyelenggaraan pemerintahan, karena instansi pemerintah dipacu untuk terus meningkatkan kualitas kinerjanya sejak perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporannya.
2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker	Mempelajari faktor-faktor yang menjadi pendukung atau kendala atas pelaksanaan RKA-K/L sebagai upaya peningkatan kinerja di tahun-tahun berikutnya.
3	Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil: a. mendapat pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta.	Pelaksanaan pelacakan lulusan dan pengguna lulusan dengan strategi yang memadai sehingga response rate meningkat, serta memperbaiki kualitas instrument.
4	Mahasiswa di luar kampus: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang: a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	Pengembangan kualitas ekosistem pendidikan, emlalui penyelenggaraan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan yang bersifat kompetisi maupun ekshibisi dalam bidang keilmuan, olah raga, seni dll dalam tingkat nasional maupun internasional.
5	Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma 6di kampus lain, di Q7S100 berdasarkan bid8ang ilmu	Pengembangan kemitraan sesuai dengan bidang-bidang keilmuan yang dikuasai oleh dosen-dosen. Memfasilitasi konetivitas antara industryindustri dengan hasil-hasil Tridharma yang telah dilakukan. Melakukan pembinaan

No.	Indikator Kinerja	Rencana Program/Kebijakan
	(QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	kepada mahasiswa dalam partisipasi pada kegiatan kompetisi maupun ekshibisi baik pada tingkat nasional maupun internasional.
6	Kualifikasi dosen: Persentase dosen tetap: a. berkualifikasi akademik S3; b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	Memfasilitasi pelaksanaan studi lanjut ke S3 bagi dosen, melakukan rekrutmen dosen minimal yang telah bergelar S3, meningkatkan keahlian dosen dengan partisipasi pada asosiasi profesi yang sesuai dengan keilmuan dosen, kemitraan dengan praktisi melalui pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran.
7	Penerapan Riset dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Perbaikan tata kelola penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi, hilirisasi, dll sebagai upaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil-hasil Tridharma yang dilakukan oleh dosen. Perbaikan sistem basis data P2M dosen.
8	Kemitraan program studi: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	Penguatan kelembagaan program studi yang sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik sehingga meningkatkan kepercayaan dari mitra-mitra strategis untuk bekerja sama dalam pengembangan keilmuan dan kemanfaatan bagi masyarakat.
9	Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi.	Penguatan ekosistem pendidikan melalui pengembangan kurikulum untuk menghasilkan lulusan sesuai dengan jati diri UGM
10	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Memfasilitasi dan mendorong program studi untuk mengikuti akreditasi internasional oleh Lembaga-lembaga yang kredibel sesuai dengan lingkup keilmuan yang dikembangkan.

Dibawah ini ditampilkan tabel rencana kerja tahunan untuk mencapai target IKU dilengkapi dengan rincian kegiatan yang akan dilakukan serta pembiayaannya:

Tabel 2. 17 Rencana Kerja Tahunan 2023

No	Indikator Kinerja Utama	Target Indikator Kinerja Utama	No	Rincian Kegiatan	Biaya				Selain APBN	Total Biaya Per Kegiatan	Total Biaya Per Indikator	Proporsi Biaya Per Indikator	
					APBN								
					Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek )	Pinjaman (SBSN/ PLN /RMP/KP BU)	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	80%	1	Penyesuaian dan pengembangan mata kuliah baru berbasis kebutuhan dunia kerja terkini									0%
2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	25%	1	Pelaksanaan MBKM									3%
			2	Pengiriman mahasiswa untuk berinteraksi dengan dunia luar kampus UGM									
			3	Penyelenggaraan KKN PPM									
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau	30%	1	Pengembangan dashboard dan pembekalan Dosen pembina mahasiswa									2%
			2	Pemetaan dan pengusulan dosen berkegiatan tridharma di QS 100 minimal 6 bulan									
			3	Pendataan dosen UGM berkegiatan									



	i yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional dunia industri atau dunia kerja		2	Peningkatan motivasi dosen berkualifikasi S2 melalui fasilitasi dana bantuan studi lanjut dan pengembangan kerja sama dengan lembaga penyedia beasiswa																	
			3	Rekrutmen dosen dengan prioritas kualifikasi S3																	
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	1 Hasil P2M per dosen	1	Hibah Teknologi Tepat Guna/Desa Binaan baik di tingkat universitas maupun fakultas																	2%
			2	Jurnal PKM berbahasa Inggris																	
			3	Prospinet																	
			4	RCE & ICCEESD																	
			5	Seminar internasional community services																	
6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	50%	1	Penguatan kerjasama dengan mitra dalam penyediaan magang dosen dan mahasiswa																	1%
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	50%	1	Penerapan case based learning di Prodi																	4%

8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	10%	1	Grant dan bantuan akses akreditasi internasional (dana dan bantuan teknis)					1%
			2	Penguatan dukungan dalam meningkatkan jumlah program studi yang terakreditasi internasional					
			3	Penguatan peran direktorat pendidikan dan pengajaran (DPP) dalam internasionalisasi program pendidikan					
9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	A	1	Penyusunan dokumen perencanaan evaluasi dan pelaporan					0%
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	87	1	Monitoring dan pelaksanaan anggaran	448.027.397.000				85%
<b>Total</b>					<b>448.027.397.000,00</b>	-	-	-	<b>100%</b>

Di bawah ini ditampilkan tabel rincian biaya per komponen dan rincian sumber pendanaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tridharma yang menggambarkan perbandingan realisasi anggaran selama 2 tahun terakhir dan rencana anggaran 2023.

Tabel 2. 18 Tabel Biaya 2021

Komponen Biaya	Realisasi 2021					
	APBN				Selain APBN	Total
	Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Dikti/ristek)	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/K/PBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Biaya Dosen PNS						
2. Biaya Tenaga Kependidikan PNS						
3. Biaya Operasional						
4. Biaya Dosen Non PNS						
5. Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS						
6. Biaya Investasi						
7. Biaya Pengembangan						
8. Remunerasi						
<b>Total</b>	4.471.123.000	2.100.000.000	1.000.000.000	1.200.000.000	1.000.000.000	9.971.123.000

Tabel 2. 19 Tabel Biaya 2022

Komponen Biaya	Anggaran 2022					
	APBN				Selain APBN	Total
	Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Dikti/ristek)	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/K/PBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Biaya Dosen PNS						
2. Biaya Tenaga Kependidikan PNS						
3. Biaya Operasional						
4. Biaya Dosen Non PNS						
5. Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS						
6. Biaya Investasi						
7. Biaya Pengembangan						
8. Remunerasi						
<b>Total</b>	4.471.123.000	2.100.000.000	1.000.000.000	1.200.000.000	1.000.000.000	9.971.123.000

Tabel 2. 20 Tabel Biaya 2023

Komponen Biaya	Anggaran 2023						
	APBN				Selain APBN	Total	Proporsi Komponen Biaya
	Gaji dan Tunjangan (001)	BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek)	Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU)	Alokasi Pendanaan dari K/L lain			
(1)							
1 Biaya Dosen PNS							
2 Biaya Tenaga Kependidikan PNS							
3 Biaya Operasional							
4 Biaya Dosen Non PNS							
5 Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS							
6 Biaya Investasi							
7 Biaya Pengembangan							
8 Remunerasi							
<b>Total</b>							

**Keterangan:**

- Gaji dan Tunjangan (001) : Alokasi belanja pegawai (gaji dan tunjangan) dari sumber dana Rupiah Murni
- BPPTNBH (semua alokasi dari Ditjen Diktiristek) : Seluruh alokasi RM dari Ditjen Diktiristek selain belanja pegawai
- Pinjaman (SBSN/PLN/RMP/KPBU) : SBSN/PLN/RMP/KPBU
- Alokasi Pendanaan dari K/L lain : Alokasi atau sumber pendanaan yang didapatkan dari Kementerian/Lembaga lain
- Selain APBN : Pendanaan yang bersumber dari selain anggaran pendapatan dan belanja negara menurut PP Nomor 26 Tahun 2015 sebagaimana diubah dalam PP Nomor 8 Tahun 2020

Tabel 2. 21 Tabel Rincian Sumber Pembiayaan

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2021	Anggaran 2022	Anggaran 2023	Proporsi Anggaran 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>APBN</b>					<b>28%</b>
1	Gaji dan Tunjangan (Komponen 001)				
2	Anggaran dari Setditjen Dikristek (BPPTNBH, Insentif IKU, <i>Matching Fund</i> , dsb)				
	a BPPTNBH				
	b Insentif IKU				
	c Matching Fund				
	d Insentif Artikel Ilmiah				
	e. Penelitian Laptop Merah Putih				
	f. PKKM				
3	Anggaran dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan				
	a Sekretariat Program MBKM				
4	b Pertukaran Mahasiswa Merdeka DPP				
	Anggaran dari Direktorat Kelembagaan				
5	Anggaran dari Direktorat Sumber Daya (selain SBSN PLN RMP dan KPBU)				
6	Anggaran dari Direktorat Riset Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat (BOPTN Penelitian <i>Competitive Fund</i> )				
	Pinjaman (SBSN PLN RMP dan KPBU)				
7	a Hibah LOAN JICA				
	b Prime Step ADB				
8	Dana Abadi Pendidikan Tinggi (dari LPDP)				
9	Alokasi pendanaan dari institusi lain				
	a. Penelitian (SIMLITABMAS)				
	b. Dana Beasiswa dan Kontrak Kerjasama Pemerintah				
<b>SELAIN APBN</b>					<b>72%</b>
10	Dana Masyarakat				
11	Biaya Pendidikan				
	a. Penerimaan Pendidikan Utama				
	b. Penerimaan Pendidikan Lainnya				
12	Pengelolaan Dana Abadi				
13	Usaha PTN Badan Hukum				
	a. Penerimaan Jasa Universitas				
	b. Penerimaan dari Unit Pendukung Universitas				
14	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi				
15	Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum				

No	Sumber Pembiayaan	Realisasi 2021	Anggaran 2022	Anggaran 2023	Proporsi Anggaran 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
16	APBD				
17	Pinjaman				
18	Saldo Kas				
<b>TOTAL</b>					<b>100%</b>

#### IV. Rencana Pembangunan dan Pengadaan

Universitas Gadjah Mada mengemban tugas untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Dalam rangka menunjang kegiatan tri dharma tersebut harus didukung dengan berbagai fasilitas/sarana prasarana fisik yang memadai. Rencana pembangunan yang direncanakan akan dilaksanakan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 22 Rencana Pembangunan Tahun 2023

No	Sarana/Prasarana	Anggaran 2023
(1)	(2)	(3)
	<b>Prasarana</b>	
1	Pembangunan Fasilitas Kerohanian	
2	Pembangunan Mini Factory Woodpellet	
3	Pembangunan Laboratorium Insektarium	
4	Pembangunan Gedung Pascasarjana Fakultas Teknologi Pertanian	
5	Pembangunan Gedung Pusat Pengujian dan Pengembangan Inovasi	
6	Pembangunan Gedung Fakultas Teknik	
7	Pembangunan Gedung MSIB Fakultas Biologi	
8	Pembangunan Mushala Fakultas Ilmu Budaya	
9	Pembelian Tanah untuk Teaching Farm Fakultas Kedokteran Hewan	
10	Pengadaan Infrastruktur Kampus FIB	
11	Pengadaan Landscape taman Fakultas Hukum	
	<b>Sarana</b>	
1	Pengadaan Interior gedung APLSC Fakultas Farmasi	
2	Pengadaan Alat Medis di Rumah Sakit Akademik	
3	Pengadaan Genset Gedung GSP	

4	Pengadaan Alat Laboratorium Penunjang Pendidikan dan Penelitian		
5	Pengadaan peralatan dan mesin Gedung AGLC Fakultas Pertanian		
6	Pengadaan Fasilitas Kampus Penunjang Disabilitas Fakultas Psikologi		
	<b>Pengadaan Sarana dan Prasarana Lainnya</b>		
<b>Total</b>			

## V. Kajian Risiko

Dinamika penyelenggaraan manajemen dan operasional kegiatan dalam pencapaian target melekat beberapa risiko, sehingga risiko-resiko tersebut perlu dilakukan penilaian dan disusun strategi mitigasinya. Permendikbud No. 66 tahun 2015 tentang Manajemen Risiko di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengatur struktur tingkat risiko sebagai berikut:

Tingkat Risiko	Kriteria Untuk Penerimaan Risiko
Rendah	Dapat diterima
Sedang	Diperlukan Pengendalian yang Cukup
Tinggi	Harus menjadi perhatian manajemen dan diperlukan pengendalian yang sangat baik
Sangat Tinggi	Tak dapat diterima, jika harus diterima diperlukan pengendalian yang sangat baik

Untuk itu mitigasi risiko yang dilakukan atas upaya pencapaian target IKU adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 23 Mitigasi Risiko atas Upaya Pencapaian Target IKU

No	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	<p>a. Rendahnya keterserapan lulusan dalam mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha adalah salah satu dari bukti kegagalan proses pembelajaran adalah keberhasilan lulusan yang telah menyelesaikan studinya.</p> <p>b. Para pengguna lulusan juga berharap agar bidang-bidang usaha yang mereka jalankan dapat diisi oleh talenta-talenta fresh graduate yang mampu mengaplikasikan keilmuan selama di kampus ke dunia kerja, sehingga kegagalan pengguna lulusan mendapatkan lulusan dari perguruan tinggi akan mengancam keberlanjutan usaha yang mereka jalankan.</p> <p>c. Tumbuhnya wirausaha-wirausaha baru sebagai bukti kuatnya perekonomian suatu bangsa, sehingga penurunan wirausaha menyebabkan kegagalan pencapaian produktivitas bangsa</p>	Tinggi	<p>a. Menyelenggarakan survey pelacakan lulusan dan pengguna lulusan secara periodic</p> <p>b. Meningkatkan response rate para pengguna survey.</p> <p>c. Memperbaiki instrument pelacakan lulusan dan pengguna lulusan.</p> <p>d. Pengembangan kemampuan calon lulusan dalam hal entrepreneurial.</p> <p>e. Mengembangkan jalur fast track ke jenjang pascasarjana.</p>
2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	<p>a. Dunia saat ini sudah bersifat tanpa batas sehingga persaingan di dunia kerja mutlak bersifat global. Kegagalan dalam meningkatkan keahlian yang bersifat lintas/multi disiplin, akan menghambat keahlian dan kemampuan mahasiswa dalam jangka panjang, sehingga pengayaan pengetahuan mahasiswa sangat diperlukan termasuk mengikuti proses pembelajaran di luar kampus sangat diperlukan.</p> <p>b. Jiwa kompetisi mahasiswa yang tidak terbina dengan baik berdampak pada ketidakmampuan menghadapi tantangan yang akan ditemui selepas studinya, salah satu upaya membentuk lulusan yang mempunyai sikap mental powerful agile learner melalui keikutsertaan dalam kegiatan kompetisi, lomba, ekshibisi, dll</p>	Tinggi	<p>a. Perbaiki kurikulum yang mengarah ke smart studies.</p> <p>b. Melakukan pembinaan untuk peningkatan prestasi mahasiswa</p> <p>c. Mendorong peran serta mahasiswa dalam kegiatan kompetisi, lomba, ekshibisi, dll pada linkup yang bersifat akademis atau kelimuan.</p>

No	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	<p>a. Tantangan di perguruan tinggi adalah diskonektivitas antara hasil-hasil Tridharma dengan kebutuhan industri. Untuk itu hilirisasi hasil-hasil penelitian dosen perlu ditingkatkan. Sehingga rendahnya dosen yang berkegiatan di luar kampus menunjukkan lemahnya kepercayaan dari mitra</p> <p>b. Sebagai salah satu bentuk rekognisi hasil-hasil Tridharma adalah kepercayaan dari mitra strategis termasuk dari perguruan tinggi di tingkat global khususnya yang telah menduduki posisi 100 besar dunia. Sehingga kurangnya partisipasi dosen dalam posisi QS 100 akan berdampak pada rendahnya reputasi global</p> <p>c. Mahasiswa adalah asset perguruan tinggi, untuk itu pembinaan untuk meningkatkan kemampuan perlu ditingkatkan, sehingga kurangnya partisipasi dosen dan pembinaan prestasi mahasiswa akan berdampak pada turunnya kualitas pengetahuan dan kemampuan softskill</p>	Sedang	<p>a. Melakukan kerja sama dengan mitra strategis, terutama perguruan tinggi yang menduduki posisi ranking 100 besar dunia.</p> <p>b. Melakukan kerja sama dengan industri sebagai bagian dari hilirisasi hasil-hasil Tridharma.</p> <p>c. Mengembangkan talenta mahasiswa untuk dipersiapkan dalam kegiatan-kegiatan ilmiah melalui supervise dari dosen yang terkait</p>

No	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional dunia industri atau dunia kerja	<p>a. Sebagai dosen diharapkan mampu mencapai karir sampai dengan jabatan fungsional tertinggi, untuk itu pencapaian gelar akademik tertinggi yaitu bergelar Doktor menjadi suatu keharusan, sehingga berkurangnya dosen bergelar S3/Doktor akan mempengaruhi kualitas pembelajaran bagi mahasiswa pascasarjana</p> <p>b. Sebagai salah satu bentuk rekognisi kepakaran dosen adalah kegiatan para dosen di asosiasi profesi dan industri yang terkait, dengan harapan pengalaman di dunia profesi dan industri akan memperkaya keilmuan dan proses pembelajaran yang disampaikan kepada mahasiswa. Sehingga dosen yang tidak meningkatkan kompetensi profesinya akan berpengaruh negatif pada kualitas keahliannya</p> <p>c. Perguruan tinggi diharapkan bisa membuka diri untuk bermitra dengan praktisi yang professional di bidang-bidang unggulan, sebagai bagian dari perbaiki desain kurikulum. Sehingga tidak adanya dosen dari kalangan praktisi, akan mengurangi kualitas pembelajaran khususnya pada tataran praktikal</p>	Sedang	<p>a. Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk melanjutkan sampai jenjang pendidikan tertinggi sebagai Doktor, selain itu bagi dosen yang belum menempuh S3 perlu diberi tugas-tugas akademik yang tidak membebani upayanya dalam mendapatkan kesempatan melanjutkan studi.</p> <p>b. Mendorong kemitraan dengan industri dan asosiasi profesi yang terkait dengan sertifikasi keahlian dan kepakaran.</p> <p>c. Meperbaiki desain krikulum dan metode pembelajaran yang memungkinkan para praktisi untuk terlibat dalam proses pembelajaran</p>

No	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	<p>a. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah bagai dari mandat dosen dan perguruan tinggi yang dilaksanakan sebagai bagian dari proses pembelajaran, untuk itu meningkatnya penelitian dan pengabdian bisa menjadi ukuran kesuksesan pembelajaran. Turunya kuantitas dan kualitas luaran P2M dosen akan berdampak pada reputasi perguruan tinggi</p> <p>b. Kebutuhan masyarakat di era digital saat ini perlu didukung dengan hasil-hasil penelitian dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang bisa dimanfaatkan untuk mendapatkan solusi dari permasalahan bangsa. Turunya luaran P2M dosen akan berdampak pada turunya hilirisasi hasil P2M, sehingga permasalahan bangsa berpotensi tidak akan ditemukan solusi ilmiahnya</p>	Sedang	<p>a. Perbaiki tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>b. Meningkatkan produk-produk (barang dan jasa) yang siap untuk di hilirisasi dari inkubasi hingga ke industri atau masyarakat</p> <p>c. Memfasilitasi peningkatan publikasi dan sitasi dosen khususnya di tingkat internasional</p> <p>d. Menyediakan jurnal-jurnal yang diterbitkan oleh internal atau bekerja sama dengan perguruan tinggi lain dan terindeks global, sebagai media untuk publikasi yang terkonisi internasional.</p>
6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	Rendahnya kerja sama yang dilakukan menunjukkan kegagalan sebagai perguruan tinggi yang bereputasi. Keterbukaan dengan network apa saja yang mampu meningkatkan keunggulan, sehingga Fakultas/Sekolah perlu untuk memetakan jejaring melalui prinsip-prinsip kemitraan yang baik.	Sedang	<p>a. Menyusun perencanaan pengembangan kemitraan.</p> <p>b. Mengembangkan hasil-hasil Tridharma yang bisa dimanfaatkan untuk kepentingan mitra.</p>
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	Era disrupsi membutuhkan sistem yang memandang kurikulum tidak hanya sebagai kumpulan mata kuliah, namun sebagai ekosistem pendidikan, sehingga sistem pembelajaran berorientasi kepada mahasiswa (student centered learning) perlu dikembangkan. Sehingga kurikulum yang tidak adaptif akan berdampak pada rendahnya kepercayaan pengelolaan program studi	Sedang	<p>a. Pengembangan ekosistem pendidikan yang meliputi mahasiswa, dosen, kurikulum, sarana/prasarana penunjang pembelajaran, metode pembelajaran, dll</p> <p>b. Penyusunan kebijakan, prosedur, sistem, dan layanan yang menunjang keunggulan ekosistem Pendidikan melalui Tridharma perguruan tinggi.</p>

No	IKU	Uraian Risiko	Level Risiko	Rencana Penanganan Risiko
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Akreditasi intranasional adalah bentuk kepercayaan penyelenggaraan program studi, sehingga kegagalan mendapatkan akreditasi internasional akan berdampak pada rendahnya reputasi global bagi program studi.	Sedang	a. Melakukan inisiasi bagi program studi yang telah siap mengajukan akreditasi intranasional, melalui pendampingan dan dukungan sumber daya. b. Melakukan menajakan ke lembaga akreditasi di tingkat global yang telah direkomendasi oleh kementerian ataupun asosiasi profesi ditingkat internasional
9	Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	Kegagalan mendapatkan predikat/nilai SAKIP yang memadai akan mempengaruhi kepercayaan publik atas penyelenggaraan dan tata kelola organisasi. Karena kepercayaan publik terhadap kinerja organisasi salah satu faktornya ditentukan dari tinggi atau rendahnya akuntabilitas kinerja yang dijalankan.	Sedang	a. Menyusun sistem informasi untuk mendukung kelengkapan data dalam pelaksanaan tahapan akuntabilitas kinerja b. Penyediaan data yang tepat waktu dan andal sebagai bagian dari informasi pencapaian kinerja c. Mengembangkan kapasitas organisasi dan SDM pelaksana yang terkait dengan pelaksanaan SAKIP d. Berkoordinasi dengan para pemangku kepentingan dalam proses penyelenggaraan SAKIP.
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Serapan anggaran yang tidak optimal akan mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan, yang pada ujungnya akan mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi	Sedang	a. Melakukan rekonsiliasi secara periodic atas serapan anggaran di PTNBH di tingkat kementerian. b. Pemerintah memfasilitasi PTNBH agar diperoleh ruang bagi PTNBH berkontribusi melalui sistem pengelolaan keuangan dana pemerintah.

## VI. Informasi Lain yang Perlu Ditambahkan

### 1. Dana Abadi

Sampai dengan tahun 2022 Dana Abadi yang dihimpun oleh Universitas Gadjah Mada adalah sebesar Rp300.000.000.000, nilai ini diharapkan akan meningkat setiap tahunnya. Jumlah Dana Abadi yang ditargetkan di tahun 2023 adalah sebesar Rp360.000.000.000. Dana Abadi Universitas Gadjah Mada dikelola melalui instrument investasi yang aman dan nilai kembalian yang memadai dengan harapan hasil dari investasi dana abadi ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber pembiayaan.

## 2. Hasil Audit Laporan Keuangan UGM

Sejak tahun 2007 sampai dengan tahun 2021 (15 kali) hasil audit atas Laporan Keuangan Universitas Gadjah Mada oleh Kantor Akuntan Publik mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian. Laporan Keuangan Universitas Gadjah Mada untuk tahun 2022 dalam proses audit oleh Kantor Akuntan Publik RSM.

## 3. Rencana Penambahan Pegawai

Sejak ditetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013 tentang statuta Universitas Gadjah Mada, yang selanjutnya disingkat UGM adalah Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH). Pada peraturan tersebut dijelaskan bahwa UGM memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan Tridharma dan kegiatan lainnya secara terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan, baik di dalam maupun di luar kedudukan UGM. Otonomi pengelolaan UGM meliputi bidang akademik dan non akademik. Dibidang akademik meliputi penetapan norma dan kebijakan operasional UGM serta pelaksanaan Tridharma sedangkan non akademik meliputi penetapan norma dan kebijakan operasional UGM serta pelaksanaan organisasi, keuangan, kemahasiswaan, kepegawaian, sarana, dan prasarana.

Dalam melaksanakan otonomi dibidang pengelolaan kepegawaian atau pengelolaan sumber daya manusia, UGM menetapkan Peraturan Rektor Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Sumber Daya Manusia Universitas Gadjah Mada, sebagai amanat ketentuan Pasal 52 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013. Pengelolaan sumber daya manusia meliputi:

1. perencanaan dan penetapan kebutuhan
2. pengadaan dan pengangkatan
3. pola karier
4. promosi
5. mutasi
6. penilaian kinerja
7. disiplin
8. penggajian dan tunjangan
9. penghargaan
10. perlindungan
11. jaminan pension dan jaminan hari tua, dan

## 12. pemberhentian

Sejak ditetapkan sebagai PTN-BH, UGM tidak lagi diberikan formasi CPNS baik dosen maupun tenaga kependidikan. PNS yang ada saat ini terus mengalami penurunan jumlahnya dikarenakan mencapai batas usia pensiun, meninggal dunia dan lain sebagainya, sehingga untuk memenuhi kebutuhan SDM tersebut UGM menyelenggarakan proses rekrutmen dosen tetap dan tenaga kependidikan tetap secara mandiri. Dalam proses rekrutmen mengacu pada peraturan perencanaan kebutuhan sebagai berikut:

1. Keputusan Rektor Nomor 2764/UN1.P.IV/KPT/DSDM/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Rencana Kebutuhan Dosen Universitas Gadjah Mada. Rencana kebutuhan dosen disusun untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, mulai 2021 - 2025. Penyusunan rencana kebutuhan dosen mempertimbangkan:
  - a. rencana strategis universitas
  - b. arah pengembangan bidang keilmuan
  - c. rencana kegiatan tridharma perguruan tinggi
  - d. rasio dosen dengan mahasiswa, dan
  - e. regenerasi dosen

Jumlah rencana kebutuhan dosen tahun 2021 – 2025 adalah sebagai berikut:

Tahun	2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah	278	273	240	209	186

2. Keputusan Rektor Nomor 167/UN1.P.IV/KPT/DSDM/2022 tanggal 10 Februari 2022 tentang Rencana Kebutuhan Tenaga Kependidikan Tetap Universitas Gadjah Mada. Rencana kebutuhan tenaga kependidikan tetap disusun untuk jangka waktu 4 (empat) tahun, mulai 2022 – 2025. Penyusunan rencana kebutuhan tenaga kependidikan tetap mempertimbangkan:
  - a. rencana strategis universitas
  - b. analisis jabatan
  - c. analisis beban kerja, dan
  - d. regenerasi

Jumlah rencana kebutuhan tenaga kependidikan tetap tahun 2022 - 2025 adalah sebagai berikut:

Tahun	2022	2023	2024	2025
Jumlah	222	195	144	69

Dalam proses rekrutmen dosen tetap dan tenaga kependidikan tetap mengacu pada Peraturan Rektor Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Sumber Daya Manusia Universitas Gadjah Mada, mulai dari pengumuman lowongan, persyaratan, pendaftaran, seleksi, pengumuman hasil seleksi dan pengangkatan termasuk mengatur hak dan kewajiban.



mendukung secara langsung tidak kami masukkan dalam penghitungan yang ada di table. Tabel berikut ini menyajikan distribusi anggaran 2023 untuk masing-masing target IKU.

Tabel 3. 1 Distribusi Anggaran 2023 Berdasarkan IKU

No	Indikator Kinerja Utama	RKAT 2023
1	Persentase lulusan Sarjana, Sarjana Terapan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta (IKU 1)	
2	menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (IKU2)	
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. (IKU 3)	
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri.	
5	Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. (IKU 5)	
6	Persentase program studi sarjana dan Sarjana Terapan yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. (IKU 6)	
7	Persentase mata kuliah sarjana dan sarjana terapan yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)	
8	Persentase program studi sarjana dan sarjana terapan yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (IKU 8)	
9	Rata-rata predikat SAKIP UGM (IKU 9)	
10	Rata-rata nilai kinerja anggaran pelaksanaan RKA-K/L UGM (IKU 10)	
<b>Jumlah</b>		

Apabila dilihat dari Tujuan Strategis distribusi anggaran untuk tiap tujuan akan tampak pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 2 Distribusi Anggaran 2023 Berdasarkan Tujuan Strategis

No	Tujuan Strategis	Jumlah	Persentase
1	Mewujudkan pendidikan transdisiplin yang unggul, inovatif inklusif dan aplikatif		6
2	Mewujudkan penelitian translasional unggul, inovatif, produktif dan berdampak bagi masyarakat		6
3	Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, komprehensif dan berkesinambungan		6
4	Menjamin tata kelola universitas yang dinamis, terintegrasi, dan berkelanjutan		6
5	Mewujudkan atmosfer kampus yang sehat, ramah lingkungan, berbudaya dan bertanggungjawab secara sosial		6
Jumlah			0

Selama kurun waktu berlangsung, produk inovasi dari kegiatan Innovative Academy telah menghasilkan sejumlah calon start-up business yang kini memasuki tahap akselerasi untuk diperkenalkan kepada para investor dan pengembang bisnis pemula. Rincian produk inovasi tersebut tersedia dalam laman sebagai berikut:

<https://sites.google.com/ugm.ac.id/katalogkomersialpui/home>

Dalam hal pencapaian reputasi internasional, bersama PTN-BH yang lain, UGM mendapat mandat untuk mencapai posisi peringkat internasional perguruan tinggi sebagai bentuk keberhasilan daya saing pendidikan tinggi pada level global. Tahun 2023 melalui penilaian dari QS World University Ranking, UGM menduduki peringkat ke 231 (<https://www.topuniversities.com/universities/gadjah-mada-university>). Meskipun posisi ranking internasional sudah mengindikasikan keberhasilan dalam pengelolaan tridharma dan ekosistem pendukungnya, namun belum dibarengi dengan optimalnya capaian target IKU yang dihasilkan oleh UGM.

Kendala yang muncul dan upaya-upaya yang dilakukan dalam pencapaian target IKU dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. 3 Upaya Mengatasi Kendala dalam Pencapaian Target IKU

No	Indikator Kinerja	Kendala	Strategi Tindak Lanjut
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem tracer study belum stabil sehingga menyulitkan lulusan untuk mengisi survei;</li> <li>2. Formulir tracer study belum terisi lengkap terkait gaji dan masa tunggu walaupun sudah erespon di awal.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaikan sistem survei/tracer study yang user friendly;</li> <li>2. Sosialisasi kepada alumni bahwa informasi mengenai gaji tidak akan dipublikasika;</li> <li>3. Optimalisasi kerja sama dengan prodi/departemen/fakultas/sekolah untuk meningkatkan komunikasi dengan lulusan yang belum merespon tracer study;</li> <li>4. Mengadakan temu alumni di tingkat fakultas/sekolah dengan mengundang alumni lulusan 2021;</li> <li>5. Konfirmasi dan klarifikasi kepada lulusan yang telah mengisi survei tracer study dan</li> </ol>

No	Indikator Kinerja	Kendala	Strategi Tindak Lanjut
			belum memenuhi capaian IKU I terkait penghasilan yang belum sesuai.
2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat 369 mhs berwirausaha belum dapat di verifikasi MBKM;</li> <li>2. Kegiatan ekstrakurikuler masih belum direkognisi SKS MBKM;</li> <li>3. Durasi waktu magang berbeda-beda menyesuaikan tempat penempatan magang;</li> <li>4. Mundurnya waktu pengumuman peserta yang lolos program magang PMMB FHCI mengakibatkan beberapa mahasiswa yang ter-match up melalui sistem FHCI mengundurkan diri karena diterima magang program MSIB MBKM;</li> <li>5. Jumlah mahasiswa yang lolos seleksi dari mitra yang ter-match up melalui sistem FHCI belum dapat difinalisasi karena saat ini masih dilaksanakan proses interview bagi mahasiswa yang melamar;</li> <li>6. Perusahaan seringkali memberikan informasi onboarding secara mendadak sehingga mahasiswa tidak memiliki waktu yang cukup untuk menyiapkan kelengkapan dokumen yang disyaratkan;</li> <li>7. Sistem kurikulum yang berbeda sehingga terkendala pada konversi SKS;</li> <li>8. Nominasi mahasiswa ke NTU Singapore terkendala karena tidak ada SEA/MOU khusus, biasanya pengiriman melalui AUN ACTS/kerja sama AUN Network. Permasalahan ini muncul khususnya di wilayah ASEAN;</li> <li>9. Ada kecenderungan meningkatnya permohonan bantuan finansial dari mahasiswa untuk mendukung pelaksanaan program mobilitas ke LN;</li> <li>10. Tidak semua data mahasiswa yang menjalankan kegiatan wirausaha secara mandiri dan melaksanakan studi atau proyek independen masuk ke dalam sistem pendataan fakultas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan ruang praktik usaha kepada mahasiswa secara lebih luas agar manfaat dalam pengaplikasian ilmu ilmu berwirausaha dapat langsung dirasakan oleh mahasiswa;</li> <li>2. Telah dilakukan sosialisasi rekognisi kegiatan ekstrakurikuler ke fakultas dan mendapat masukan dan sambutan positif;</li> <li>3. Rekognisi SKS pada kegiatan magang atau praktik kerja;</li> <li>4. Sosialisasi dan pengembangan program magang;</li> <li>5. Timeline proses match up perlu disesuaikan dengan timeline program MSIB MBKM;</li> <li>6. Seleksi dilakukan lebih awal supaya onboarding magang tidak terlalu mundur;</li> <li>7. Menginformasikan mitra perusahaan untuk tidak memberikan informasi onboarding dan dokumen yang disyaratkan secara mendadak;</li> <li>8. Sosialisasi Keputusan Rektor UGM Nomor 551/UN1.P/KPT/HUKOR/2022 tentang Penyelenggaraan KKN PPM UGM Tahun 2022 kepada Mahasiswa, Dosen Pembimbing Lapangan, Koordinator Wilayah, Fakultas dan Program Studi dilakukan melalui: • Workshop Penyusunan Naskah Akademik yang baru dan RPKPS untuk 8 SKS KKN-PPM; • Integrasi penilaian melalui simaster;</li> <li>9. Sosialisasi program pertukaran pelajar dan pengembangan kerja sama internasional;</li> <li>10. Mendorong inisiasi pembuatan SEA dengan mitra luar negeri di ASEAN;</li> <li>11. Kerja sama dengan KUI Fakultas atau Prodi IUP untuk membantu pemerataan pendaftaran mobilitas luar negeri ke mitra luar negeri UGM yang memiliki kerja sama (untuk memaksimalkan balance number of quota sesuai perjanjian kerja sama);</li> <li>12. Meningkatkan peran fakultas untuk menganggarkan bantuan finansial untuk program mobilitas ke luar negeri;</li> <li>13. Memfasilitasi proses kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri untuk pertukaran mahasiswa (outgoing);</li> <li>14. Menjadikan kegiatan outgoing sebagai kegiatan elective;</li> <li>15. Sosialisasi dan pengembangan program sosiopreneur C-Hub untuk menjangkau lebih banyak mahasiswa;</li> <li>16. Sosialisasi dan pengembangan program studi atau proyek independen.</li> </ol>
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aktivitas tridarma dosen kurang memfokuskan pada peran serta dosen sebagai praktisi di dunia industri;</li> <li>2. Adapun fokus peran serta dosen dalam pemecahan masalah sosial dan politik lebih berfokus pada peran kemitraan maupun konsultasi;</li> <li>3. Aktivitas tridarma dosen yang dilakukan di kampus lain belum tercatat dengan baik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan kesempatan dan dukungan kepada dosen untuk bekerja sebagai praktisi di dunia industri;</li> <li>2. Memberikan kesempatan dan dukungan termasuk pembuatan surat tugas dan perijinan bagi dosen untuk melaksanakan kegiatan tridarma di kampus lain dan penghargaan sebagai bentuk dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>3. Program akreditasi internasional prodi (FIBAA) untuk meningkatkan aksesibilitas kemitraan internasional dengan universitas-universitas yang terdaftar dalam QS100 WUR.</li> </ol>
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum banyak kalangan praktisi yang bersedia menjadi dosen tetap;</li> <li>2. Dosen praktisi banyak dilibatkan sebagai dosen tamu sesuai dengan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendorong dosen tetap untuk memiliki sertifikat kompetensi/profesi sebagai bagian dari pengakuan profesi;</li> </ol>

No	Indikator Kinerja	Kendala	Strategi Tindak Lanjut
	oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	program pembelajaran yang dirancang dalam kurikulum prodi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memfasilitasi bagi dosen tetap dalam kepengurusan sertifikat kompetensi/profesi;</li> <li>3. Mencari kesempatan agar praktisi profesional yang berpartisipasi bisa menjadi dosen tetap;</li> <li>4. Memberikan hak dan kewajiban yang sama baik dosen NIDN maupun dosen dari kalangan praktisi profesional;</li> <li>5. Memberikan fasilitas dan kesempatan hibah serta pengembangan kompetensi yang sama baik dosen NIDN maupun dosen dari kalangan praktisi profesional;</li> <li>6. Adanya program peningkatan mengundang dosen praktisi untuk mendukung kegiatan tridarma.</li> </ol>
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data artikel, prosiding, buku, dan chapter yang bersumber di SIMASTER lebih sulit untuk divalidasi karena berupa hasil input manual dan data tidak lengkap, di antaranya: a. Tahun terbit tidak diisikan dengan benar; b. Terdapat data publikasi belum terbit akan tetapi telah diinput ke SIMASTER; c. Pada data buku, ISBN tidak dimasukkan sehingga menyulitkan pelacakan;</li> <li>2. Proposal yang diajukan ke mitra ada yang belum lolos pendanaan, beberapa pada tahap seleksi;</li> <li>3. Mitra tidak menerbitkan kontrak penelitian, hanya surat keterangan pembiayaan penelitian;</li> <li>4. Kontrak diproses diawal TW 3;</li> <li>5. Terdapat perubahan kelengkapan dokumen administrasi seperti SPTJM yang semula di tandatangani peneliti menjadi ditandatangani Pimpinan Lembaga diawal TW 3;</li> <li>6. Tidak semua publikasi dosen masuk ke dalam sistem pendataan fakultas;</li> <li>7. Jangkauan di 26 provinsi membutuhkan koordinasi yang khusus, terutama di daerah 3T;</li> <li>8. Pandemi COVID-19 menyebabkan beberapa kegiatan tidak berjalan;</li> <li>9. Kegiatan tridarma dosen secara individual tidak difokuskan pada luaran dalam bentuk produk fisik, digital, dan algoritme secara langsung.</li> <li>10. Program hilirisasi produk riset dan konsultasi dalam bentuk dokumen kebijakan, publikasi dan pengabdian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelesaikan kegiatan penelitian sesuai jadwal yang disepakati dengan mitra;</li> <li>2. Melakukan komunikasi dengan peneliti terkait tahapan penelitian;</li> <li>3. Melakukan koordinasi dengan mitra terkait administrasi penelitian dan kendala teknis lainnya;</li> <li>4. Melaksanakan pendampingan, monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian;</li> <li>5. Melaksanakan sosialisasi call for proposal;</li> <li>6. Program peningkatan publikasi melalui BPP dalam bentuk pemberian hibah/insentif;</li> <li>7. Program bantuan publikasi yang berjalan di antaranya: Bantuan Language Editing, Bantuan Plagiarism Check, Bantuan Pendanaan Open Access Artikel, Penerbitan buku skema Pemandangan dari Unit Kerja, Bantuan Presentasi di Konferensi Virtual Internasional, Bantuan Penyelenggaraan Seminar Internasional;</li> <li>8. Program insentif publikasi yang sudah dibuka pada triwulan kedua diantaranya: Insentif Prosiding Telah Terbit pada Internasional Publisher Terindeks, Insentif Book Chapter, Insentif Penulisan Buku Karya, Insentif Buku Telah Terbit, Insentif Karya Ilmiah Sudah Terbit;</li> <li>9. Penyamaan persepsi yang sama antara enumerator unit kerja/fakultas dengan UIC serta mendukung peran aktif enumerator dalam menginput dan memvalidasi data publikasi pada Simaster sehingga data capaian publikasi dapat terinput dan tervalidasi dengan baik;</li> <li>10. Pemberian penghargaan karya rujukan;</li> <li>11. Fasilitasi proses penyusunan karya rujukan;</li> <li>12. Sosialisasi pengumpulan data publikasi karya rujukan;</li> <li>13. Dalam kegiatan Studi Kasus pada pelaksanaan KKN-PPM terbagi dalam 228 unit yang tersebar di 26 propinsi, dibutuhkan koordinasi khusus bersama koordinator wilayah terutama di daerah 3T;</li> <li>14. Untuk menambah jumlah laporan penelitian untuk mitra PSKP meningkatkan komunikasi ke jaringan PSKP baik yang lokal, nasional dan internasional untuk mendapatkan informasi terkait pengajuan proposal program untuk kerja sama;</li> <li>15. Menyelesaikan kegiatan penelitian sesuai jadwal yang disepakati dengan mitra;</li> <li>16. Dukungan fasilitasi administrasi kerja sama penelitian dengan pihak mitra;</li> <li>17. Dukungan pemrosesan pendanaan kerja sama penelitian dengan pihak mitra;</li> <li>18. Menjalin kerja sama baru dgn pihak lokal, nasional, internasional;</li> </ol>

No	Indikator Kinerja	Kendala	Strategi Tindak Lanjut
			<p>19. Akan dilaksanakan pengambilan data secara studi pustaka;</p> <p>20. Dalam upaya menambah jumlah produk fisik, digital dan algoritme, isu-isu kemandirian dan sustainability menjadi salah satu flagship pengabdian masyarakat di fakultas;</p> <p>21. Dalam upaya meningkatkan jumlah pengembang invensi dengan mitra diperlukan fasilitasi kepada pelaku pengembang invensi dengan mitra, termasuk permasalahan administrasi, maupun dukungan pendanaan dan pemrosesan jalinan kerja sama dengan mitra pengembang dan mitra pemberi dana;</p> <p>22. Dalam upaya meningkatkan desain komunikasi visual antara lain: • Produksi difasilitasi INAHEALTH TV; • Disiarkan melalui kanal youtube yang bisa diakses masyarakat luas; • Mendapatkan sertifikat pengabdian masyarakat.</p>
6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Masih terjadi kesalahan pemilihan bidang kerja sama sehingga inputan data oleh enumerator harus diverifikasi ulang;</li> <li>Kerja sama yang dilakukan oleh unit kerja masih belum eksplisit menjelaskan prodi mana yang terkait karena memang kegiatannya tidak dilaksanakan oleh prodi tertentu saja bahkan bisa lintas disiplin ilmu;</li> <li>Kegiatan magang, penyusunan kurikulum yang diselenggarakan belum semuanya dituangkan dalam dokumen kerja sama</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi kepada enumerator sistem data kerja sama telah dilaksanakan tentang bagaimana pemilihan bidang kerja sama yang tepat dan menghimbau semua enumerator untuk menambahkan atau melengkapi pendukung keterlibatan dalam suatu kegiatan kerja sama;</li> <li>Menghimbau kepada pimpinan fakultas ataupun prodi untuk menuangkan kegiatan kerja sama dengan mitra dalam bentuk dokumen kerja sama dengan mitra dalam bentuk dokumen kerja sama;</li> <li>Mendata ulang kegiatan kerja sama pada setiap program studi;</li> <li>Berlangsung persiapan untuk penyelesaian dan pelaporan kegiatan akhir oleh pemantauan dan evaluasi</li> </ol>
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (casemethod) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	Belum optimalnya proses identifikasi dan input kriteria evaluasi pada SIA Simaster dari dosen pengampu mata kuliah, untuk masing-masing mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengadakan workshop dengan hasil capaian IKU 7 sudah mendapatkan komitmen dari masing-masing Program Studi Sarjana dan Sarjana Terapan yaitu minimal 60% dari mata kuliah yang diselenggarakan Program Studi;</li> <li>UGM telah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) dalam bentuk metode pembelajaran yang dikemas dalam kelompok Student Centered Learning (SCL);</li> <li>UGM melalui PIKA sedang mendorong integrasi capaian IKU 7 melalui SIMASTER OBA</li> </ol>
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Sertifikasi internasional dari AUN-QA bukan merupakan prioritas. Sertifikasi internasional dari AUN-QA belum masuk kedalam daftar Lembaga yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sehingga belum dapat digunakan untuk penyetaraan ke peringkat Akreditasi Unggul baik di BAN-PT maupun LAM. Hal ini berdampak minat program studi menuju sertifikasi internasional menurun.	Universitas melalui KJM tetap berfokus dengan program kerja memberikan dukungan fasilitas untuk pencapaian akreditasi/sertifikasi internasional kepada program studi secara sistemik
9	Rata-rata predikat SAKIP	Jadwal evaluasi mandiri SAKIP bersamaan dengan pelaporan triwulan 2 tgl 9-21 Juli 2022	Melakukan perbaikan rekomendasi LHE AKIP 2021, koordinasi intens dengan tim AKIP UGM menunggu penilaian evaluasi AKIP UGM oleh tim auditor eksternal dari Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek dan KemenpanRB
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	-	Penyesuaian pagu anggaran selaras dengan proyeksi kebutuhan sampai dengan akhir tahun

Upaya-upaya pemecahan masalah dalam implementasi kegiatan untuk pencapaian target kinerja, pimpinan universitas menyiapkan kebijakan dengan prioritas mengintegrasikan pengelolaan sumber daya UGM secara lebih efektif dan efisien dengan tetap mengacu pada pemberian layanan prima di bidang Tridharma dan elemen pendukungnya. Kebijakan tersebut secara teknis menjadi panduan untuk merealisasikan RKAT 2023 sesuai kaidah *good university governance*.

# **LAMPIRAN**

## 1. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan 2023 UGM

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	<b>RUPIAH MURNI (RM)</b>				
I	GAJI DAN TUNJANGAN				
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan				
	Belanja Gaji Pokok PNS				
	- Belanja Gaji Pokok PNS	1	Tahun		
	- Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 13)	1	Bulan		
	- Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 14)	1	Bulan		
	Belanja Pembulatan Gaji PNS				
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	1	Tahun		
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 13)	1	Bulan		
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 14)	1	Bulan		
	Belanja Tunj Suami/Istri PNS				
	- Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS	1	Tahun		
	- Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS (gaji ke 13)	1	Bulan		
	- Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS (gaji ke 14)	1	Bulan		
	Belanja Tunj Anak PNS				
	- Belanja TunjAnak PNS	1	Tahun		
	- Belanja Tunj Anak PNS (gaji ke 13)	1	Bulan		
	- Belanja Tunj Anak PNS (gaji ke 14)	1	Bulan		
	Belanja Tunj Struktural PNS				
	- Belanja Tunjangan Struktural PNS	1	Tahun		
	- Belanja Tunjangan Struktural PNS (gaji ke 13)	1	Bulan		
	- Belanja Tunjangan Struktural PNS (gaji ke 14)	1	Bulan		
	Belanja Tunj Fungsional PNS				
	- Belanja Tunjangan Fungsional PNS	1	Tahun		
	- Belanja Tunjangan Fungsional PNS (gaji ke 13)	1	Bulan		
	Belanja Tunj PPh PNS				
	- Belanja Tunjangan PPh PNS	1	Tahun		
	- Belanja Tunjangan PPh PNS (gaji ke 13)	1	Bulan		
	- Belanja Tunjangan PPh PNS (gaji ke 14)	1	Bulan		
	Belanja Tunj Beras PNS				
	- Belanja Tunj Beras PNS	1	Tahun		
	Belanja Uang Makan PNS				
	- Belanja Uang Makan PNS	1	Tahun		
	Belanja Tunj Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa Pada PT untuk mengikuti Pendidikan Pascasarjana PNS				
	- Belanja Tunj Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa Pada PT untuk mengikuti Pendidikan Pascasarjana PNS	1	Tahun		

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Belanja Tunjangan Umum PNS				
	- Belanja Tunjangan Umum PNS	1	Tahun		
	- Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 13)	1	Bulan		
	- Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 14)	1	Bulan		
	Belanja Tunjangan Profesi Dosen				
	>Tunjangan Profesi Dosen PNS Non Guru Besar	16260	OB		
	>Tunjangan Profesi Dosen PNS Guru Besar	3516	OB		
	Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	3516	OB		
	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	3036	OB		
<b>II</b>	<b>BPPTNBH</b>				
I	OPERASIONAL				
A	PENDIDIKAN				
	A1   Langganan Database dan Jurnal Internasional	1	Paket/ Tahun		
	A2   Kegiatan Kemahasiswaan	1	Paket/ Tahun		
B	PENELITIAN				
C	PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				
D	MANAJEMEN				
	D1   Pengelolaan Teknologi Informasi Komunikasi dan Sistem Informasi	1	Paket/ Tahun		
	D2   Langganan Daya dan Jasa	1	Paket/ Tahun		
II	BIAYA DOSEN NON PNS				
	Gaji dan Tunjangan	10.801	OB		
III	BIAYA TENAGA KEPENDIDIKAN NON PNS				
A	Gaji dan Tunjangan	8.273	OB		
B	Uang Makan	174.240	O/H/B		
IV	INVESTASI				
	Peningkatan Sarana dan Prasarana	1	Paket/ Tahun		
V	PENGEMBANGAN				
<b>III</b>	<b>ALOKASI DARI K/L LAIN</b>				
	Penelitian (SIMLITABMAS)	1	Paket		
	Alokasi Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT)	1	Paket		
	Dana Beasiswa dan Kontrak Kerjasama Pemerintah	1	Tahun		
<b>IV</b>	<b>PINJAMAN</b>				
	Hibah (Loan JICA)	1	Tahun		
	Hibah (PHLN-ADB)	1	Tahun		
<b>V</b>	<b>SELAIN APBN</b>				

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
I	OPERASIONAL				
A	PENDIDIKAN				
	Layanan akreditasi sertifikasi dan perankingan	1	Paket		
	Layanan Kemahasiswaan	1	Paket		
	Layanan monitor dan evaluasi pembelajaran	1	Paket		
	Layanan museum dan pusat kebudayaan	1	Paket		
	Layanan pembelajaran jarak jauh	1	Paket		
	Layanan pembimbingan skripsi tesis disertasi atau tugas akhir	1	Paket		
	Layanan pendidikan lintas institusi	1	Paket		
	Layanan pendukung pendidikan	1	Paket		
	Layanan penerimaan mahasiswa baru	1	Paket		
	Layanan Pengelolaan Ranking Bereputasi	1	Paket		
	Layanan pengembangan program studi dan kurikulum	1	Paket		
	Layanan penjaminan mutu akademik	1	Paket		
	Layanan perkuliahan	1	Paket		
	Layanan perpustakaan	1	Paket		
	Layanan persiapan pembelajaran program studi	1	Paket		
	Layanan Rumah Sakit atau Klinik Universitas	1	Paket		
	Layanan Tugas Organ/Perangkat	1	Paket		
	Layanan ujian dan yudisium	1	Paket		
	Layanan upacara dan event akademik	1	Paket		
	Penguatan afirmasi bagi mahasiswa pascasarjana luar jawa	1	Paket		
	Penguatan fast track dan PMDSU	1	Paket		
	Penguatan forum-forum transfer keilmuan lintas individu dan lintas disiplin secara terlembaga sehingga mampu menghasilkan inovasi kewirausahaan sosial	1	Paket		
	Penguatan kanal pengetahuan	1	Paket		
	Penguatan kemampuan manajerial dan entrepreneur	1	Paket		
	Penguatan kerjasama kemitraan dalam kegiatan tridharma yang melibatkan dosen dan mahasiswa	1	Paket		
	Penguatan kurikulum perkuliahan berbasis case method atau proyek	1	Paket		
	Penguatan Mahasiswa Prestasi	1	Paket		
	Penguatan MBKM UGM	1	Paket		
	Penguatan Prodi Pascasarjana Terapan dengan luaran yang spesifik terkait produk yang relevan dengan kebutuhan stakeholders	1	Paket		
	Peningkatan kebermanfaatn dan perluasan jejaring penelitian internasional	1	Paket		
	Peningkatan publikasi mahasiswa Doktorat dalam jurnal internasional	1	Paket		

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Perluasan akses learning management system ke masyarakat (Universitas Tanpa Batas)	1	Paket		
B	PENELITIAN				
	Layanan Akomodasi dan Penginapan	1	Paket		
	Layanan Hilirisasi/Inkubasi Hasil Penelitian	1	Paket		
	Layanan Pelaksanaan Penelitian	1	Paket		
	Layanan pemantauan dan evaluasi kerja sama kelembagaan	1	Paket		
	Layanan Pendukung Penelitian dan Publikasi	1	Paket		
	Layanan Penelitian Lintas Institusi	1	Paket		
	Layanan Pengelolaan Kerja Sama	1	Paket		
	Layanan Penjaminan Mutu Penelitian dan Publikasi	1	Paket		
	Layanan Perencanaan dan Pengembangan Kerja Sama Kelembagaan	1	Paket		
	Layanan Perencanaan Pengelolaan Penelitian dan Publikasi	1	Paket		
	Layanan Publikasi dan Jurnal	1	Paket		
	Pengembangan Teaching and Learning Industry, Fabrication Laboratory (Fab Lab)	1	Paket		
	Penguatan Badan Usaha Milik UGM (BUMU) sebagai sarana pendanaan alternatif	1	Paket		
	Penguatan kerjasama multiheliks untuk hilirisasi inovasi dan mobilisasi riset internasional	1	Paket		
	Penguatan lembaga inkubasi dan akselerasi startup	1	Paket		
	Penguatan Pengawasan penelitian dengan Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) 6-9	1	Paket		
	Penguatan program promosi, link and match sumber daya di UGM dalam kegiatan tridharma dengan mitra dalam dan luar negeri	1	Paket		
	Peningkatan creative funding melalui sinergi kegiatan tridharma dengan mitra	1	Paket		
	Peningkatan inovasi produk berbasis teknologi	1	Paket		
	Peningkatan kapasitas pusat studi dan Pusat Kemitraan Internasional bidang riset di UGM berikut jejaring internal dan eksternalnya	1	Paket		
	Peningkatan kebermanfaatan dan perluasan jejaring penelitian internasional	1	Paket		
	Peningkatan penelitian berbasis keunggulan lokal	1	Paket		
	Peningkatan penelitian yang mengadopsi prinsip-prinsip SDGs	1	Paket		
	Restrukturisasi unit kegiatan usaha UGM termasuk perbaikan struktur modal	1	Paket		
C	PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Layanan Kuliah Kerja Nyata	1	Paket		
	Layanan Pelatihan Kemahasiswaan dan Pendidikan	1	Paket		
	Layanan Pemantauan Pengembangan dan Pengelolaan Hubungan Alumni	1	Paket		
	Layanan Pemberdayaan Masyarakat	1	Paket		
	Layanan Pengelolaan Hubungan Alumni	1	Paket		
	Layanan Pengelolaan Pusat Karir	1	Paket		
	Layanan Pengembangan Kegiatan Kemahasiswaan	1	Paket		
	Layanan Penjaminan Mutu Pengabdian kepada Masyarakat	1	Paket		
	Penguatan jejaring kolaborasi dengan alumni dan mitra strategis lain dalam pemberdayaan masyarakat berskala nasional dan internasional	1	Paket		
	Penguatan kemitraan dalam pengembangan pengabdian kepada masyarakat	1	Paket		
	Penguatan kontribusi Universitas terhadap perumusan solusi permasalahan Bangsa	1	Paket		
	Penguatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis multiple helix	1	Paket		
D	MANAJEMEN				
	Layanan Hubungan Kelembagaan	1	Paket		
	Layanan Humas dan Protokol	1	Paket		
	Layanan Ketatausahaan dan Kerumahtangaan	1	Paket		
	Layanan Pemantauan Penjaminan Mutu Bidang Keuangan	1	Paket		
	Layanan Pengawasan Internal	1	Paket		
	Layanan Pengelolaan Aplikasi Tematik per Bidang	1	Paket		
	Layanan Pengelolaan Arsip	1	Paket		
	Layanan Pengelolaan dan Administrasi Penganggaran dan Keuangan	1	Paket		
	Layanan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	1	Paket		
	Layanan Pengelolaan Teknologi Informasi, Komunikasi, dan Sistem Informasi	1	Paket		
	Layanan Pengembangan SDM	1	Paket		
	Layanan Penilaian dan Evaluasi Kinerja SDM	1	Paket		
	Layanan Penjaminan Mutu Teknologi/Sistem Informasi dan Komunikasi	1	Paket		
	Layanan Perencanaan dan Pengelolaan kinerja	1	Paket		
	Layanan Perencanaan Pengelolaan dan Pengembangan Kebijakan Bidang Teknologi Informasi, Komunikasi, dan Sistem Informasi	1	Paket		
	Layanan Perencanaan Pengelolaan Sarana Prasarana	1	Paket		
	Layanan Perencanaan Pengelolaan SDM	1	Paket		

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Layanan Tridharma Luar Kampus Induk	1	Paket		
	Penataan Organisasi dan Perubahan relasi kelembagaan PU dan Organ	1	Paket		
	Penguatan 3K (Kesehatan, kesejahteraan dan kebahagiaan) sivitas akademika UGM	1	Paket		
	Penguatan implementasi transformasi digital dalam pengelolaan internal dan jejaring eksternal organisasi	1	Paket		
	Penguatan infrastruktur digital yang mendukung konektivitas seluruh data yang dimiliki universitas	1	Paket		
	Penguatan pemanfaatan big data	1	Paket		
	Penguatan tata kelola aset gedung dan tanah untuk penguatan tridarma	1	Paket		
	Penguatan tata kelola keuangan	1	Paket		
	Penguatan tata kelola keuangan UGM	1	Paket		
	Peningkatan jumlah dosen/peneliti internasional	1	Paket		
	Peningkatan Kualitas Akuntabilitas Kinerja UGM	1	Paket		
	Peningkatan kualitas dosen	1	Paket		
	Peningkatan zona integritas di lingkungan UGM	1	Paket		
	Percepatan Guru Besar yang relevan dengan bidang keilmuan	1	Paket		
	Percepatan pertumbuhan dosen berkualifikasi S3	1	Paket		
	Transformasi smart and digital campus	1	Paket		
	Layanan Pemantauan Pengadaan Barang Jasa dan Sistem Logistik	1	Paket		
	Layanan Pengelolaan Keamanan, Keselematan, dan Lingkungan	1	Paket		
	Layanan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	1	Paket		
	Penataan Ruang Kampus	1	Paket		
	Penguatan akuntabilitas sosial sebagai tolak ukur keberhasilan universitas	1	Paket		
	Penguatan crisis center	1	Paket		
	Penguatan fungsi Health Promoting University	1	Paket		
	Penguatan pembangunan infrastruktur UGM yang inklusif serta berbasis green environment	1	Paket		
	Penguatan pola pikir dan perilaku ramah lingkungan yang mengedepankan prinsip keberlanjutan (green mindset)	1	Paket		
	Penguatan produksi sivitas dan alumni yang berbudaya sesuai dengan nilai-nilai ke-UGM-an	1	Paket		
	Penguatan proses pengadaan infrastruktur yang sesuai dengan desain keilmuan	1	Paket		
	Penguatan Satgas Kekerasan Seksual	1	Paket		
	Peningkatan sarana dan prasarana untuk perlindungan dari kekerasan dan kekerasan seksual	1	Paket		
II	BIA YA DOSEN NON PNS				

No	Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Biaya
	Layanan Pengelolaan Pendukung Kepegawaian	1	Tahun		
III	BIAYA TENAGA KEPENDIDIKAN NON PNS				
	Layanan Pengelolaan Pendukung Kepegawaian	1	Tahun		
IV	INVESTASI				
	Pengembangan Teaching and Learning Industry Fabrication Laboratory (Fab Lab)	1	Paket		
	Pemenuhan Sarana dan Prasarana	1	Paket		
V	PENGEMBANGAN				
	Pengembangan career development center	1	Paket		
	Pengembangan ekosistem inovasi yang terintegrasi	1	Paket		
	Pengembangan personalisasi pendidikan (personalised education) sebagai turunan program merdeka belajar kampus merdeka	1	Paket		
	Pengembangan sistem pendidikan yang bermartabat dan inklusif	1	Paket		
	Pengembangan sistem penerimaan mahasiswa yang mengakomodir keberagaman	1	Paket		
	Pengembangan perpustakaan dosen (Lybrary dosen)	1	Paket		
	Pengembangan riset-riset translasional meliputi flagship riset dan riset unggulan kompetitif	1	Paket		
	Pengembangan sumber daya riset dan research and development yang mudah dimanfaatkan oleh masyarakat	1	Paket		
	Pengembangan dan Penguatan pengabdian yang inklusif	1	Paket		
	Pengembangan pendekatan kewilayahan untuk implementasi program pengabdian yang terintegrasi dengan pendidikan dan penelitian	1	Paket		
	Pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis keberagaman	1	Paket		
	Pengembangan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	1	Paket		
	Pengembangan kompetensi dosen	1	Paket		
	Pengembangan kompetensi SDM	1	Paket		
	Pengembangan manajemen kinerja yang unggul	1	Paket		
	Pengembangan manajemen talenta	1	Paket		
	Pengembangan sumber daya riset yang mudah diakses	1	Paket		
VI	REMUNERASI	1	Paket		
	<b>TOTAL</b>				



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA